

**PENGARUH HARGA DIRI TERHADAP AGRESIVITAS PADA  
ANGGOTA TNI AD**



Oleh

**TRI PUTRI FEBRIYANI**

1125142168

Psikologi

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh Gelar  
Sarjana Psikologi

**FAKULTAS PENDIDIKAN PSIKOLOGI**

**UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA**

**AGUSTUS 2018**

**Tri Putri Febriyani, Pengaruh Harga Diri terhadap Agresivitas pada Anggota TNI AD, Skripsi, Jakarta: Program Studi Psikologi, Fakultas Pendidikan Psikologi, Universitas Negeri Jakarta, 2018**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh harga diri terhadap agresivitas pada anggota TNI AD. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif. Pengukuran agresivitas menggunakan alat ukur yang diadaptasi dari hasil konstruk oleh Aditya Pratama dengan reliabilitas 0,95 dan pengukuran harga diri menggunakan alat ukur yang diadaptasi dari Coopersmith dengan reliabilitas 0,92. Prosedur teknik sampling yang digunakan adalah *cluster random sampling*. Partisipan dalam penelitian ini berjumlah 110 anggota TNI AD. Berdasarkan hasil analisis data, diperoleh pengaruh harga diri terhadap agresivitas sebesar 11,1% dengan taraf signifikansi sebesar 0,000 ( $p < 0,05$ ). Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan harga diri terhadap agresivitas, ditunjukkan dengan persamaan regresi  $Y = 95,671 + 0,165X$  yang artinya semakin tinggi harga diri maka semakin tinggi pula agresivitasnya, dan sebaliknya.

Kata Kunci: Agresivitas, Harga diri

**Tri Putri Febriyani, Self Esteem Towards Agresivity On Members Of Indonesian National Army, Thesis, Jakarta: Psychology, Faculty of Psychology Education, State University of Jakarta, 2018**

#### **ABSTRACT**

*This study aims to identify the effect of self esteem towards agresivity on members of Indonesian National army. The method of this reasearch is kuantitative. Agresivity measured using the instrument that adopted from Aditya Pratama's instrument with realibility 0,95 and self esteem measured with adopted instrumen from Coopersmith's instrument with realibility 0,92. The sampling technique used is cluster random sampling. The participant of this reasearch is 110 members of Indonesian National army. Based on the analysis of data, obtained the effect of self esteem on agresivity amounted to 11,1% with significant level of 0,000 ( $p < 0,05$ ). The result of this study showed that self esteem support gives significant influence on agresivity, show by the regression equation  $Y = 95,671 + 0,165X$  which means higher self esteem, higher agresivity, and the other way around.*

*Keywords: Agresivity, Self Esteem*

**LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING  
DAN PENGESAHAN PANITIA UJIAN SKRIPSI**

Judul Skripsi : PENGARUH HARGA DIRI TERHADAP AGRESIVITAS  
PADA ANGGOTA TNI AD  
 Nama Mahasiswa : Tri Putri Febriyani  
 Nomor Registrasi : 1125142168  
 Program Studi : Psikologi  
 Tanggal Ujian : 07 Agustus 2018

Pembimbing I

Deasyanti, Ph. D  
 NIP. 196612072005012001

Pembimbing II

Prof. Burhanuddin Tola, MA  
 NIP. 19510818981121001

**Panitia Ujian/Sidang Skripsi/Karya Inovatif**

Nama	Tanda Tangan	Tanggal
Dr. Gantina Komalasari, M.Psi (Penanggungjawab)*		17 / 8 / 18
Dr. Gumgum Gumelar, M.Si (Wakil Penanggungjawab)**		15 / 8 / 18
Prof. Dr. Yufiarti, M. Psi (Ketua Sidang)***		17 / 8 / 18
Dr. Phil. Zarina Akbar, M. Psi (Dosen Penguji I)****		14 / 8 / 18
Fitri Lestari Issom, M. Si (Dosen Penguji II)****		15 / 8 / 18

**Catatan:**

- \* Dekan FPPsi
- \*\* Pembantu Dekan I
- \*\*\* Ketua Sidang
- \*\*\*\* Dosen Penguji Selain Pembimbing

## LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini, mahasiswa Fakultas Pendidikan Psikologi Universitas Negeri Jakarta :

Nama : Tri Putri Febriyani

Nomor Registrasi : 1125142168

Program Studi : Psikologi

Menyatakan bahwa skripsi yang telah dibuat dengan judul “Pengaruh Harga Diri terhadap Agresivitas pada Anggota TNI AD” adalah :

1. Dibuat dan diselesaikan oleh saya sendiri, berdasarkan dari data yang diperoleh dari hasil penelitian pada bulan Januari s/d Juni 2018.
2. Bukan merupakan duplikasi skripsi/karya inovasi yang pernah dibuat oleh orang lain atau jiplakan karya tulis orang lain dan bukan terjemahan karya tulis orang lain.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan saya bersedia menanggung segala akibat yang ditimbulkan jika pernyataan saya tidak benar.

Jakarta, 10 Agustus 2018

Yang Membuat Pernyataan



  
Tri Putri Febriyani

## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

... Dan janganlah kamu berputus asa dari rahmat Allah. Sesungguhnya tiada berputus asa dari rahmat Allah melainkan orang-orang yang kufur (terhadap karunia Allah)

(Qs. Al. Yusuf: 87)

Skripsi ini saya persembahkan untuk kedua orang tua saya yang telah memberikan doa dan dukungan yang senantiasa diberikan selama ini. Skripsi ini pula saya persembahkan bagi semua teman-teman yang mendukung dalam penyelesaian skripsi ini. Skripsi ini saya tidak saya persembahkan untuk gebetan, pacar, ataupun calon suami. Karena hakikatnya yang bisa saya persembahkan baginya kelak adalah hati dan kesetiaan. Terakhir, skripsi ini saya persembahkan untuk diri saya sendiri yang telah berhasil menyelesaikan segala prosesnya.

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan berkah, rahmat, serta karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini dengan judul “Pengaruh Harga Diri Terhadap Agresivitas pada Anggota TNI AD”. Penelitian ini yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pada program studi Psikologi Universitas Negeri Jakarta. Penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak demi kesempurnaan penelitian ini. Dalam penyusunan dan penulisan penelitian ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan serta dukungan berbagai pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis dengan senang hati menyampaikan terimakasih kepada:

1. Ibu Dr. Gantina Komalasari, M.Psi selaku Dekan Fakultas Pendidikan Psikologi Universitas Negeri Jakarta.
2. Ibu Mira Ariyani, Ph.D selaku Ketua Prodi Psikologi Universitas Negeri Jakarta.
3. Ibu Deasyanti, Ph.D selaku dosen pembimbing I yang selalu memberikan bimbingan, motivasi, dan arahan sehingga penelitian ini dapat diselesaikan dengan baik.
4. Bapak Prof. Burhanuddin Tola, MA selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan dukungan sehingga penelitian ini dapat diselesaikan dengan baik.
5. Ibu Anna Armeini Rangkuti, M.Si selaku dosen pembimbing akademik yang selalu memberi arahan selama masa perkuliahan.
6. Seluruh dosen Program Studi Psikologi Universitas Negeri Jakarta.
7. Seluruh staff administrasi Program Studi Psikologi Universitas Negeri Jakarta.
8. Bapak Letkol. Inf. Enrico Setyo Nugroho, S.Sos., M. Tr (Han) selaku komandan Batalyon Infanteri 407/Padmakusuma yang telah memberi bantuan selama penelitian.

9. Bapak Lettu Inf. Suprpto selaku kepala staff personel Batalyon Infanteri 407/Padmakusuma yang telah memberi bantuan dan dukungan selama penelitian.
10. Bapak Tahyudin dan Ibu Triningsih, orangtua yang selalu memberikan doa, motivasi dan dukungan yang tiada henti hingga penelitian ini dapat diselesaikan.
11. Kakak dan abang saya, yang selalu memberikan doa, motivasi dan dukungan yang tiada henti hingga penelitian ini dapat diselesaikan.
12. Teman-teman saya Eva Nur Fitriyani, Abdullah Fauzan, Adetya Lestari dan anggota perantau Tegal yang selalu setia mendukung dan mendoakan saya.
13. Teman-teman Aprini Kumala Sari Lubis, Ineng Wahyuni, Dea Sarah Santi dan Zidny Robby Rodhiya yang tiada henti mendukung dan mendoakan serta setia menemani selama perjalanan penelitian ini hingga akhir.
14. Teman-teman satu bimbingan yang selalu bersama-sama memberi dukungan hingga selesai.
15. Teman-teman Psikologi B 2014 yang selalu memberi dukungan selama perkuliahan.
16. Abang zaki atas segala bantuan yang diberikan sepanjang masa perkuliahan.
17. Semua pihak yang telah membantu penyelesaian penelitian ini.

Jakarta, 10 Agustus 2018

Penulis,

Tri Putri Febriyani



## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN MOTTO .....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xvi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	7
1.3 Pembatasan Masalah.....	8
1.4 Rumusan Masalah.....	8
1.5 Tujuan Penelitian .....	8
1.6 Manfaat Penelitian .....	8
1.6.1 Manfaat Teoritis .....	8
1.6.2 Manfaat Praktis .....	9
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>10</b>
2.1 Agresivitas .....	10
2.1.1 Definisi Agresivitas.....	10
2.1.2 Teori-teori Agresivitas .....	11

2.1.3 Aspek-aspek Agresivitas .....	12
2.1.4 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Agresivitas .....	13
2.2 Harga Diri .....	17
2.2.1 Definisi Harga Diri.....	17
2.2.2 Karakteristik Harga Diri .....	18
2.2.3 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Harga Diri .....	19
2.2.4 Aspek-aspek Harga Diri.....	20
2.3 Tentara Nasional Indonesia .....	20
2.3.1 Pengertian TNI-AD .....	20
2.3.2 Peraturan Disiplin Militer TNI-AD.....	21
2.4 Hubungan Antar Harga Diri dan Agresivitas .....	22
2.5 Kerangka Berfikir .....	23
2.6 Hipotesis .....	23
2.7 Penelitian yang Relevan .....	23
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>25</b>
3.1 Tipe Penelitian.....	25
3.2 Identifikasi Variabel Penelitian .....	25
3.2.1 Definisi konseptual .....	26
3.2.1.1 Definisi Konseptual Agresivitas .....	26
3.2.1.2 Definisi Konseptual Harga Diri .....	26
3.2.2 Definisi Operasional.....	26
3.2.2.1 Definisi Operasional Stres kerja .....	26
3.2.2.2 Definisi Operasional Efikasi Guru.....	26
3.3 Populasi dan Sampel.....	27
3.4 Teknik Pengumpulan Data .....	28
3.5.1 Instrumen Agresivitas .....	28
3.5.2 Instrumen Harga Diri .....	30
3.5 Uji Coba Instrumen.....	31
3.5.1 Uji Validitas .....	31
3.5.2 Uji Reliabilitas.....	32
3.5.3 Hasil Uji Coba Skala Instrumen.....	33

3.6 Analisis Data.....	36
3.6.1 Uji Statistik.....	36
3.6.2 Uji Normalitas .....	36
3.6.3 Uji Linearitas.....	36
3.6.4 Uji Analisis Regresi .....	36
3.7 Hipotesis Statistik .....	37
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>38</b>
4.1 Gambaran Responden Penelitian.....	38
4.1.1 Profil Batalyon Infanteri 407/Padmakusuma .....	38
4.1.2 Gambaran Subyek Berdasarkan Pangkat .....	38
4.1.3 Gambaran Subyek Berdasarkan Usia.....	39
4.1.4 Gambaran Subyek Berdasarkan Status Pernikahan .....	40
4.1.5 Gambaran Subyek Berdasarkan Jenis Kelamin .....	41
4.2 Prosedur Penelitian .....	42
4.2.1 Persiapan penelitian.....	42
4.2.2 Pelaksanaan penelitian .....	43
4.3 Hasil Analisis Data Penelitian .....	44
4.3.1 Data Deskriptif Agresivitas.....	44
4.3.2 Kategori Skor Agresivitas .....	46
4.3.3 Data Deskriptif Variabel Efikasi Guru.....	46
4.3.4 Kategori Skor Harga Diri .....	48
4.3.5 Uji Normalitas .....	49
4.3.6 Uji Linearitas.....	49
4.3.7 Uji Hipotesis.....	50
4.4 Pembahasan Hasil Penelitian.....	52
4.5 Keterbatasan Penelitian .....	53
<b>BAB V KESIMPULAN IMPLIKASI DAN SARAN .....</b>	<b>55</b>
5.1 Kesimpulan .....	55
5.2 Implikasi .....	55
5.3 Saran .....	56
5.3.1 Anggota TNI AD.....	56

5.3.2 Institusi TNI AD.....	56
5.3.3 Peneliti Selanjutnya.....	57
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>58</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>62</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	<i>Blueprint Try Out</i> Skala Agresivitas .....	29
Tabel 3.2	<i>Blueprint Try Out</i> Skala Harga Diri .....	31
Tabel 3.3	Model Rasch.....	32
Tabel 3.4	<i>Blueprint Final</i> Skala Agresivitas .....	33
Tabel 3.5	<i>Blueprint Final</i> Skala Harga Diri .....	35
Tabel 4.1	Gambaran Responden Berdasarkan Pangkat.....	39
Tabel 4.2	Gambaran Responden Berdasarkan Usia .....	39
Tabel 4.3	Gambaran Responden Berdasarkan Sttaus Pernikahan.....	41
Tabel 4.4	Gambaran Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	41
Tabel 4.5	Distribusi Deskriptif Data Agresivitas .....	44
Tabel 4.6	Analisis Dimensi Skala Agresivitas .....	45
Tabel 4.7	Kategorisasi Skor Agresivitas .....	46
Tabel 4.8	Distribusi Deskriptif Data Harga Diri .....	47
Tabel 4.9	Analisis Dimensi Skala Harga Diri.....	48
Tabel 4.10	Kategorisasi Skor Harga Diri.....	49
Tabel 4.11	Uji Linearitas Agresivitas dengan Harga Diri .....	50
Tabel 4.12	Uji Signifikansi Keseluruhan .....	50
Tabel 4.13	<i>Model Summary</i> .....	51
Tabel 4.14	Uji Persamaan Regresi .....	51

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir.....	23
Gambar 4.1 Persentase Responden Berdasarkan Pangkat .....	39
Gambar 4.2 Persentase Responden Berdasarkan Usia.....	40
Gambar 4.3 Persentase Responden Berdasarkan Status Pernikahan .....	41
Gambar 4.4 Persentase Responden Berdasarkan Jenis Kelamin .....	42
Gambar 4.5 Distribusi Deskriptif Agresivitas.....	45
Gambar 4.6 Distribusi Deskriptif Harga Diri.....	47

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Instrumen.....	62
Lampiran 2 Data Mentah Excel .....	69
Lampiran 2.1 Data Mentah Uji Coba Agresivitas .....	69
Lampiran 2.2 Data Mentah Uji Coba Harga Diri .....	71
Lampiran 2.1 Data Mentah Final Agresivitas.....	74
Lampiran 2.1 Data Mentah Final Harga Diri.....	78
Lampiran 3 Analisis Data Statistik .....	83
Lampiran 3.1 Uji Validitas Skala Agresivitas .....	83
Lampiran 3.2 Uji Validitas Skala Harga Diri .....	85
Lampiran 3.3 Uji Reliabilitas Try Out Agresivitas .....	88
Lampiran 3.3 Uji Reliabilitas Try Out Harga Diri .....	89
Lampiran 3.5 Uji Relibilitas Final Agresivitas.....	91
Lampiran 3.6 Uji Reliabilitas Final Harga Diri .....	93
Lampiran 3.7 Distribusi Deskriptif Variabel .....	94
Lampiran 3.8 Kategorisasi Skor Variabel .....	95
Lampiran 3.9 Uji Linearitas Antar Variabel.....	96
Lampiran 3.10 Uji Regresi Antar Variabel.....	96
Lampiran 4 Surat Izin Penelitian.....	98
Lampiran 5 Surat Keterangan Pengambilan Data Penelitian .....	99
Lampiran 6 Inform Consent .....	100
Lampiran 7 Riwayat Hidup Peneliti.....	101

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1.Latar Belakang Masalah**

Seiring perkembangan zaman, Indonesia sebagai negara berkembang terus berbenah diri dalam berbagai hal termasuk dalam hal pertahanan. Hal ini dikarenakan banyaknya pelanggaran terhadap kedaulatan Negara Kesatuan Republik Indonesia dari berbagai pihak baik luar maupun dalam, seperti pelanggaran batas wilayah kedaulatan dan juga banyaknya kasus terorisme dan separatisme. Dalam hal pertahanan, lembaga yang bertanggung jawab dalam pelaksanaan pertahanan bangsa dan negara adalah Tentara Nasional Indonesia.

Tentara Nasional Indonesia sendiri terbentuk pada tahun 1945, dan telah mengalami berbagai perubahan nama mulai dari Badan Keamanan Rakyat sampai akhirnya pada tahun 1947 menjadi Tentara Nasional Indonesia (Kadi, 2000). Tentara Nasional Indonesia dalam menjalankan tugas dan perannya dibagi menjadi 3 matra atau bagian yaitu Tentara Nasional Indonesia Angkatan Udara, Tentara Nasional Indonesia Angkatan Laut, Tentara Nasional Indonesia Angkatan Darat. Setiap bagian atau matra memiliki tugas masing-masing yaitu: TNI AU bertugas menjaga kedaulatan wilayah udara Indonesia, TNI AL bertugas menjaga kedaulatan wilayah laut Indonesia, TNI AD bertugas menjaga kedaulatan wilayah darat Indonesia (tni.mil.id, 2014).

TNI-AD bertugas pokok menegakkan kedaulatan dan keutuhan wilayah darat Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) yang berdasarkan Pancasila dan UUD 1945 serta melindungi segenap bangsa dan seluruh tumpah darah Indonesia di wilayah daratan, dari ancaman dan gangguan terhadap keutuhan bangsa dan negara. Anggota TNI AD adalah warga Negara Indonesia yang telah memenuhi persyaratan



yang ditentukan dalam perundang-undangan, yang kemudian dididik dan dilatih untuk menjadi seorang prajurit TNI AD, dan diangkat oleh pejabat yang berwenang untuk mengabdikan diri dalam dinas keprajuritan serta bertugas untuk menjaga kedaulatan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) pada wilayah (matra) darat (UU TNI No.34 Tahun 2004).

Menjadi anggota TNI AD tidaklah mudah dikarenakan adanya sistem seleksi yang ketat. Setelah itu mereka akan menjalani masa pendidikan yang tidaklah mudah. Hal ini tentu saja menjadikan kebanggaan bagi diri jika berhasil menjadi anggota TNI AD. Hal ini pula yang menimbulkan kesan bahwa seolah-olah anggota TNI AD memiliki hak istimewa dibandingkan dengan masyarakat sipil lainnya. Institusi militer memiliki perbedaan dengan institusi lainnya karena militer memiliki ciri khusus dan keunggulan-keunggulan yang tidak dimiliki oleh kelompok masyarakat lainnya, termasuk masyarakat sipil (Widihardjo, 2007). Pandangan tersebut menyebabkan anggota TNI AD cenderung merasa ingin lebih dihargai dan dihormati oleh orang-orang sipil lainnya yang ada disekitarnya dimanapun berada. Selain itu, pemikiran di kalangan anggota TNI AD merasa bahwa hanya pandangan dan pendapatnya saja yang benar yang harus diikuti oleh orang lain.

Setelah menyelesaikan masa pendidikannya, anggota TNI AD akan kembali ke masyarakat dengan masih memegang nilai-nilai yang ditanamkan selama masa pendidikannya seperti jiwa korsa, sapta marga, disiplin, tegas dan berwibawa. Para anggota TNI AD juga akan ditempatkan ke dalam berbagai posisi baik staf maupun pasukan. Hal ini sesuai dengan yang tertuang dalam Peraturan Pemerintah Indonesia No. 39 Tahun 2010, tentang administrasi prajurit TNI. Dalam bertugas, anggota TNI AD dilengkapi dengan adanya seragam dan segala atributnya yang dapat menunjukkan identitas diri para anggota TNI AD sebagai seorang anggota TNI AD (Kecik, 2009). Pakaian memiliki peran besar dalam menentukan citra diri seseorang. Pakaian seragam ini yang membedakan anggota TNI AD dengan masyarakat sipil lainnya. Selain pakaian seragam, anggota TNI AD juga dibekali senjata dan kemampuan untuk menggunakannya.

TNI AD adalah institusi yang harus menyediakan pelayanan publik bagi masyarakat, bangsa dan negara dalam sektor pertahanan darat, serta memberikan keamanan bagi seluruh lapisan masyarakat. Namun pada kenyataannya dalam bertugas masih banyak para anggota TNI AD yang menyalahgunakan kemampuan yang dimiliki. Kemampuan dan keahlian yang dimiliki anggota TNI AD yang harusnya disyukuri malah digunakannya untuk melakukan agresi atau tindak kekerasan pada orang lain. Dengan kemampuan dan keahlian yang dimiliki, mereka merasa kuat, tak terkalahkan, merasa harga dirinya tinggi, merasa berkuasa, bahkan merasa dapat bertindak sesukanya terhadap orang lain. Hakikat militer berdasarkan prosedur organisasinya melibatkan terjadinya agresivitas, namun berbagai faktor termasuk faktor personal menimbulkan emosi yang kuat (Robert, 1986) Menurut Komisi untuk Orang Hilang dan Korban Tindak Kekerasan (Kontras) sepanjang Agustus 2016 hingga Agustus 2017 terdapat 138 kasus tindak kekerasan dan pelanggaran HAM yang melibatkan anggota TNI. Sebanyak 97 kasus dilakukan oleh anggota TNI AD (Hasbi, 2017). Dapat disimpulkan bahwa anggota TNI AD paling banyak melakukan pelanggaran tindakan kekerasan pada orang lain dibandingkan dengan matra TNI yang lain.

Beberapa tahun terakhir citra TNI AD menurun di mata masyarakat dikarenakan banyaknya oknum anggota TNI AD yang melakukan pelanggaran hukum yang kemudian muncul sebagai *headline* berita di media massa (Hasbi, 2017). Hal ini tentu saja mempengaruhi pandangan masyarakat terhadap peran TNI AD sendiri. Menurut Rose (dalam Schwartz, 2006), agresivitas pada sebuah kelompok tertentu digunakan untuk mencapai dan mempertahankan status tinggi pada kelompok tersebut. Tindakan agresivitas yang dilakukan oknum anggota TNI AD sendiri memiliki berbagai macam motif yang kebanyakan berasal di luar konteks dari tugasnya.

Berikut terdapat beberapa kasus kekerasan terkini di Indonesia yang dilakukan oleh oknum anggota TNI AD. Pada bulan Agustus 2017 telah terjadi pemukulan terhadap polisi yang dilakukan oleh Serda WS selaku anggota TNI AD. Hal ini

dilatarbelakangi kesalahpahaman terkait dengan pelanggaran lalu lintas yang telah dilakukan oleh Serda WS (Tempo.co, 2017). Selanjutnya, pada bulan November 2017, telah terjadi kasus penganiayaan hingga tewas yang dilakukan oleh oknum anggota TNI AD Yonif 755/Yalet terhadap salah satu warga Kimaam (Nuryani, 2017). Selain itu juga terdapat konflik antara warga dengan anggota TNI AD di daerah Kebumen yang mengakibatkan 4 warga luka-luka karena tindak anarkis anggota TNI AD tersebut. Hal ini berakar dari persoalan konflik kepemilikan tanah antara warga setempat dengan TNI AD (m.detik.com, 2011). Beberapa kasus tersebut tentu saja bertolak belakang dengan salah satu kutipan yang ada pada buku “Pedoman Prajurit TNI Angkatan Darat dalam Penerapan HAM” yang terbit pada tahun 2000. Kutipan tersebut berbunyi “Dilarang Melakukan Pembunuhan dan Penyiksaan”. Dalam buku tersebut tertulis bahwa serdadu Indonesia harus mematuhi apa yang disebut kepentingan militer dan keamanan negara bukanlah pembena melakukan penyiksaan. Melukai satu rakyat, sama saja menghapus cerita kepahlawanan.

Lorenz (1996) telah menerangkan agresivitas dari sudut pandang ethologi (ilmu perilaku hewan) sebagai insting bertarung secara langsung terhadap anggota lain dalam spesies mereka. Manusia mempunyai dorongan bawaan atau naluri untuk berkelahi. Baron dan Bryne (1984) menjelaskan bahwa agresivitas merupakan dorongan dasar yang dimiliki oleh manusia dan hewan, dengan tujuan untuk menyakiti fisik atau melukai perasaan makhluk lain. Menurut Krahe (2005) agresivitas merupakan segala bentuk perilaku yang dimaksudkan untuk menyakiti atau melukai makhluk hidup lain baik dengan verbal dan non verbal. Kasus-kasus tindakan kekerasan yang dilakukan oleh oknum TNI AD di atas merupakan bentuk agresivitas, karena memiliki tujuan untuk menyakiti orang lain.

Rakhmat (2005) menyatakan bahwa agresivitas dapat muncul terutama karena motif harga diri. Hal yang sama juga dikemukakan oleh Clerg (1994) bahwa ada hubungan antara rendahnya harga diri dengan agresivitas. Semakin rendah harga diri seseorang, maka akan semakin tinggi agresivitasnya. Harga diri (*self esteem*) merupakan kebutuhan yang sangat penting dalam kehidupan manusia, serta

memainkan peran penting dalam menentukan perilaku seseorang. Harga diri memiliki dampak positif bagi emosi individu (Pyszczynski.dkk 2004) dan merupakan salah satu indikator sehat secara psikologis (Jordan, dkk, 2003). Anggota TNI AD memiliki harga diri yang tinggi dikarenakan adanya sistem seleksi yang ketat saat proses perekrutan sehingga mereka menganggap dirinya berbeda dari masyarakat awam. Oleh karena itu, membuat anggota TNI AD cenderung merasa ingin dihargai, merasa benar, dan ingin dihormati oleh orang lain. Hal inilah yang membuat anggota TNI AD melakukan agresivitas karena mereka ingin melindungi harga dirinya. Mereka merasa takut jika ada orang yang akan melukai ego dan harga dirinya.

Harga diri adalah cara bagaimana individu mengevaluasi dirinya. Baik dalam sikap penerimaan dan penolakan, dan kemampuan yang dimilikinya (Coopersmith, 1967). Selain itu Myers (dalam Lubis, 2012), berpendapat bahwa harga diri adalah evaluasi diri seseorang secara keseluruhan. Sikap seseorang terhadap dirinya sendiri dalam rentang dimensi positif dan negatif. Harga diri sebagai evaluasi yang dibuat oleh individu mengenai hal-hal yang berkaitan dengan dirinya, yang mengekspresikan suatu sikap setuju atau tidak setuju dan menunjukkan tingkat dimana individu itu meyakini diri sendiri bahwa dia mampu, penting, berhasil dan berharga. Harga diri dapat diperoleh melalui empat aspek yaitu, personal, keluarga, teman sebaya dan akademis.

Hubungan harga diri dan agresivitas masih menimbulkan perdebatan dikalangan peneliti (Salmivalli, 2001). Ada dua pandangan dalam memahami hubungan antara harga diri dengan agresivitas, Pertama, pandangan tradisional yang melihat bahwa terdapat hubungan negatif antara harga diri dengan agresivitas artinya semakin tinggi harga diri individu, maka semakin rendah agresivitas (Baumeister, Boden, & Smart, 1996). Para ahli psikologi klinis menjelaskan bahwa harga diri rendah menjadi dasar bagi orang untuk melakukan perilaku agresif (Krahe, 2005). Hasil Penelitian Buwono (2007) mengemukakan bahwa semakin rendah harga diri, maka semakin tinggi perilaku agresif. Dari pandangan ini, dapat disimpulkan bahwa individu yang memiliki harga diri rendah cenderung menganggap dirinya orang yang

tidak berguna bagi orang lain, untuk menutupi kelemahan ini, individu melakukan berbagai pembelaan diri seperti membantah hinaan orang, mengejek orang lain dan melakukan perilaku agresif lainnya supaya orang lain takut dan tak menganggap dirinya orang yang tidak mampu.

Kedua, pandangan yang melihat hubungan harga diri dengan agresivitas bersifat positif artinya ketika individu memiliki harga diri tinggi, semakin besar kemungkinan untuk melakukan agresivitas. Harga diri tinggi justru memberi peluang lebih besar untuk melakukan agresivitas (Baumeister, Boden, & Smart, 1996). Penyebabnya karena orang dengan harga diri tinggi merasa lebih percaya diri, walaupun dirinya harus berkonflik dengan orang lain maka ia merasa akan berada di pihak yang menang, dan bahwa sebagai orang yang memiliki harga diri tinggi, ia merasa berhak untuk agresif kepada orang lain (Sarwono, 2002). Orang yang memiliki harga diri tinggi akan menilai dirinya positif, memiliki percaya diri bahkan cenderung narsis sehingga memiliki ego tinggi. Baumeister, Boden, & Smart (1996) menjelaskan bahwa individu dengan harga diri tinggi lebih rentan terhadap perilaku agresif, terutama dalam menghadapi stimulus negatif (umpan balik negatif, provokasi) yang dipersepsikan sebagai ancaman terhadap harga diri mereka yang tinggi. Individu yang memiliki ego tinggi cenderung lebih rentan terhadap perilaku agresif (Baumeister, Boden, & Smart, 1996; Bushman & Baumeister, 1998). Hubungan yang tidak konsisten antara harga diri dan agresivitas, menyebabkan banyak asumsi. Untuk itu peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut terkait pengaruh antara harga diri terhadap agresivitas.

Dalam studi literatur yang telah dilakukan, ada beberapa penelitian yang membahas mengenai agresivitas dari angkatan bersenjata. Penelitian-penelitian tersebut yaitu, pertama adalah penelitian yang dilakukan oleh Aditya Pratama dan David Tobing dengan judul “Hubungan Penyesuaian diri dengan Agresivitas pada Anggota TNI-AD KODAM IX/UDAYANA Di Bali” (2013), kedua adalah penelitian yang dilakukan oleh Sinta Ismaini yang berjudul “Hubungan Antara Solidaritas dengan Agresivitas pada Anggota TNI-AD “ (2013), ketiga adalah

penelitian yang dilakukan oleh Nurmalia yang berjudul “Pengaruh Persepsi tentang Lingkungan Kerja Fisik dan Tipe Kepribadian terhadap Agresivitas Polisi Lalu Lintas” (2010), keempat adalah penelitian yang dilakukan oleh Emma Mukarromah dengan judul “Hubungan Antara Kecerdasan Emosional dengan Perilaku Agresif pada Polisi SAMAPTA di Polda Metro Jaya” (2008), kelima adalah penelitian yang dilakukan oleh Bagus Widji Andaru yang berjudul “Agresi pada Anggota Tentara Nasional Indonesia Angkatan Darat (TNI-AD)” (2008). Perbedaan kelima penelitian tersebut dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah variabel penelitiannya. Penelitian yang dilakukan oleh peneliti sendiri memilih menggunakan dua variabel yaitu variabel bebas harga diri dan variabel tergantung agresivitas. Dalam kelima penelitian tersebut tidak ada yang menggunakan variabel harga diri sebagai variabel bebasnya, ada penelitian yang menggunakan persepsi lingkungan kerja fisik, tipe kepribadian, kecerdasan emosional, penyusain diri dan solidaritas yang dihubungkan dengan agresivitas. Namun demikian, seluruh variabel tergantung dalam penelitian tersebut menggunakan variabel agresivitas.

Selain itu juga penelitian terhadap agresivitas pernah dilakukan oleh Agung (2008) melalui penelitian kualitatif mengenai agresi pada anggota TNI-AD yang berdinasi di Jakarta. Dari studi tersebut dapat disimpulkan bahwa faktor yang paling dominan yang mempengaruhi anggota prajurit TNI-AD melakukan tindakan agresi adalah provokasi, harga diri, kepribadian, dan proses belajar.

Berdasarkan dari uraian diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui peranan harga diri terhadap agresivitas pada anggota TNI AD. Selain itu, penulis juga tertarik untuk mengetahui lebih mendalam mengenai agresivitas pada anggota TNI AD.

## **1.2. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka secara lebih rinci, permasalahan penelitian yang penulis ajukan ini dapat diidentifikasi permasalahannya sebagai berikut :

1. Bagaimana gambaran agresivitas pada anggota TNI AD ?
2. Bagaimana tingkat harga diri pada anggota TNI AD ?
3. Bagaimana pengaruh harga diri terhadap agresivitas pada anggota TNI AD ?

### **1.3.Pembatasan Masalah**

Agar penelitian ini dapat dilakukan lebih fokus, sempurna, dan mendalam maka penulis memandang permasalahan penelitian yang diangkat perlu dibatasi variabelnya. Oleh sebab itu, penulis membatasi diri hanya berkaitan dengan “Pengaruh Harga Diri Terhadap Agresivitas Pada Anggota TNI AD”.

### **1.4.Rumusan Masalah**

Penelitian ini dirancang untuk melihat pengaruh harga diri terhadap perilaku agresivitas pada anggota TNI AD. Berdasarkan latar belakang diatas, maka secara lebih rinci, rumusan permasalahan dalam penelitian ini dapat diwujudkan dalam pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh yang signifikan harga diri terhadap Agresivitas TNI AD ?
2. Seberapa besar sumbangan yang diberikan harga diri terhadap Agresivitas TNI AD ?

### **1.5.Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh Harga Diri terhadap Agresivitas Anggota TNI AD.
2. Untuk mengetahui seberapa besar sumbangan yang diberikan Harga Diri terhadap Agresivitas Anggota TNI AD.

### **1.6.Manfaat Penelitian**

1. Manfaat Teoretis

Dapat memberikan data empiris yang telah teruji secara ilmiah, sehingga dapat bermanfaat bagi perkembangan ilmu psikologi, terutama psikologi sosial. Serta

dapat memberikan informasi dalam usaha meningkatkan SDM guna memperbaiki kinerja Tentara Nasional Indonesia khususnya Angkatan Darat ke depannya.

## 2. Manfaat Praktis

Diharapkan dapat memberikan penjelasan kepada masyarakat, Institusi Tentara Nasional Indonesia, dan anggota TNI Angkatan Darat khususnya, mengenai gambaran agresivitas pada subjek anggota TNI AD. Mengetahui pengaruh harga diri sehingga menyebabkan subjek cenderung melakukan agresivitas. Sehingga kepada masyarakat diharapkan untuk lebih berfikir positif terhadap anggota TNI AD, dan menjalin hubungan saling menghormati dan menghargai. Kemudian diharapkan para anggota TNI AD dapat mengontrol emosi dan amarahnya agar tidak ada lagi kekerasan yang dilakukan oleh anggota TNI AD. Serta kepada Institusi Tentara Nasional Indonesia diharapkan dalam proses perekrutan dan seleksi calon anggota TNI agar lebih ketat dan selektif lagi, sehingga menghasilkan anggota-anggota yang terbaik sesuai dengan yang diharapkan.

Selain itu, diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam menanggulangi permasalahan agresivitas pada TNI AD, dengan cara menambahkan sarana dan prasarana atau dengan memberikan pelayanan konsultasi kesehatan fisik dan psikis serta dengan mengadakan pelatihan-pelatihan mengenai pengendalian emosi sehingga mereka dapat menjalankan tugasnya dengan lebih baik.



## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

Dalam bab ini akan membahas mengenai variabel tergantung, variabel bebas, hubungan antar variabel, kerangka berpikir, hipotesis, dan penelitian yang relevan. Untuk variabel tergantung sendiri dalam penelitian agresivitas. Dalam bab ini akan membahas mengenai definisi agresivitas, teori agresivitas, aspek-aspek agresivitas, dan factor-faktor yang mempengaruhi agresivitas. Sedangkan, variabel bebas dalam penelitian ini adalah harga diri. Dalam bab ini akan membahas mengenai definisi harga diri, karakteristik harga diri, factor-faktor yang mempengaruhi perkembangan harga diri, dan aspek-aspek harga diri.

#### **2.1. Agresivitas**

##### **2.1.1. Definisi agresivitas**

Banyak tokoh yang berusaha memberikan sumbangan terkait definisi tentang agresivitas. Berkowitz (2003) mengatakan bahwa agresivitas adalah keinginan yang relatif merekat untuk menjadi agresif dalam berbagai situasi yang berbeda atau bias disebut bahwa agresivitas dianggap sebagai kecenderungan untuk menjadi agresif. Buss & Perry (1992) mendefinisikan agresivitas sebagai perilaku dengan niat menyakiti orang lain baik secara fisik maupun psikologis untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

Menurut Baron dan Richardson (dalam Krahe, 2005) agresivitas adalah suatu perilaku yang diwujudkan dalam berbagai bentuk yang dimaksudkan untuk menyakiti atau melukai makhluk hidup lain yang terdorong untuk menghindari perlakuan tersebut. Agresivitas merupakan tindakan melukai yang disengaja oleh seseorang atau institusi terhadap orang atau institusi yang sejatinya disengaja (Sarwono, 2009).

Agresivitas sendiri menurut Berkowitz (2003) selalu mengacu pada beberapa jenis perilaku, baik secara fisik maupun simbolis, yang dilakukan dengan tujuan menyakiti. Menurut Krahe (2005) agresivitas merupakan segala bentuk perilaku yang dimaksudkan untuk menyakiti atau melukai makhluk hidup lain baik dengan verbal dan non verbal.

### **2.1.2. Teori-teori agresivitas**

Beberapa teori menjelaskan tentang agresivitas, seperti teori bawaan, teori ekspresi frustrasi, dan teori belajar sosial. Berikut adalah penjelasan lebih lanjut terkait teori agresivitas:

#### **a. Agresivitas sebagai perilaku bawaan.**

Menurut teori ini agresivitas merupakan instink makhluk hidup. Sigmund Freud mengklasifikasikan instink makhluk hidup menjadi dua, yaitu instink kehidupan dan instink kematian. Instink kehidupan bersifat konstruktif dan seksual, sedangkan instink kematian bersifat destruktif. Pengungkapan hasrat terhadap kematian ini dapat berupa agresi diri atau tindakan menyakiti diri sendiri. Namun karena pada diri manusia juga terdapat instink hidup, maka pengungkapan hasrat terhadap kematian tidak serta merta terhadap diri sendiri. Pengungkapan hasrat terhadap kematian ini bisa ditujukan terhadap orang lain yang berujung tindakan agresi terhadap orang lain, seperti melakukan tindakan yang menyakiti orang lain, merusak, dan tindakan yang membawa efek negative bagi diri sendiri maupun orang lain.

Sedangkan menurut Lorenz, sebagai tokoh etologi berpendapat bahwa agresivitas adalah instink berkelahi yang dimiliki oleh makhluk hidup yang ditujukan pada spesies yang sama. Perkelahian diantara anggota spesies tidaklah merupakan kejahatan, karena fungsinya untuk menyelamatkan kehidupan salah satu spesies terhadap gangguan atau ancaman dari spesies yang lain. Dengan demikian agresivitas yang merupakan perilaku naluriah memiliki nilai survival bagi organisme.

b. Agresivitas sebagai ekspresi frustrasi.

Agresivitas menurut kelompok ini tidak ada sangkut pautnya dengan masalah instink, tetapi ditentukan oleh kondisi-kondisi eksternal (frustrasi), sehingga kondisi tersebut akan menimbulkan motif yang kuat pada seseorang untuk bertindak agresif. Salah satu teori yang diajukan oleh kelompok ini adalah teori frustrasi agresif, yang dipelopori oleh Dollard dan koleganya (1939). Menurut kelompok tersebut frustrasi selalu menimbulkan agresif dan agresif semata-mata adalah hasil dari frustrasi. Oleh karena itu bila frustrasi meningkat, maka agresivitas meningkat pula. Intensitas frustrasi bergantung pada beberapa faktor, antara lain seberapa besar kemauan seseorang menanggapi tujuan, seberapa besar penghalang yang ditemui, dan seberapa banyak frustrasi yang dialami.

c. Agresivitas sebagai akibat belajar sosial.

Menurut Bandura dan Wilters (dalam Koeswara, 1988) bahwa agresivitas dapat dipelajari melalui dua metode yaitu pembelajaran instrumental yaitu terjadi jika sesuatu perilaku di beri penguat atau diberi hadiah (reward), maka perilaku tersebut cenderung akan diulang pada waktu yang lain. Dan pembelajaran observasional yaitu terjadi jika seseorang belajar perilaku yang baru melalui observasi atau pengamatan kepada orang lain yang disebut model.

### **2.1.3. Aspek-aspek agresivitas**

Menurut Buss dan Perry (1992), terdapat empat aspek perilaku agresif yang didasari dari tiga dimensi dasar yaitu motorik, afektif, dan kognitif. Empat aspek perilaku agresif yang dimaksud yaitu:

a. Agresi Fisik.

Agresi fisik yaitu tindakan agresif yang bertujuan untuk menyakiti, mengganggu, atau membahayakan orang lain melalui respon motorik dalam bentuk fisik, seperti memukul, menendang, dan lain-lain.

b. Agresi Verbal.

Agresi verbal yaitu tindakan agresi yang bertujuan untuk menyakiti, mengganggu, atau membahayakan orang lain melalui respon motorik dalam bentuk penolakan dan ancaman melalui respon vokal dalam bentuk verbal.

c. Agresi Marah.

Agresi marah merupakan emosi negatif yang disebabkan oleh harapan yang tidak terpenuhi dan bentuk ekspresinya dapat menyakiti orang lain serta dirinya sendiri. Agresi marah meliputi komponen afektif termasuk didalamnya adalah irritability, yaitu mengenai temperamental, kecenderungan untuk cepat marah, dan kesulitan mengendalikan amarah.

d. Sikap Permusuhan.

Sikap permusuhan yaitu tindakan yang mengekspresikan kebencian, permusuhan, antagonisme, ataupun kemarahan yang sangat kepada pihak lain. Sikap permusuhan adalah suatu bentuk agresi yang tergolong agresi covert (tidak kelihatan). Sikap permusuhan juga meliputi komponen kognitif seperti benci, cemburu dan iri terhadap orang lain, dan kecurigaan seperti adanya ketidakpercayaan, kekhawatiran.

Berdasarkan penjelasan diatas, peneliti menggunakan aspek-aspek perilaku agresif yang dikemukakan oleh Buss dan Perry (1992) yang nantinya akan digunakan sebagai acuan dalam pembuatan alat ukur dalam penelitian ini. Aspek-aspek perilaku agresif yang telah dikemukakan oleh Buss dan Perry (1992) yaitu agresi fisik (physical aggression), agresi verbal (verbal aggression), kemarahan (anger), dan permusuhan (hostility).

#### **2.1.4. Faktor-faktor yang mempengaruhi agresivitas**

Perilaku agresif yang muncul pada individu berkaitan erat dengan rasa marah yang terjadi dalam diri individu. Menurut Taylor, Peplau, & Sears (2009) perilaku agresif dapat muncul dengan sebab-sebab sebagai berikut:

a. Adanya serangan dari orang lain.

Individu akan secara refleks memunculkan sikap agresif terhadap seseorang yang secara tiba-tiba menyerang atau menyakiti baik dengan perkataan (verbal) maupun dengan tindakan fisik.

b. Terjadinya frustrasi dalam diri seseorang.

Frustrasi adalah gangguan atau kegagalan dalam mencapai tujuan. Ketika individu mengalami frustrasi maka akan dapat memunculkan kemarahan yang dapat membangkitkan perasaan agresif.

c. Ekspektasi pembalasan atau motivasi untuk balas dendam.

Ketika individu yang marah mampu untuk melakukan balas dendam, maka rasa marah akan semakin besar dan kemungkinan untuk melakukan agresi juga bertambah besar.

d. Kompetisi.

Agresi yang tidak berkaitan dengan keadaan emosional, tetapi mungkin muncul secara tidak sengaja dari situasi yang melahirkan suatu kompetisi. Secara khusus merujuk pada situasi kompetitif yang sering memicu pola kemarahan, pembantahan dan agresi yang tidak jarang bersifat destruktif.

Sedangkan faktor- faktor agresi menurut Barbara Khare (2005), ada beberapa macam diantaranya;

a. Faktor kepribadian.

Barbara krahe (2005) menyatakan beberapa konstruk kepribadian dapat menyebabkan perbedaan individu dalam perilaku agresi, antara lain :

1) Iritabilitas.

Caprara (dalam Krahe, 2005) menyatakan aspek iritabilitas adalah pada kecenderungan untuk bereaksi secara impulsif, kontroversial, atau kasar terhadap provokasi atau sikap tidak setuju bahkan yang paling ringan sekalipun, yang bersifat habitual. Orang-orang yang dalam keadaan irritable memperlihatkan tingkat agresi yang meningkat dibandingkan individu-individu yang nonirritable.

## 2) Kerentanan Emosional.

Caprara (dalam Krahe, 2005) menyatakan kerentanan emosional didefinisikan sebagai kecenderungan individu untuk mengalami perasaan tidak nyaman, putus asa, tidak adekuat dan ringkih. Orang-orang yang rentan secara emosional memperlihatkan agresi yang lebih tinggi.

## 3) Pikiran Kacau Versus Perenungan.

Caprara (dalam Krahe, 2005) menyatakan pikiran kacau versus perenungan menggambarkan sejauh mana seseorang yang mendapatkan stimulus agresilangsung menanggapi secara negatif atau mampu memikirkan pengalaman tersebut.

## 4) Kontrol diri.

Konstruk kontrol diri mengacu pada hambatan internal yang seharusnya mencegah keterlepasan kecenderungan respon agresi. Penelitian Baumeister dan Boden (dalam Krahe, 2005) berdasarkan temuan bahwa perilaku kriminal seringkali dibarengi dengan kekurangan kontrolan diri pada berbagai aktifitas lainnya (perokok berat, konsumsi alkohol yang berlebihan) mendukung pendapat bahwa masalah kontrol diri secara umum mendasari perilaku agresi.

## 5) Harga diri.

Harga diri telah lama dianggap sebagai faktor penting yang menjelaskan perbedaan individu dalam agresi. Secara umum, diasumsikan rendahnya harga diri akan memicu perilaku agresi, bahwa perasaan negatif mengenai diri akan membuat orang lebih berkemungkinan menyerang orang lain. Tetapi dalam penelitian Baumeister dan Boden (dalam Krahe, 2005), mereka berpendapat bahwa individu-individu dengan harga diri tinggi lebih rentan terhadap perilaku agresi, terutama dalam menghadapi stimulus negatif yang dipersepsikan sebagai ancaman terhadap harga diri mereka yang tinggi.

## 6) Gaya atribusi bermusuhan.

Konsep ini mengacu pada kecenderungan kebiasaan seseorang untuk menginterpretasi stimulus ambigu dengan cara bermusuhan dan agresi. Hasil penelitian Burks (dalam Krahe, 2005) menunjukkan bahwa struktur pengetahuan

mengenai permusuhan menyebabkan anak-anak menginterpretasi stimulus sosial dengan cara yang lebih negatif sehingga mereka lebih berkemungkinan untuk merespon dengan cara agresi.

b. Faktor-faktor situasional.

Sebelumnya telah disebutkan ciri-ciri individual yang bertanggung jawab atas terjadinya perbedaan kecenderungan agresi yang relatif stabil dari waktu ke waktu (Krahe, 2005). Selanjutnya berikut pengaruh situasional terhadap perilaku agresi :

1) Penyerangan.

Serangan dalam hal ini dapat berbentuk serangan fisik maupun verbal. Adanya aksi penyerangan dari orang lain akan menimbulkan reaksi agresi dari diri seseorang. Sehingga faktor ini merupakan salah satu penyebab munculnya perilaku agresif.

2) Efek senjata.

Berasarkan data yang dilaporkan pada FBI di Amerika Serikat, bahwa terdapat lebih dari 60% pembunuhan dengan senjata. Perilaku agresi akan lebih sering dilakukan ketika ada senjata, pisau atau benda tajam.

3) Karakteristik target.

Ada ciri tertentu yang mempunyai potensi sebagai target agresi, misalnya anggota kelompok yang tidak disukai atau orang yang tidak disukai.

4) *In group vs Out group conflict.*

Perilaku agresi seringkali didasari atas konflik antar kelompok. Konflik antar kelompok seringkali dipicu oleh perasaan in group vs out group, sehingga anggota kelompok diwarnai prasangka.

5) Alkohol.

Ada banyak temuan yang menunjukkan bahwa, ketika terintoksikasi oleh alkohol. Alkohol memang tidak secara langsung menyebabkan perilaku agresi melainkan secara tidak langsung, yaitu alkohol mengganggu fungsi kognitif yang menyebabkan hambatan dalam pemrosesan informasi, termasuk perhatian terhadap

berbagai hambatan normatif yang mestinya menekan respon agresi dalam keadaan tidak terintoksikasi.

#### 6) Temperatur.

Temperatur udara sekeliling juga adalah determinan situasional agresi. Terdapat suatu hipotesis yang dikenal dengan heat hypothesis yang menyatakan bahwa “temperatur tinggi yang tidak nyaman meningkatkan motif maupun perilaku agresi.

Buss dan Perry (dalam Anderson & Bushman, 2002) menyatakan bahwa secara umum perilaku agresif dipengaruhi oleh dua faktor utama, yakni faktor personal dan faktor situasional. Faktor personal meliputi karakter bawaan individu yang menentukan reaksi individu tersebut ketika menghadapi situasi tertentu. Sementara itu, faktor situasional mencakup fitur-fitur atau hal-hal yang terjadi di lingkungan yang juga mempengaruhi reaksi individu terhadap suatu peristiwa.

## **2.2. Harga Diri**

### **2.2.1 Definisi harga diri**

Harga diri merupakan salah satu bagian dari kepribadian seseorang yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari. Menurut Coopersmith (1967) harga diri adalah evaluasi yang dibuat oleh individu dan biasanya berhubungan dengan penghargaan terhadap dirinya sendiri, hal ini mengekspresikan suatu sikap setuju atau tidak setuju dan menunjukkan tingkat dimana individu itu menyakini diri sendiri mampu, penting, berhasil dan berharga.

Santrock (dalam Baron & Byrne, 2004) memberi penjelasan mengenai harga diri yang digambarkan sebagai dimensi evaluatif diri yang bersifat luas, yang artinya sikap yang dibuat individu terhadap diri sendiri mulai dari rentang dimensi yang positif sampai negatif. Menurut Guindon (dalam Setyarini & Atamimi, 2011) harga diri adalah suatu sikap, komponen evaluatif terhadap diri sendiri dan juga penilaian afektif terhadap konsep diri yang didasari atas penerimaan diri dan perasaan berharga



yang kemudian berkembang dan diproses sebagai konsekuensi kesadaran atas kemampuan dan timbal balik dari masyarakat luar.

Berdasarkan beberapa definisi para tokoh di atas, maka disimpulkan bahwa harga diri adalah suatu penilaian subyektif yang di buat individu sebagai hasil evaluasi mengenai dirinya secara global yang tercermin dalam sikap positif atau negatif. Dengan mengekspresikan suatu sikap setuju atau tidak setuju yang berasal dari berbagai sumber (internal dan eksternal diri), menyadari kemampuan serta percaya terhadap dirinya, dan merasa bahagia terhadap dirinya.

### **2.2.2 Karakteristik harga diri**

Coopersmith (dalam Susanti, Mukhlis, dan Widiningsih, 2007) membagi kategori harga diri menjadi tiga kategori yaitu harga diri tinggi, harga diri sedang, dan harga diri rendah. Coopersmith berpendapat bahwa individu dengan harga diri yang tinggi adalah individu yang yakin terhadap persepsi dan keputusan yang mereka ambil, serta mampu untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi. Individu dengan tingkat harga diri yang tinggi mempunyai sifat aktif dan agresif, serta memiliki kemampuan yang baik dalam berhubungan sosial. Selanjutnya individu dengan harga diri sedang memiliki karakteristik yang sama dengan individu yang memiliki tingkat harga diri tinggi dalam hal kualitas perilaku dalam berhubungan sosial dan sifat aktif. Hal yang membedakan hanyalah keyakinan individu terkait kemampuan yang dimilikinya. Individu dengan tingkat harga diri sedang kurang yakin dengan kemampuan dirinya dan cenderung bergantung pada penilaian sosial. Selanjutnya menurut Coopersmith individu dengan tingkat harga diri rendah memiliki sifat keputusasaan, mereka merasa terisolir sehingga mereka menarik diri dari pergaulan.

Berdasarkan uraian di atas dapat diambil kesimpulan bahwa individu dengan harga diri yang tinggi menunjukkan ciri mampu mengenal dan menghargai dirinya sendiri, mempunyai keinginan untuk tumbuh dan berkembang sesuai potensi yang dimiliki sehingga membawa dampak yang positif bagi diri sendiri maupun orang lain.

Sementara itu individu dengan harga diri yang rendah mempunyai ciri sedikit mengenal dirinya sendiri dan merasa tidak puas atas kemampuan yang dimiliki sehingga membawa dampak yang kurang menguntungkan bagi perkembangan potensi dirinya.

### **2.2.3 Faktor yang mempengaruhi perkembangan harga diri**

Menurut Coopersmith (1967), faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan harga diri adalah :

- a. Penghargaan dan penerimaan dari orang-orang yang signifikan.

Harga diri individu sangat dipengaruhi oleh orang-orang terdekat atau yang dianggap penting dalam kehidupannya. Orangtua dan keluarga merupakan contoh dari orang-orang yang signifikan.

- b. Kelas sosial dan kesuksesan.

Faktor kedua dapat dilihat dari pekerjaan, pendapatan, dan tempat tinggal. Individu yang memiliki pekerjaan yang bergengsi, dan pendapatan yang lebih tinggi akan dipandang sebagai orang yang lebih sukses di mata masyarakat. Hal ini akan menyebabkan individu dengan kelas sosial tinggi meyakini bahwa diri mereka lebih berharga dari orang lain.

- c. Nilai dan inspirasi individu dalam menginterpretasi pengalaman.

Kesuksesan yang diterima oleh individu tidak mempengaruhi harga diri secara langsung melainkan disaring terlebih dahulu melalui tujuan dan nilai yang dipegang oleh individu.

- d. Cara individu dalam menghadapi devaluasi.

Individu dapat meminimalisasi ancaman berupa evaluasi negatif yang datang dari luar dirinya. Mereka dapat menolak hak dari orang lain yang memberikan penilaian negatif terhadap diri mereka.

## **2.2.4 Aspek-aspek dalam harga diri**

Menurut Coopersmith. (dalam Suhon, 2017) aspek-aspek dalam harga diri yaitu :

### **a. Harga diri personal**

Kemampuan untuk mampu mengontrol baik diri sendiri maupun orang lain. Hal ini biasanya ditandai dengan penerimaan dan penghargaan dari orang lain terhadap dirinya.

### **b. Harga diri keluarga**

Perasaan diterima, dipedulikan, dan adanya afeksi dari keluarga terhadap diri sendiri sebagai bentuk dari penghargaan dan penerimaan dari keluarga. Selain itu juga aspek menentukn kedekatan yang terjalin antara individu dengan keluarga.

### **c. Harga diri teman sebaya**

Aspek ketiga ini adalah mengenai cara individu bersosialisasi dalam masyarakat. Selain itu aspek ini juga mengukur penilaian individu terhadap teman sebaya yang berada di lingkungannya.

### **d. Harga diri akademis**

Aspek keempat adalah bagaimana individu berhasil dalam memenuhi tuntutan prestasi. Hal ini ditandai dengan keberhasilan individu mengerjakan tugas atau pekerjaan dengan baik. Anggota TNI AD dituntut selalu sigap dalam memenuhi tuntutan tugas yang diberikan.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti menggunakan empat domain pengukuran harga diri yang dikemukakan oleh Coopersmith (Suhon, 2017) untuk menyusun skala harga diri, karena memiliki cakupan yang lebih luas.

## **2.3. Tentara Nasional Indonesia**

### **2.3.1 Pengertian TNI-AD**

Berdasarkan UU RI No.34 tahun 2004 tentara adalah warga negara yang dipersiapkan dan dipersenjatai untuk tugas-tugas pertahanan negara guna menghadapi ancaman militer maupun ancaman bersenjata. Sedangkan TNI merupakan alat negara

yang berperan sebagai alat pertahanan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Tentara Nasional Indonesia Angkatan Darat sendiri merupakan cabang angkatan perang dan merupakan bagian dari Tentara Nasional Indonesia (TNI) yang bertanggung jawab atas operasi pertahanan Negara Republik Indonesia di darat.

Tentara merupakan prajurit yang lulus dari pendidikan untuk membentuk prajurit siswa menjadi prajurit TNI. Pasal 29 pada UU RI No.34 Tahun 2004 ayat 1 mengatakan bahwa pendidikan untuk pengangkatan prajurit terdiri atas pendidikan perwira, Bintara, dan Tamtama. Pasal 32 pada UU RI No.34 Tahun 2004 menjelaskan bahwa Bintara dan Tamtama dibentuk dari pendidikan pertama tamtama yang berasal langsung dari masyarakat dengan lulusan Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama.

Pimpinan berhak untuk memberi perintah dan hukuman apabila melanggar disiplin militer yang telah ditetapkan. Hukuman disiplin diberikan apabila prajurit melakukan pelanggaran yang ringan, sedangkan pelanggaran yang berat diserahkan bagian Mahkamah Militer Penyidik (peraturan disiplin prajurit TNI, 2005:2). Pada penelitian ini, peneliti mengambil subjek penelitian pada golongan bintara dan tamtama. Alasannya adalah karena golongan tersebut termasuk yang mempunyai banyak pemimpin sehingga ruang lingkup geraknya menjadi terbatas.

### **2.3.2 Peraturan disiplin militer pada TNI-AD**

Pada Bab 1 Pasal 1 (peraturan disiplin prajurit TNI, 2005:1), Peraturan Disiplin Prajurit Tentara Indonesia menyatakan bahwa Peraturan Disiplin Prajurit TNI yang selanjutnya disebut peraturan disiplin adalah segala bentuk peraturan dan ketentuan-ketentuan tentang ketaatan dan kepatuhan terhadap semua perintah kedinasan dari tiap-tiap atasan dengan seksama dan bertanggung jawab, yang berlaku bagi para prajurit TNI, baik dalam melaksanakan tugas dan kewajiban kedinasan maupun dalam kehidupan sehari-hari.

#### **2.4. Hubungan Antar Harga Diri Dan Agresivitas**

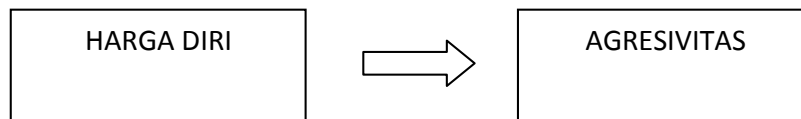
Tentara Nasional Indonesia Angkatan Darat (TNI-AD) merupakan alat pertahanan negara di darat. Untuk itu, demi menunjang tugasnya ini para anggotanya pun dibekali berbagai macam kemampuan atau keahlian seperti perbekalan senjata dan pelatihan beladiri. Tugas TNI-AD di lapangan salah satunya adalah melindungi segenap bangsa dan seluruh tumpah darah Indonesia dari ancaman dan gangguan terhadap keutuhan bangsa dan negara. Namun masih banyak anggota yang justru tidak melaksanakan tugasnya dengan baik. Bukannya melindungi masyarakat, tapi masih banyak yang melakukan tindak kekerasan pada masyarakat. Tindakan agresivitas yang dilakukan oknum anggota TNI AD sendiri memiliki berbagai macam motif yang kebanyakan berasal di luar konteks dari tugasnya.

Myers (2002) menjelaskan bahwa agresi merupakan perilaku fisik maupun verbal yang disengaja maupun tidak disengaja namun memiliki maksud untuk menyakiti, menghancurkan atau merugikan orang lain untuk melukai objek yang menjadi sasaran agresi. Sedangkan menurut Baron dan Richardson (dalam Krahe, 2005) mendefinisikan agresi sebagai suatu perilaku yang diwujudkan dalam berbagai bentuk yang dimaksudkan untuk menyakiti atau melukai makhluk hidup lain yang terdorong untuk menghindari perlakuan tersebut.

Rakhmat (2005), mengemukakan bahwa perilaku agresif dapat muncul terutama karena motif harga diri. Krahe (2005, h. 95) menyatakan bahwa rendahnya harga diri akan memicu perilaku agresif, perasaan negatif mengenai diri akan membuat orang lebih memungkinkan melakukan penyerangan terhadap orang lain. Harga diri sendiri adalah cara bagaimana individu mengevaluasi dirinya. Baik dalam sikap penerimaan dan penolakan, dan kemampuan yang dimilikinya.

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat dilihat adanya hubungan antara harga diri dan perilaku agresivitas yang terjadi pada anggota TNI-AD. Hal ini juga didukung dengan pernyataan bahwa tingkat harga akan mempengaruhi perilaku agresivitas pada anggota TNI-AD.

## 2.5. Kerangka Berpikir



Bagan 2.1 Kerangka berpikir

Agresivitas adalah tindakan yang dilakukan guna menyakiti atau menyerang orang lain baik secara fisik maupun verbal. Banyak faktor yang mempengaruhi individu untuk melakukan tindakan agresivitas, antara lain provokasi, situasi, adanya penyerangan, senjata, dan juga harga diri. Rendahnya Harga diri diduga dapat memicu perilaku agresivitas. Hal ini karena munculnya perasaan negatif mengenai diri akan membuat orang lebih berkemungkinan menyerang orang lain. Tetapi bisa juga individu-individu dengan harga diri tinggi melakukan perilaku agresivitas, hal ini karena individu ini dalam menghadapi stimulus negatif akan mempersepsikannya sebagai ancaman terhadap harga diri mereka yang tinggi.

## 2.6. Hipotesis

Berdasarkan landasan teori dan kerangka konseptual yang telah diutarakan, maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut: Terdapat pengaruh harga diri terhadap perilaku agresivitas pada anggota TNI-AD.

## 2.7. Penelitian Yang Relevan

Hasil penelitian yang mendasari penelitian ini adalah :

- a. Penelitian yang dilakukan oleh Noveri Puspitasari pada tahun 2014 dalam skripsi mengenai Hubungan Antara Harga Diri Dengan Intensi Agresi Pada Anggota Sat Dalmas di Polres Semarang dengan menggunakan 50 orang anggota sat dalmas Polres Semarang menghasilkan, bahwa terdapat hubungan negatif antara harga diri dengan kecenderungan perilaku agresif pada Satuan Polisi Pamong Praja di Kabupaten Banyumas. Semakin tinggi harga diri, maka semakin rendah

kecenderungan perilaku agresif. Sebaliknya, semakin rendah harga diri maka semakin tinggi kecenderungan perilaku agresifnya.

- b. Penelitian yang dilakukan oleh Triyuni Trisna pada tahun 2010 dalam skripsi mengenai Hubungan Antara *Self Esteem* dan Perilaku Agresif Siswa SMA Yayasan Pendidikan Kotamadya Blitar dengan menggunakan sampel sebanyak 58 siswa menghasilkan, terdapat hubungan negative yang signifikan antara *self esteem* dan agresivitas siswa SMA Yayasan Pendidikan Kotamadya Blitar.
- c. Penelitian yang dilakukan oleh Kussarsoyo Kusumo pada tahun 2017 dalam tesis mengenai Pengaruh Harga Diri Kolektif Dan Prasangka Terhadap Kecenderungan Agresivitas Pada Taruna Akademi TNI AL Bumimoro Surabaya dengan menggunakan sampel sebanyak 75 Taruna AAL menghasilkan, bahwa harga diri kolektif dan prasangka berpengaruh positif yang signifikan terhadap kecenderungan perilaku agresivitas pada taruna AAL di Bumimoro Surabaya.
- d. Penelitian yang dilakukan oleh Fitrah Immanudin dan Burhanuddin Tola pada tahun 2013 dalam jurnal penelitian dan pengukuran psikologi mengenai Harga Diri dan Agresivitas Pembalap Liar dengan menggunakan sampel sebanyak 2 orang menghasilkan, terdapat hubungan positif antara harga diri dan agresivitas dikarenakan subjek mempertahankan pentingnya harga diri sehingga menimbulkan perilaku agresivitas guna melindungi harga dirinya.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Tipe Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang datanya dinyatakan dengan angka dan dianalisis dengan menggunakan teknik statistik. Pendekatan kuantitatif dianggap ilmiah karena telah memenuhi kaidah ilmiah yaitu konkrit, objektif, terstruktur, operasional, rasional dan sistematis (Sugiyono, 2013).

#### **3.2 Identifikasi Variabel Penelitian**

Identifikasi variabel yang terdapat dalam sebuah penelitian berfungsi untuk menentukan alat pengumpulan data dan teknik analisis yang digunakan. Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013). Dalam penelitian ini peneliti hanya menggunakan dua variabel saja yaitu: variabel bebas dan variabel tergantung. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel tergantung, sedangkan variabel tergantung adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2013). Dalam penelitian ini, menggunakan dua variabel penelitian sebagai berikut:

Variabel Tergantung                   : Agresivitas  
Variabel Bebas                            : Harga Diri



### **3.2.1 Definisi Konseptual**

#### 3.2.1.1 Definisi konseptual agresivitas

Agresivitas adalah perilaku dengan niat menyakiti orang lain baik secara fisik maupun psikologis untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

#### 3.2.1.2 Definisi konseptual harga diri

Harga diri adalah evaluasi yang dibuat oleh individu dan biasanya berhubungan dengan penghargaan terhadap dirinya sendiri, hal ini mengekspresikan suatu sikap setuju atau tidak setuju dan menunjukkan tingkat dimana individu itu menyakini diri sendiri mampu, penting, berhasil dan berharga.

### **3.2.2 Definisi Operasional**

#### 3.2.2.1 Definisi operasional agresivitas

Dalam penelitian ini agresivitas anggota TNI AD akan diukur dengan menggunakan adaptasi skala *The Buss and Perry Aggression Questionnaire*. Skala ini terdiri dari 4 dimensi yaitu agresi fisik, agresi verbal, agresi marah dan sikap permusuhan. Skor yang tinggi pada skala agresivitas menunjukkan agresivitas yang tinggi pada anggota TNI AD, sedangkan skor yang rendah menunjukkan agresivitas yang rendah pada anggota TNI AD.

#### 3.2.2.2 Definisi operasional harga diri

Harga diri adalah skor total hasil pengukuran pengisian instrumen harga diri. Harga diri diukur dengan menggunakan skala *Coopersmith Self Esteem Inventory* milik Coopersmith. Skala ini terdiri dari 4 dimensi yaitu, harga diri personal, harga diri keluarga, harga diri teman sebaya, dan harga diri akademis. Semakin tinggi skor yang didapatkan maka semakin tinggi pula harga diri yang dimiliki individu, dan sebaliknya.

### 3.3 Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah anggota TNI AD KODAM IV/DIPONEGORO Kabupaten Tegal.

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang relatif sama dan dianggap bisa mewakili populasi (Sugiyono, 2013). Sampel dalam penelitian ini adalah anggota TNI AD yang bertempat tinggal di Tegal, dan berdinastis di berbagai kesatuan dibawah garis komando pimpinan KODAM IV/DIPONEGORO Kabupaten Tegal.

Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel dengan dengan metode *Cluster random sampling*. *Cluster random sampling* adalah teknik pemilihan sampel yang digunakan untuk menentukan sampel bila objek yang akan diteliti atau sumber data sangat luas, untuk menentukan objek mana yang akan dijadikan sumber data pengambilan sampel ditetapkan secara bertahap dari wilayah yang luas sampai ke wilayah terkecil, kemudian selanjutnya sampel dipilih secara acak (Sugiyono, 2013). *Cluster random sampling* adalah melakukan randomisasi terhadap kelompok, bukan terhadap subjek secara individual (Azwar, 1998).

*Cluster random sampling* dilakukan dengan cara memilih secara acak kesatuan yang berada dibawah garis komando KODAM IV/DIPONEGORO Kabupaten Tegal. Kemudian terpilih kesatuan yang akan mewakili tempat pengambilan sampel.

Pengambilan banyak sampel dalam penelitian ini didasarkan pada konsep statistika tradisional yang menganggap jumlah sampel yang lebih dari 60 orang sudah dianggap cukup banyak (Azwar, 2012).

### 3.4 Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah, suatu prosedur yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data-data yang diperlukan dalam penelitian. Penelitian ini menggunakan alat ukur berupa skala. Skala adalah suatu instrumen ukur yang tersusun atas sejumlah pertanyaan untuk mengungkap atribut tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti, melalui respon yang diberikan oleh responden terhadap pertanyaan tersebut (Azwar, 2012). Pada penelitian ini terdapat 2 (dua) macam data yang dikumpulkan oleh peneliti melalui skala yang telah dirancang oleh peneliti sebelumnya, yaitu data skala mengenai agresivitas dan harga diri, sehingga digunakan dua macam alat ukur yaitu skala agresivitas dan skala harga diri. Berikut adalah penjelasan terkait kedua alat ukur tersebut :

#### 3.4.1 Instrumen agresivitas

Pengukuran terhadap agresivitas anggota TNI AD dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan angket atau kuisisioner yang dirancang oleh Aditya Pratama. Penelitian yang dilakukan oleh Aditya Pratama dan David Tobing berjudul Hubungan Penyesuaian diri dengan Agresivitas pada Anggota TNI-AD KODAM IX/UDAYANA Di Bali. Kuisisioner disusun berdasarkan empat aspek agresivitas menurut Buss dan Perry yaitu, agresi fisik, agresi verbal, agresi marah, dan sikap permusuhan. Kuisisioner tersebut terdiri dari 40 aitem atau pertanyaan yang harus dijawab oleh subjek. Berdasarkan hasil *expert judgement* yang telah dilakukan peneliti melakukan adaptasi terhadap alat ukur yang telah dibuat dengan menambahkan beberapa item pada tiap dimensi. Jumlah total item yang ada pada kuisisioner adalah 62 item. Dalam kuisisioner tersebut, subjek diminta untuk menjawab dengan memberikan tanda silang (X) pada salah satu dari 4 pilihan jawaban yaitu “SS” atau sangat sesuai, “S” atau sesuai, “TS” atau tidak sesuai, dan “STS atau sangat tidak sesuai.

Berikut adalah *blue-print* dari skala agresivitas, beserta indikator-indikator pernyataan dalam setiap dimensi.

Tabel. 3.1 *Blue-print* Uji Coba Skala Agresivitas

No	Dimensi	Indikator	Jumlah Item		Jumlah
			<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1.	Agresi Fisik	-Bertindak kasar sebagai pemecahan dari suatu masalah -Mencelakakan orang lain secara fisik untuk mendapat sesuatu -Mudah terpancing untuk melakukan perkelahian -Mudah terpancing untuk melakukan penyerangan	4,5,9,10,11,13 ,19,22,23	1,2,6,8,16,17,20, 33,34	18
2.	Agresi Verbal	-Menghina orang lain adalah sesuatu yang menyenangkan -Merendahkan orang lain adalah suatu kepuasan -Mudah terpancing untuk mengucapkan kata-kata kasar -Mudah mengejek orang lain yang tidak sependapat	3,18,21,24,26, 27,28,30,37	7,12,14,15,25,29 ,31,45,55	18
3.	Rasa Marah	-Melampiasikan rasa kecewa kepada orang lain -Memproyeksikan penyebab kekesalan kepada orang sekitar -Tidak mampu mengontrol rasa marah pada orang lain -Mudah kesal dan hilang	36,38,39,40,4 7,50,	32,41,42,44,525 6	12

		kesabaran			
4.	Sikap	-Menilai orang lain buruk dan	35,43,46,48,4	51,53,54,57,59,6	14
	Permusuhan	negatif	9,58,61	0,62	
		-Memiliki keinginan untuk balas dendam			
		-Mudah merasa iri hati dengan orang lain			
		-Mudah mengucilkan orang lain			
<b>Jumlah</b>					<b>62</b>

### 3.4.2 Instrumen harga diri

Pengukuran terhadap harga diri pada anggota TNI AD dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan angket atau kuisioner. Alat ukur harga diri diadaptasi dari Coopersmith. Kuisioner tersebut terdiri dari 58 aitem atau pertanyaan yang harus dijawab oleh subjek. Dalam skala ini terdapat *lie scale* atau skala kebohongan yang berjumlah 8 item. Nantinya skala kebohongan ini tidak akan ikut dianalisis, melainkan hanya mencerminkan kejujuran responden dalam menjawab. Dalam kuisioner tersebut, subjek diminta untuk menjawab dengan memberikan tanda silang (X) pada salah satu dari 4 pilihan jawaban yaitu “SS” atau sangat sesuai, “S” atau sesuai, “TS” atau tidak sesuai, dan “STS” atau sangat tidak sesuai.

Skala harga diri yang dipergunakan dalam penelitian ini disusun berdasarkan aspek harga diri yang dikemukakan oleh Coopersmith (Suhon, 2017) yaitu harga diri personal, harga diri keluarga, harga diri teman sebaya dan harga diri akademis atau pekerjaan. *Blue print* Skala harga diri dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 3.2 berikut ini:

Tabel. 3.2 *Blue print* Uji Coba Skala Harga Diri

No	Aspek Harga Diri	Jumlah Aitem		Jumlah
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1.	Harga diri personal	24,25,33,34,35, 38	26,29,31,32,36,37, 40,46,49,51,52,53, 54,55,56	22
2.	Harga diri keluarga	1,3,4	2,5,9,10,19	8
3.	Harga diri teman sebaya	7,17,20,41	6,8,11,21	8
4.	Harga diri akademis atau pekerjaan	13,14,18,44,45, 57	12,22,30,43,50,58	12
<b>Jumlah</b>				<b>50</b>

### 3.5 Uji Instrumen Penelitian

#### 3.5.1 Uji Validitas

Validitas alat ukur akan menunjukkan sejauh mana setiap item mampu mewakili atribut yang ingin diukur. Pada penelitian ini, validitas yang digunakan adalah validitas isi. Yaitu sejauh mana soal-soal yang ada pada tes mampu mencerminkan atribut yang akan diukur. Cara untuk menentukan validitas isi yaitu melalui pendapat professional (*expert judgement*). Dalam penelitian ini, orang yang memberikan pendapat profesionalnya adalah dosen mata kuliah konstruksi tes. Selain itu peneliti juga melakukan uji validitas menggunakan beberapa kriteria Model Rasch yang berlaku (Sumintono & wahyu, 2014) yaitu:

- a. Menggunakan nilai INFIT MNSQ dari setiap item yang dibandingkan dengan jumlah S.D dan MEAN. Jika nilai INFIT MNSQ lebih besar dari jumlah mean dan S.D. maka item tersebut tidak dapat digunakan lagi
- b. Nilai Outfit Mean Square (MNSQ) yang diterima  $0,5 < MNSQ < 1,5$
- c. Nilai Outfit Z-Standar (ZSTD) yang diterima  $-2,0 < ZSTD < +2,0$
- d. Nilai Outfit Measure Correlation (Pt Mean Cor)  $0,4 < Pt Measure Corr < 0,85$

Uji validitas pada instrumen ini menggunakan kriteria a dan b, yaitu menggunakan nilai Infit MNSQ dari setiap itemnya yang di bandingkan dengan jumlah mean dan S.D. Jika Nilai Infit MNSQ lebih besar dari jumlah mean dan S.D maka aitem tersebut tidak dapat digunakan. Dan jika nilai Outfit MNSQ berada diluar dari 0,5 – 1,5 maka item tersebut tidak dapat digunakan. Hasil uji coba item menghasilkan 6 item skala harga diri dan 9 item skala agresivitas tidak dapat digunakan karena tidak sesuai dengan kriteria yang diajukan. Uji coba pada penelitian ini dilakukan terhadap 75 anggota TNI AD Batalyon Infanteri 407/Padmakusuma.

### 3.5.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas dalam suatu pengukuran merupakan sejauh mana hasil dari pengukuran dapat untuk dipercaya. Uji reliabilitas item-item yang di uji cobakan ini menggunakan Model Rasch. Kriteria koefisien menurut Guilford (dalam Sumitmo, 2014):

**Tabel 3.3 Model Rasch**

<b>Koefisien Reliabilitas</b>	<b>Kriteria</b>
>0,94	Istimewa
0,91 - 0,94	Bagus Sekali
0,81 - 0,91	Bagus
0,67 - 0,80	Cukup
<0,67	Lemah

Reliabilitas skala agresivitas sebesar 0,95 dan reliabilitas skala harga diri sebesar 0,92. Berdasarkan hasil, maka dapat disimpulkan bahwa reliabilitas kedua skala berada dalam kriteria dapat dipercaya.

### 3.5.3 Hasil Uji Instrumen Penelitian

#### Skala agresivitas

Hasil uji validitas dan reliabilitas dari alat ukur ini menggunakan pemodelan Rasch dengan aplikasi Winstep versi 3.73. Skala agresivitas awalnya berjumlah 62 item, lalu setelah melakukan uji validitas terdapat 9 item yang gugur yaitu item nomor 1, 2, 4, 6, 7, 8, 9, 11, dan 13. Dari perhitungan 53 item yang valid, diperoleh nilai reliabilitas sebesar 0,95. Berdasarkan Guilford nilai tersebut sudah tergolong sangat reliabel. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

**Tabel 3.4 *Blueprint* Final Skala Agresivitas**

No	Dimensi	Indikator	Jumlah Item		Jumlah
			<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1.	Agresi Fisik	-Bertindak kasar sebagai pemecahan dari suatu masalah -Mencelakakan orang lain secara fisik untuk mendapat sesuatu -Mudah terpancing untuk melakukan perkelahian -Mudah terpancing untuk melakukan penyerangan	4,5*,9,10*,11,13,19 *,22*,23*	1,2,6,8,16*,17*, 20*,33*,34*	10



2.	Agresi Verbal	-Menghina orang lain adalah sesuatu yang menyenangkan -Merendahkan orang lain adalah suatu kepuasan -Mudah terpancing untuk mengucapkan kata-kata kasar -Mudah mengejek orang lain yang tidak sependapat	3*,18*,21*,24*,26*,27*,28*,30*,37*	7,12*,14*,15*,25*,29*,31*,45*,55*	17
3.	Rasa Marah	-Melampiasikan rasa kecewa kepada orang lain -Memproyeksikan penyebab kekesalan kepada orang sekitar -Tidak mampu mengontrol rasa marah pada orang lain -Mudah kesal dan hilang kesabaran	36*,38*,39*,40*,47*,50*	32*,41*,42*,44*,52*,56*	12
4.	Sikap Permusuhan	-Menilai orang lain buruk dan negatif -Memiliki keinginan untuk balas dendam -Mudah merasa iri hati dengan orang lain -Mudah mengucilkan orang lain	35*,43*,46*,48*,49*,58*,61*	51*,53*,54*,57*,59*,60*,62*	14
<b>Jumlah</b>					<b>53</b>

Ket : \*item yang valid

### Skala harga diri

Hasil uji validitas dan reliabilitas dari alat ukur ini menggunakan pemodelan Rasch dengan aplikasi Winstep versi 3.73. Skala harga diri awalnya berjumlah 50 item, namun setelah melakukan uji validitas terdapat 6 item yang gugur yaitu item nomor 1, 2, 3, 8, 17, dan 21. Dari perhitungan 44 item yang valid, diperoleh nilai reliabilitas sebesar 0,92. Berdasarkan Guilford nilai tersebut sudah tergolong sangat reliabel. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada table dibawah ini :

**Tabel 3.5 Blueprint Final Skala Harga Diri**

No	Aspek Harga diri	Jumlah Aitem		Jumlah
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1.	Harga diri personal	24*, 25*, 33*, 34*, 35*, 38*	26*, 29*, 31*, 32*, 36*, 37*, 40*, 46*, 49, 51*, 52*, 53*, 54*, 55*, 56*	22
2.	Harga diri keluarga	1, 3, 4*	2, 5*, 9*, 10*, 19*	8
3.	Harga diri teman sebaya	7*, 17, 20*, 41*	6*, 8, 11*, 21	8
4.	Harga diri akademis atau pekerjaan	13*, 14*, 18*, 44*, 45*, 57*	12*, 22*, 30*, 43*, 50*, 58*	12
<b>Jumlah</b>				<b>50</b>

Ket : \*item yang valid

### **3.6 Analisis Data**

#### **3.6.1 Uji statistik**

Penganalisaan data dilakukan secara pemodelan Rasch dengan aplikasi Winstep versi 3.73 dan pengujian hipotesis menggunakan rumus analisis regresi yang perhitungannya dibantu dengan aplikasi SPSS versi 16.0.

#### **3.6.2 Uji normalitas**

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji bahwa data sampel berasal dari populasi yang berdistribusi secara normal (Rangkuti, 2012). Perhitungan ini menggunakan kolmogorov sminov, jika nilai p lebih besar dari taraf signifikansi ( $\alpha$ ) maka penyebaran data tergolong normal.

#### **3.6.3 Uji linearitas**

Uji linearitas digunakan untuk melihat hubungan antara dua variabel tergolong linier atau tidak. Jika nilai p lebih kecil dari  $\alpha$  maka kedua variabel tersebut bersifat linier satu sama lain (Rangkuti dan Lussy, 2016)

#### **3.6.4 Analisa regresi**

Metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi sederhana (*Simple Regression Analysis*), digunakan untuk memprediksi nilai suatu variabel dependen  $y$  berdasarkan nilai variabel independen  $x$  (Uyanto, 2009). Jenis teknik analisis regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi satu prediktor karena hanya memiliki satu variabel prediktor. Berikut persamaan garis regresi dengan variabel satu prediktor :

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

Y = Variabel yang diprediksi (Agresivitas)

X = Variabel prediktor (Harga Diri)

a = Konstanta (Agresivitas)

b = Koefisien Prediktor (Harga Diri)

### **3.7 Hipotesis Statistik**

Ho :  $r = 0$

Ha :  $r \neq 0$

Ho = Tidak terdapat pengaruh Harga Diri terhadap Agresivitas pada anggota TNI AD.

Ha = Terdapat pengaruh Harga Diri terhadap Agresivitas pada anggota TNI AD.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1. Gambaran Subjek Penelitian**

##### **4.1.1. Profil Batalyon Infanteri 407/Padmakusuma**

Berdasarkan surat keputusan Pangdam VII/Dip Nomor : Kep-62/10/1964, Tanggal 19 Oktober 1964 tentang pembentukan Yonif E, F, dan G. Maka pada tanggal 27 Oktober berdirilah Yonif G. Lalu berdasarkan Keputusan Pangdam IV no 8/2/1966 maka Yonif G berubah nama menjadi Batalyon Infanteri 407/Padmakusuma.

Batalyon Infanteri 407/Padmakusuma berada dibawah garis komando Brigade Infanteri 4/Dewa Ratna, Kodam IV/Diponegoro. Marakas Batalyon Infanteri 407/Padmakusuma berada di Desa Ujungrusi Kecamatan Adiwerna Kabupaten Tegal. Pada penelitian ini menggunakan sebanyak 110 anggota Batalyon Infanteri 407/Padmakusuma.

##### **4.1.2. Gambaran responden berdasarkan pangkat**

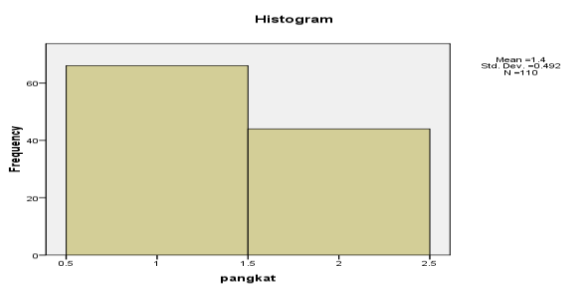
Dalam Institusi Tentara Nasional Indonesia memiliki 3 jenjang pangkat. Mulai dari pangkat tertinggi perwira, Bintara, hingga terendah Tamtama. Setiap prajurit diberikan pangkat sesuai dengan keabsahan wewenang dan tanggung jawab dalam hierarki keprajuritan.

Dibawah ini tabel yang menunjukkan jumlah responden berdasarkan pangkat:

**Tabel 4.1 Gambaran Responden Berdasarkan Pangkat**

<b>Pangkat</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase</b>
Tamtama	66	60%
Bintara	44	40%
<b>Jumlah</b>	<b>110</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa responden pada penelitian ini yang berpangkat berpangkat Tamtama sebanyak 66 Orang (60%), dan respon yang berpangkat Bintara sebanyak 44 Orang (40%).

**Gambar 4.1 Persentase Responden Berdasarkan Pangkat**

#### 4.1.3. Gambaran responden berdasarkan usia

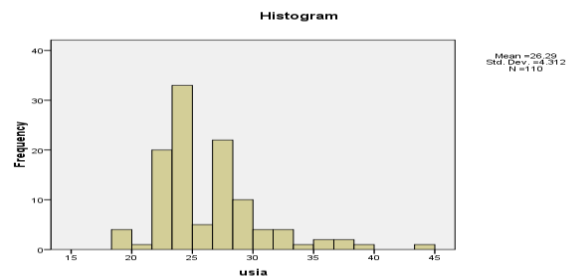
Dibawah ini tabel yang menunjukkan jumlah responden berdasarkan usia :

**Tabel 4.2 Gambaran Responden Berdasarkan Usia**

<b>Usia</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Persentase</b>
19	1	0,90%
20	3	2,70%
21	1	0,90%
22	10	9,09%
23	9	8,18%

24	25	22,70%
25	7	6,35%
26	6	5,45%
27	14	12,70%
28	6	5,45%
29	7	6,35%
30	3	2,70%
31	4	3,63%
32	3	2,70%
33	4	3,63%
34	2	1,81%
36	2	1,81%
38	3	2,70%
44	1	0,90%
<b>Jumlah</b>	<b>110</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa mayoritas responden berusia 24 tahun dengan persentase sebesar 22,70%.



**Gambar 4.2 Persentase Responden Berdasarkan Usia**

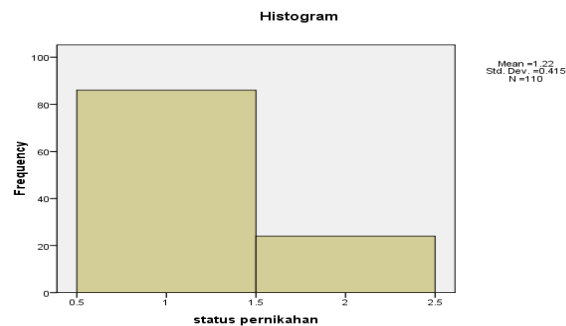
#### 4.1.4. Gambaran responden berdasarkan status pernikahan

Dibawah ini tabel yang menunjukkan jumlah responden berdasarkan usia :

**Tabel 4.3 Gambaran Responden Berdasarkan Status Pernikahan**

Status	Frekuensi	Persentase
Belum menikah	86	78,2%
Sudah menikah	24	21,8%
Jumlah	110	100%

Berdasarkan tabel 4.3 dapat dilihat bahwa responden yang memiliki status belum menikah sebanyak 86 orang (78,2%), dan responden yang memiliki status sudah menikah sebanyak 24 orang (21,8%).

**Gambar 4.3 Persentase Responden Berdasarkan Status Pernikahan**

#### 4.1.5. Gambaran responden berdasarkan jenis kelamin

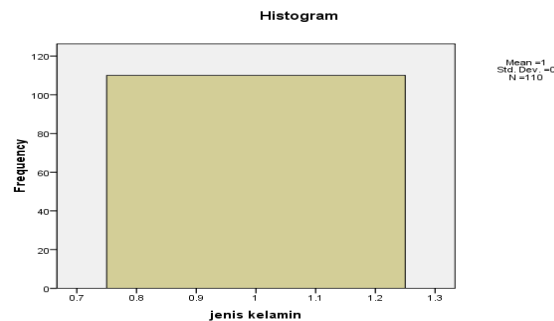
Dibawah ini tabel yang menunjukkan jumlah responden berdasarkan usia :

**Tabel 4.4 Gambaran Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase
Laki-Laki	110	100%
Jumlah	110	100%



Berdasarkan tabel 4.4 dapat dilihat bahwa semua responden dalam penelitian ini berjenis kelamin laki-laki.



**Gambar 4.4 Persentase Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

## 4.2. Prosedur Penelitian

### 4.2.1. Persiapan penelitian

Persiapan penelitian dimulai dari tahapan perumusan masalah, lalu mendiskusikan hasil tersebut dengan dosen pembimbing serta menentukan variabel. Mana variabel yang merupakan variabel independen dan variabel dependen. Dalam penelitian ini, variabel independen adalah harga diri, dan variabel dependen adalah agresivitas. Selanjutnya dilakukan studi literatur guna mendapatkan gambaran serta landasan teori yang tepat berdasarkan rumusan masalah yang telah diajukan. Peneliti juga melakukan diskusi terkait teori yang telah didapatkan. Berikutnya adalah tahapan menentukan dan menyiapkan alat ukur yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu skala agresivitas dan harga diri. Alat ukur ini selanjutnya dilakukan pengecekan oleh pembimbing terlebih dahulu. Untuk variabel agresivitas, dilakukan adaptasi alat ukur yang dikonstruksi oleh Aditya Pratama berdasarkan teori agresivitas menurut Buss dan Perry. Adaptasi sendiri dilakukan menambah beberapa item untuk beberapa dimensi, karena dirasa item yang telah tersedia masih kurang mencakup pengertian dimensi dan juga mengubah tata bahasa untuk lebih mudah dipahami oleh responden penelitian. Selanjutnya melakukan diskusi bersama dosen pembimbing sehingga didapatkan skala asli yang berjumlah 40 item yang kemudian dimodifikasi

menjadi 62 item. Untuk variabel harga diri, dilakukan adopsi alat ukur yang dikonstruksi oleh Coopersmith berdasarkan teorinya. Untuk alat ukur ini, peneliti melakukan translasi dan juga mengubah tata bahasa agar lebih mudah dipahami oleh responden. Untuk jumlah itemnya sendiri, tidak ada perubahan dari skala asli yaitu berjumlah 58 item dengan 8 item adalah item *lie scale*. Setelah mendapatkan alat ukur agresivitas dan harga diri, peneliti melakukan expert judgement kepada dua dosen Psikologi Universitas Negeri Jakarta. Setelah skala dikatakan baik, maka selanjutnya diadakan uji coba dan final pada kedua skala tersebut. Pengambilan data uji coba dilakukan kepada 75 responden anggota TNI AD yang bertugas di Batalyon Infanteri 407/Padmakusuma dengan total item 112 item yang terdiri dari 62 item agresivitas dan 50 item harga diri. Setelah itu, dilakukan analisis daya diskriminasi item menghasilkan 9 item agresivitas dan 6 item harga diri memiliki daya diskriminasi tinggi. Sehingga menghasilkan instrumen final sebanyak 53 item agresivitas dan 44 item harga diri.

#### **4.2.2. Pelaksanaan penelitian**

Sebelum pelaksanaan penelitian, peneliti meminta terlebih dahulu surat pengantar pengambilan data skripsi dari Fakultas Pendidikan Psikologi. Kemudian, peneliti, meminta izin terlebih dahulu pada Komandan Batalyon 407/Padmakusuma dan juga pada Kepala Staff Personel Batalyon 407/Padmakusuma. Setelah itu, peneliti membuat kesepakatan mengenai jadwal pengambilan data skripsi.

Pelaksanaan penelitian dilakukan pada tanggal 5 Juni 2018 dengan menggunakan kuesioner langsung dan diberikan kepada responden. Peneliti mendatangi langsung tempat penelitian yaitu Batalon Infanteri 407/Padmakusuma. Dalam pengisian kuesioner, pihak Batalyon meminta waktu untuk pengisian kuesioner tersebut. Hal ini dikarenakan jadwal yang sangat padat, sehingga respondentidak menyanggupi untuk menyelesaikan pengisian kuesioner dalam satu hari. Oleh karena itu, peneliti terlebih dahulu bertemu dengan Komandan Batalyon 407/Padmakusuma dan juga pada Kepala Staff Personel Batalyon 407/Padmakusuma

guna menjelaskan prosedur pengisian kuesioner, kemudian kuesioner kembali diambil sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan. walaupun demikian, tetap mencantumkan kontak yang dapat dihubungi apabila responden mengalami kesulitan dalam pengisian kuesioner. Selanjutnya, hasil yang didapat dari sebanyak 110 responden akan dianalisis lebih lanjut.

### 4.3. Hasil Analisis Data Penelitian

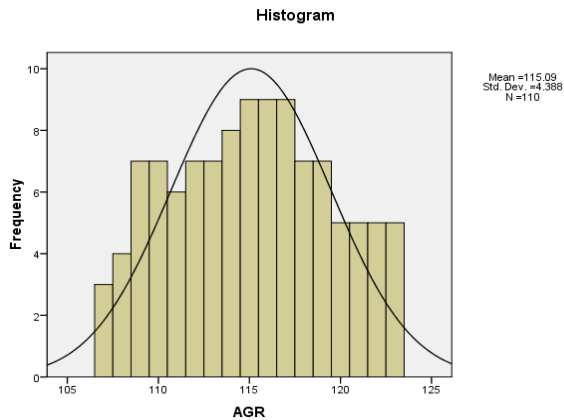
#### 4.3.1. Data deskriptif agresivitas

Hasil analisa data variabel agresivitas diperoleh dengan menggunakan instrumen yang diadaptasi berupa kuesioner yang berjumlah 53 item dengan 110 responden. Dari hasil pengambilan data pada penelitian diperoleh distribusi deskriptifnya sebagai berikut :

**Tabel 4.5 Distribusi Deskriptif Data Agresivitas**

<b>Statistik</b>	<b>Nilai Output</b>
Mean	115,09
Median	115
Std. Deviation	4,38
Variance	19,25
Minimum	107
Maximum	123

Berdasarkan tabel 4.5 dapat dilihat bahwa variabel agresivitas memiliki mean sebesar 115,09, median sebesar 115, standar deviasi sebesar 4,38, varians sebesar 19,25, nilai minimum sebesar 107 dan nilai maksimum sebesar 123 (dapat dilihat pada grafik 4.5)



**Grafik 4.5 Distribusi Deskriptif Agresivitas**

Selain itu juga peneliti melakukan penjumlahan pada tiap dimensi yang ada pada skala agresivitas yaitu, agresi fisik, agresi verbal, agresi marah dan sikap permusuhan. Berikut adalah hasil analisis dimensi skala agresivitas:

**Tabel 4.6 Analisis Dimensi Skala Agresivitas**

<b>Dimensi</b>	<b>Hasil</b>
Agresi Fisik	2418
Agresi Verbal	4168
Agresi Marah	2928
Sikap Permusuhan	3200

Berdasarkan tabel 4.6 maka dapat disimpulkan bahwa responden paling banyak melakukan agresivitas berupa agresi verbal. Agresi verbal yaitu tindakan agresi yang bertujuan untuk menyakiti, mengganggu, atau membahayakan orang lain melalui respon motorik dalam bentuk penolakan dan ancaman melalui respon vokal dalam bentuk verbal seperti memaki.

### 4.3.2. Kategorisasi skor agresivitas

Tujuan ketgorisasi ini adalah untuk menempatkan individu ke dalam kelompok-kelompok yang terpisah secara berjenjang menurut satu kontinum berdasarkan atribut yang diukur. Kategorisasi skor agresivitas terdiri dari tiga kategori yaitu tinggi, sedang dan rendah. Pengkategorisasian dapat dilakukan dengan menggunakan hasil mean yang dapat kita lihat pada tabel 4.7. Berikut penjelasan mengenai pembagian kategorisasi skor variabel agresivitas :

Tinggi, jika :  $X \geq (\text{Median})$

Rendah, jika :  $X \leq (\text{Median})$

**Tabel 4.7 Kategorisasi Skor Agresivitas**

<b>Kategori</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase</b>
Rendah	58	52,70 %
Tinggi	52	47,30%
<b>Jumlah</b>	<b>110</b>	<b>100%</b>

Dari tabel 4.7 dapat dilihat bahwa responden yang memiliki tingkat agresivitas rendah sebanyak 52,70%, dan responden yang memiliki tingkat agresivitas tinggi sebanyak 47,30%.

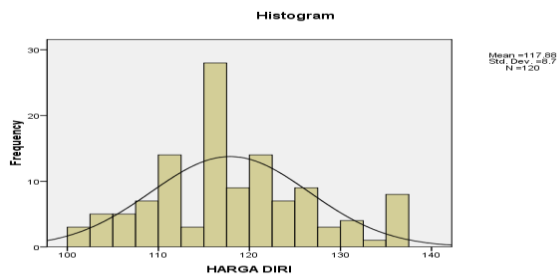
### 4.3.3. Data deskriptif harga diri

Hasil analisa data variabel harga diri diperoleh dengan menggunakan instrumen yang diadopsi berupa kuesioner yang berjumlah 44 item dengan 110 responden. Dari hasil pengambilan data pada penelitian diperoleh distribusi deskriptifnya sebagai berikut :

**Tabel 4.8 Distribusi Deskriptif Data Harga Diri**

Statistik	Nilai Output
Mean	117,94
Median	117,00
Std. Deviation	8,81
Variance	77,74
Minimum	100
Maximum	136

Berdasarkan tabel 4.8 dapat dilihat bahwa variabel harga diri memiliki mean sebesar 117,98, median sebesar 117,00, standar deviasi sebesar 8,81, varians sebesar 77,74, nilai minimum sebesar 100 dan nilai maksimum sebesar 136 (dapat dilihat pada grafik 4.6)

**Grafik 4.6 Distribusi Deskriptif Harga Diri**

Selain itu juga peneliti melakukan penjumlahan pada tiap dimensi yang ada pada skala harga diri yaitu, harga diri personal, harga diri keluarga, harga diri teman sebaya dan harga diri akademis. Berikut adalah hasil analisis dimensi skala harga diri:

**Tabel 4.9 Analisis Dimensi Skala Harga Diri**

<b>Dimensi</b>	<b>Hasil</b>
Harga Diri Personal	4061
Harga Diri Keluarga	1472
Harga Diri Teman Sebaya	1710
Harga Diri Akademis	3717

Berdasarkan tabel 4.9 maka dapat disimpulkan bahwa responden paling banyak mendapatkan harga diri dari aspek personal. Aspek harga diri personal yaitu kemampuan untuk mampu mengontrol baik diri sendiri maupun orang lain. Hal ini biasanya ditandai dengan penerimaan dan penghargaan dari orang lain terhadap dirinya.

#### **4.3.4. Kategorisasi Skor Harga Diri**

Tujuan kategorisasi ini adalah untuk menempatkan individu ke dalam kelompok-kelompok yang terpisah secara berjenjang menurut satu kontinum berdasarkan atribut yang diukur. Kategorisasi skor harga diri terdiri dari tiga kategori yaitu tinggi, sedang dan rendah. Pengkategorisasian dapat dilakukan dengan menggunakan hasil mean dan SD yang dapat kita lihat pada tabel 4.8. Berikut penjelasan mengenai pembagian kategorisasi skor variabel agresivitas :

Tinggi, jika :  $X \geq ( \text{Mean Teoretik} + 1SD )$

Sedang, jika :  $( \text{Mean Teoretik} - 1SD ) \leq X \leq ( \text{Mean Teoretik} + 1SD )$

Rendah, jika :  $X \leq ( \text{Mean Teoretik} - 1SD )$

**Tabel 4.10 Kategorisasi Skor Harga Diri**

<b>Kategori</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase</b>
Rendah	19	17,27%
Sedang	72	65,46%
Tinggi	19	17,27%
<b>Jumlah</b>	<b>110</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan data pada tabel 4.10 dapat dilihat bahwa responden yang memiliki harga diri rendah sebanyak 17,27%, responden yang memiliki harga diri sedang sebanyak 65,46%, dan responden yang memiliki harga diri tinggi sebanyak 17,27%.

#### **4.3.5. Uji normalitas**

Dalam penelitian ini, uji asumsi normalitas menggunakan pendekatan dari Mordkoff (2016) yang mengatakan bahwa jika suatu penelitian memiliki sampe 30 atau lebih, maka distribusi sampel dapat dikatakan normal. Dikarenakan pada penelitian ini data yang dimiliki berdistribusi tidak normal. Maka pada penelitian ini menggunakan pendekatan teori *central limit theory*. Teori ini menyatakan bahwa dengan menggunakan sampel yang acak dan independen dari masing-masing N, maka distribusi sampel akan mendekati normalitas selama ukuran N meningkat, terlepas dari bentuk distribusi populasinya. Mordkoff (2016) juga mengatakan bahwa batas sampel minimal adalah 60 karena merupakan jumlah yang paling mendekati untuk dapat dikatakan suatu distribusi sampel menjadi normal. Variabel agresivitas dan harga diri memiliki jumlah sampel sebesar 110, maka asumsi normalitas penyebaran data terpenuhi.

#### **4.3.6. Uji linearitas**

Uji asumsi linearitas antar variabel dilakukan menggunakan SPSS 16.0 jika nilai  $p < \alpha$ , maka kedua variabel bersifat linier satu sama lain (Rangkuti dan Lussy,



2016). Berikut adalah hasil uji linearitas antara agresivitas dengan harga diri pada tabel 4.11

**Tabel 4.11 Uji Linearitas Agresivitas dengan Harga Diri**

Variabel	Nilai p	$\alpha$	Interpretasi
Agresivitas	0,00	0,05	Linier
Harga diri			

Berdasarkan tabel tersebut, dapat dilihat bahwa nilai p lebih kecil dari nilai taraf signifikansi ( $\alpha$ ), maka dapat disimpulkan bahwa variabel agresivitas dan harga diri bersifat linier.

#### 4.3.7. Uji hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian menggunakan teknik analisis regresi. Analisis regresi digunakan untuk mencapai tujuan-tujuan penelitian yang belum dapat diperoleh jika hanya dengan uji korelasi saja (Rangkuti dan Lussy, 2017). Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah Hipotesis alternatif ( $H_a$ ) yaitu terdapat pengaruh harga diri terhadap agresivitas pada anggota TNI AD. Untuk menguji hipotesis tersebut dilakukan dengan bantuan aplikasi SPSS versi 16.0 (dapat dilihat pada tabel 4.12).

**Tabel 4.12 Uji Signifikansi Keseluruhan**

	Df	F	Sig.
Regression	1	13,421	0,000
Residual	108		

Kriteria Pengujian :

$H_0$  ditolak jika nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  dan nilai  $p < 0,05$

Ho diterima jika nilai  $F_{hitung} < F_{tabel}$  dan nilai  $p > 0,05$

Berdasarkan tabel 4.12 dapat diketahui nilai hitung yang diperoleh sebesar 13,421 dengan nilai F tabel (dengan df 1:108) adalah 3,93. Maka nilai F hitung  $> F$  tabel. Sementara nilai p sebesar 0,00 lebih kecil daripada nilai taraf signifikansi 0,05. Dengan demikian, Ho ditolak, artinya terdapat pengaruh harga diri terhadap agresivitas pada anggota TNI AD.

**Tabel 4.13 Model Summary**

R	R Square	Adjusted B Square
0,332	0,111	0,102

Berdasarkan tabel 4.13 dapat diketahui bahwa nilai R Square sebesar 0,111. Sehingga dapat diinterpretasikan bahwa variabel harga diri memiliki pengaruh sebesar 11,1% terhadap variabel agresivitas, sedangkan sisanya sebesar 88,9% dipengaruhi oleh factor-faktor lain diluar harga diri.

**Tabel 4.14 Uji Persamaan Regresi**

Model	B
(Constant)	95,671
Harga Diri	0,165

Berdasarkan hasil yang terdapat pada tabel 4.14 dapat diketahui bahwa konstanta variabel agresivitas sebesar 95,671, sedangkan koefisien regresi variabel harga diri sebesar 0,165. Berdasarkan tabel 4.12 maka ditentukan persamaannya sebagai berikut :

$$Y = a + bX$$

$$Y = 95,671 + 0,165X$$

Dari persamaan tersebut dapat diprediksi bahwa variabel yang diprediksi (agresivitas) dapat diinterpretasikan bahwa jika agresivitas mengalami kenaikan sebesar satu satuan, maka variabel harga diri juga akan mengalami perubahan sebesar 0,165.

#### **4.4. Pembahasan**

Berdasarkan hasil penelitian yang menggunakan analisis regresi menunjukkan bahwa  $H_0$  ditolak, yaitu terdapat pengaruh harga diri terhadap agresivitas pada anggota TNI AD. Pada penelitian ini, harga diri memiliki pengaruh sebesar 11,1% yang didapatkan dari keluarga, teman sebaya, personal dan pekerjaan. Sedangkan sisanya sebesar 88,9% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar dari harga diri seperti kontrol diri, kepribadian, kecerdasan emosional, dll.

Pada penelitian ini pula didapatkan hasil bahwa mayoritas responden memiliki tingkat agresivitas rendah. Hal ini bisa disebabkan oleh beberapa faktor yang dalam menanggapi stimulus agresivitas, seperti responden sudah terbiasa untuk lebih banyak melakukan negoisasi dalam pemecahan masalah yang dihadapi. Selain itu, pengendalian diri yang baik juga mampu membuat dirinya menghindari tindakan agresivitas dan adanya pembinaan yang dilakukan oleh atasan. Dan juga pada penelitian ini, mayoritas responden berpangkat tamtama. Jadi mereka masih berada di tahapan paling bawah, yang membuat segala tindakan mereka masih penuh kontrol dari atasan. Hal inilah yang bisa membuat tingkat agresivitas responden berada pada taraf rendah. Responden merasa tidak memiliki kontrol yang kuat. Berdasarkan hasil analisis pada dimensi yang dilakukan, responden paling banyak melakukan agresivitas berupa agresi verbal. Agresi verbal yaitu tindakan agresi yang bertujuan untuk menyakiti, mengganggu, atau membahayakan orang lain melalui respon motorik dalam bentuk penolakan dan ancaman melalui respon vokal dalam bentuk verbal seperti memaki.

Pada penelitian ini pula didapatkan hasil bahwa mayoritas responden memiliki tingkat harga diri yang sedang, disebabkan oleh beberapa faktor dalam menghargai

diri sendiri seperti yang diungkapkan oleh Coopersmith (1967) yaitu penghargaan dan penerimaan dari orang-orang yang signifikan seperti keluarga, kelas sosial dan kesuksesan, nilai dan inspirasi individu dalam menginterpretasi pengalaman, dan cara individu dalam menghadapi devaluasi. Hal ini sesuai dengan data yang didapat dimana mayoritas responden berpangkat tamtama, dan berusia di bawah 25 tahun. Hal ini bisa melatarbelakangi harga dirinya yang sedang, karena mereka masih berada di bawah control atasannya. Sehingga membuat mereka kurang yakin terhadap dirinya. Berdasarkan hasil analisis pada dimensi yang dilakukan, responden mendapatkan harga diri paling banyak dari dalam personal. Harga diri personal diperoleh melalui cara individu mengontrol diri sendiri dan orang lain.

Pengaruh yang dihasilkan pada harga diri terhadap agresivitas bahwa semakin tinggi harga diri maka akan mempengaruhi sedikit banyak tingginya agresivitas. Dan sebaliknya, jika harga diri rendah maka akan mempengaruhi rendahnya agresivitas. Hal ini sesuai dengan pandangan teori positif menyatakan bahwa semakin tinggi harga diri maka akan semakin tinggi pula agresivitasnya. Harga diri yang tinggi justru semakin memberi peluang pada individu untuk melakukan agresivitas.

Meskipun besarnya pengaruh harga diri terhadap agresivitas memberikan kontribusi yang sedikit terhadap agresivitas, namun dapat mengakibatkan efek bagi naik atau turunnya agresivitas. Dalam penelitian ini, agresivitas rendah lebih banyak dialami oleh individu dengan harga diri yang rendah pula, namun terdapat pula individu dengan agresivitas tinggi meskipun harga diri rendah, pun sebaliknya. Dapat dikatakan bahwa harga diri muncul sebagai salah satu prediktor dari agresivitas individu.

#### **4.5. Keterbatasan Penelitian**

1. Dalam penelitian, menggunakan dua buah skala yang masing-masingnya memiliki item dengan jumlah yang tergolong banyak, sehingga saat pengambilan data penelitian, beberapa responden mengeluhkan banyaknya

jumlah item yang harus dijawab, sehingga dapat menyebabkan kelelahan pada responden.

2. Peneliti tidak mendampingi responden sehingga saat pengisian kuesioner terdapat peluang ketidakseriusan responden dalam pengisian kuesioner.
3. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan data skor mentah dikarenakan distribusi data yang tidak normal, sehingga kurang sesuai dengan kaidah statistika.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN**

#### **5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan analisis, dan perhitungan statistik dengan uji analisis regresi linear satu prediktor dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh harga diri sebesar 11,1% terhadap agresivitas.

#### **5.2. Implikasi**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada anggota TNI AD peningkatan harga diri berdampak pada peningkatan agresivitasnya, sebaliknya penurunan harga diri maka berdampak pada penurunan agresivitasnya. Hal ini memiliki implikasi pada harga diri dan perilaku agresivitas pada anggota TNI AD. Dimana hasil yang penelitian yang menunjukkan agresivitas tinggi berhubungan dengan harga diri yang tinggi pula. Namun, bukan berarti untuk menurunkan tingkat agresivitas maka harus menurunkan harga diri individunya. Karena harga diri rendah juga memiliki dampak pada kehidupannya. Harga diri yang rendah dapat membuat individu mudah untuk merasa putus asa, merasa ditolak oleh lingkungan, sehingga dapat menyebabkan individu menarik diri dari lingkungan.

Harga diri yang tinggi memang diperlukan bagi individu terutama bagi para anggota TNI AD. Hal ini dikarenakan harga diri sangat berpengaruh dalam segala aspek kehidupan, seperti cara bertindak dalam keluarga, lingkungan sosial dan lingkungan pekerjaan. Harga diri yang tinggi pada anggota TNI AD membuat individu mampu untuk menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapi. Hal ini sesuai dengan tugas daripada anggota TNI AD yang diminta untuk mampu berpikir cepat dalam menyelesaikan masalah dalam lapangan. Selain itu juga harga diri yang tinggi

pada anggota TNI AD mampu menumbuhkan keyakinan pada diri terkait kemampuan yang dimiliki.

Namun harga diri yang tinggi juga terkadang memiliki sisi negatif. Individu dengan harga diri tinggi cenderung menganggap dirinya selalu benar. Hal ini pula yang cenderung membuat individu melakukan agresivitas. Anggota TNI AD yang memiliki harga diri tinggi membuatnya merasa kuat, tak tertandingi, merasa berkuasa dan merasa dapat bertindak sesuka hatinya kepada orang lain. Anggota TNI AD yang dibekali kemampuan dan keahlian untuk menjaga bangsa justru malah menyalahgunakannya untuk berbuat semaunya.

Untuk itu, perlu dilakukan suatu tindakan yang mampu untuk menekan tingkat agresivitas yang dilakukan oleh anggota TNI AD tetapi tidak menurunkan harga dirinya. Hal yang bisa dilakukan seperti mengadakan pelatihan pengendalian diri bagi anggota TNI AD. Selain itu juga perlu diperketat lagi terkait peraturan disiplin militer pada anggota TNI AD agar tidak banyak yang melanggar aturan tersebut.

### **5.3.Saran**

Sesuai dengan hasil penelitian, maka terdapat beberapa saran kepada pihak terkait dan peneliti selanjutnya :

#### **5.3.1 Anggota TNI AD**

Bagi para anggota TNI AD agar lebih dapat mengendalikan diri dan menerima segala keterbatasan yang dimiliki dan yakin terhadap kemampuan yang ada pada dirinya agar dapat menjadi individu yang lebih positif.

#### **5.3.2 Institusi TNI AD**

Bagi institusi TNI AD agar lebih banyak mengadakan acara pelatihan pengendalian diri bagi personelnya. Sehingga kedepannya para personel sudah mampu untuk mengontrol diri dalam keadaan apapun.

### 5.3.3 Peneliti Selanjutnya

- 5.3.3.1 Bagi peneliti selanjutnya, lebih disarankan untuk lebih menggali penyebab agresivitas pada anggota TNI AD dengan mempertimbangkan beberapa variabel psikologis lainnya, seperti kontrol diri, dll.
- 5.3.3.2 Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk mendampingi saat proses pengisian kuesioner guna memastikan responden menjawab dengan benar.
- 5.3.3.3 Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk menggunakan data skor murni agar lebih sesuai kaidah statistika.



## DAFTAR PUSTAKA

- Anderson, C.A, & Bushman, B.J. (2002). Human Aggression. Annual Revision Psychology. Journal of Psychology. Vol 53
- Anonim. (2004). Undang-undang Republik Indonesia Nomor 34 Tahun 2004 Tentang TNI.
- Anonim. (2000). TNI: Buku Saku Pedoman Prajurit TNI AD Dalam Penerapan HAM.
- Azwar, Saifuddin. (1998). Metode Penelitian. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Baron, Robert A. & Byrne, Donn. (2004). Psikologi Sosial. Jakarta: Erlangga
- Baumeister, R.F., Smart, L., & Boden, J. M. (1996). Relation of Theated Egoism to Violence and Aggression: The dark side of High Self-Esteem. Psychological Review, 103, 5-33.
- Bushman, B. J. & Baumeister. R. F. (1998). Threatened Egotism, Narcissism, Self-Esteem, and Direct and Displaced Aggression: Does SelfLove or Self-Hate Lead to Violence?. Journal of Personality and Social Psychology. 75, (1), 219-229.
- Buss, A.H & Perry, M. (1992). The Aggression Questionare. Journal of Personality and Social Psychology. The American Psychological.
- Buwono, A S. (2007). Perilaku Agresif Ditinjau Dari Self esteem Pada Remaja yang Dibina Balai Per masyarakatan (BAP AS) Semarang. Skripsi. Perpustakaan Universitas Katolik Soegijapranata Semarang.
- Chaplin, J.P. (2011). Kamus Lengkap Psikologi. Jakarta Rajawali Pers.
- Coopersmith, S. (1967). The Antecedants Of Self Esteem. University Michigan: Consulting Press Psychologist.
- De, Clerg L. (1994). Tingkah Laku Abnormal Dari Sudut Pandang Perkembangan. Jakarta: Gramedia Widya Sarana Indonesia.

- Dollard, John., Doob, Leonard W., Miller, Neal E, Mowrer, O.H., Sears, Robert, R. (1939). *Frustration and Aggression*. New Haven: Yale University Press
- Hasbi. (2017). TNI Masih Berkubang Pelanggaran HAM. <https://amp.tirto.id/tni-masih-berkubang-pelanggaran-ham-cxSW/>. Diakses 09 Februari 2018.
- Jordan, C.H, Spencer, S. J, Zanna, M. P, Hoshino-Browne, E & Correll, J (2003). Secure and Defensive High Self Esteem. *Journal of Personality and Social Psychology*. 85,(5), 969–978.
- Kadi, Saurip. (2000). *TNI AD: dahulu, sekarang, dan masa depan*. Jakarta: Grafiti.
- Kecik, Hario. (2009). *Pemikiran Militer: Sepanjang Masa Bangsa Indonesia*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Koeswara. (1988). *Agresi MANusia*. Bandung: Rosda Offset
- Krahe, B. (2005). *Perilaku Agresif: Buku Panduan Psikologi Sosial*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Lorenz, Korand. (1996). *On Aggression*. United Kingdom. Meutheun & Co. Ltd.
- Lubis, Namora Lumongga. (2012). *Depresi: Tinjauan Psikologis*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Myers, D. G. (2012). *Psikologi Sosial*. Jakarta Selatan: Salemba Humanika.
- Nuryani. (2017). Warga Meninggal Dunia 10 Oknum TNI Diperiksa. <https://metromerauke.com/2017/11/24/warga-meninggal-dunia-10-oknum-tni-diperiksa/>. Diakses 09 Februari 2018.
- Pratama, Aditya, Tobing, David. (2013). *Hubungan Penyesuaian diri dengan Agresivitas pada Anggota TNI-AD KODAM IX/UDAYANA Di Bali*. Skripsi. Perpustakaan Universitas Udayana.
- Puspitasari, Noveri. (2014). *Hubungan Antara Harga Diri Dengan Intensi Agresi Pada Anggota Sat Dalmas Di Polres Semarang*. Skripsi. Perpustakaan Universitas Diponegoro.
- Putra, Ahimsa. (2002). *Tanda Simbol Budaya Dan Ilmu Budaya*. Yogyakarta. Unit pengkajian dan pengembangan budaya.

- Pyszczynski, T, Greenberg, J, Solomon, S, Arndt, J & Schimel, J. (2004). Why Do People Need Self-Esteem? A Theoretical and Empirical Review. *Psychological Bulletin* 130,(3), 435– 468.
- Rakhmat, J. (2005). *Psikologi Remaja*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Rangkuti, A. A. (2012). *Konsep dan Teknik Analisis Data Penelitian Kuantitatif Bidang Psikologi dan Pendidikan*. Jakarta:FIP Press
- Rangkuti, A. A dan Lussy, Dwiutami. (2016). Modul analisis data penelitian kuantitatif berbasis classical test theory dan item response theory (Rasch Model)
- Salmivalli, C. (2001). Feeling good about one self, being bad to others? Remark on Self Esteem, Hostility, and Aggressive behavior. *Aggression and violent Behavior*, 6, 375-393.
- Sarwono, W. Sarlito. (2002). *Psikologi Sosial: Individu dan Teori-Teori Psikologi Sosial Edisi 3*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Sarwono, W. Sarlito & Meinarno, E. A. (2009). *Psikologi Sosial Jakarta: Salemba Humanika*
- Stanislaw S. Uyanto. (2009). *Pedoman Analisis Data dengan SPSS*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Afabeta.
- Sumointono, Bambang, dan Widhiarso, Wahyu. (2013). *Aplikasi Model Rasch Untuk Penelitian Ilmu-ilmu Sosial*. Jakarta; Trimkom.
- Susanti, Mukhlis, dan Widiningsih. (2007). Hubungan Antara Citra Tubuh dengan Harga Diri pada Remaja AKhir. *Jurnal Psikologi* Vol.3, No.1, Hal. 7-75. Pekanbaru: Fakultas PSikologi UIN Siska
- Taylor, Shelley E., Letitia Anne Peplau., & David O. Sears. (2009). *Psikologi Sosial* (12rd ed). Jakarta:Kencana.
- Tempo. Co. (2017) *Begini Kronologi Anggota TNI Serda WS Pukul Polisi Bripta Yoda*. <https://nasional.tempo.co/read/899289/begini-kronologi-anggota-tni-serda-ws-pukul-polisi-bripta-yoda/>. Diakses 09 Februari 2018

- Thalib, S. B. (2002). Dinamika sosial psikologis perilaku kekerasan siswa. *Arkhe*, Th VII, No 2. Hal 80-90.
- Trisna, Triyuni. (2010). Hubungan ANtara Self Esteem dan Perilaku Agresif Siswa SMA Yayasan Pendidikan Kotamadya Blitar. Skripsi. Perpustakaan Universitas Negeri Malang.

## **LAMPIRAN**

## Lampiran 1 Kuesioner Try Out



### **KUESIONER TRY OUT PROGRAM STUDI PSIKOLOGI FAKULTAS PENDIDIKAN PSIKOLOGI UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA**

#### **PENGANTAR**

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan hidayah yang diberikan kepada kita semua. Bapak dan Ibu yang saya hormati, Saya adalah mahasiswa Psikologi Universitas Negeri Jakarta yang sedang menyusun Tugas Akhir Program Sarjana. Berkenaan dengan penyusunan tugas akhir (skripsi) yang sedang saya lakukan, mohon kesediaan Bapak dan Ibu untuk mengisi kuesioner yang saya bagikan ini.

Terima kasih yang sebesar-besarnya atas waktu dan kesediaan Bapak serta Ibu untuk mengisi kuesioner ini.

Hormat saya,  
Tri Putri Febriyani  
NIM. 1125142168  
HP. 085742281455

#### **I. PETUNJUK PENGISIAN KUESIONER**

1. Isi terlebih dahulu **data diri** sebelum Bapak/Ibu menjawab seluruh pernyataan dalam kuesioner di bawah ini.
2. Berikut ini terdapat **dua kuesioner** yaitu (**KUESIONER I DAN II**) yang berisi sejumlah pernyataan.
3. Adapun cara mengisi jawaban dari kedua **kuesioner** tersebut sama
4. Bapak/Ibu diminta untuk menjawab seluruh pernyataan dengan satu jawaban yang paling sesuai dengan keadaan diri Bapak/Ibu saat ini.
5. Adapun pilihan jawaban sudah disediakan disebelah pernyataan yang terdiri dari:

#### **PILIHAN JAWABAN UNTUK KUESIONER I DAN II:**

<b>Pilihan</b>	<b>Arti</b>
<b>STS</b>	<b>Sangat Tidak Sesuai</b>
<b>TS</b>	<b>Tidak Sesuai</b>

<b>S</b>	<b>Sesuai</b>
<b>SS</b>	<b>Sangat Sesuai</b>

6. Jawablah setiap pernyataan dengan memberikan tanda (X) pada kolom jawaban yang sudah tersedia.

**CONTOH PENGISIAN**

No	Pernyataan	STS	TS	S	SS
1.	Saya yakin dengan kemampuan saya				X

7. Semua jawaban adalah benar, tidak ada jawaban yang salah.
8. Bapak/Ibu diharapkan dapat menjawab dengan **JUJUR, TERBUKA, dan SESUAI** dengan keadaan Bapak/Ibu saat ini.
9. Semua jawaban pernyataan pada kuesioner ini tidak mempengaruhi apapun dan **sangat dijaga kerahasiaannya.**
10. Periksa jawaban Bapak/Ibu, serta pastikan **tidak ada pernyataan yang terlewatkan, data diri dan data pendidikan yang tidak terisi.**
11. Atas kerja sama dan bantuannya saya ucapkan terima kasih

**II. Data Diri**

<b>Keterangan : (*) Lingkari (O) yang sesuai</b>	
Nama/Inisial	
Jenis Kelamin	a. Laki-laki                      b. Perempuan (*)
Usia	Tahun
Pendidikan terakhir	a. SMP                              b. SMA                              c. S1(*)
Pekerjaan di TNI-AD	a. Staf                                b. Pasukan (*)
Pangkat	a. Tamtama                        b. Bintara                        c. Perwira (*)
Lama Dinas	a. 0-3 Tahun b. 3-6 Tahun c. Diatas 6 tahun
Status Pernikahan	a. Belum Menikah                      b. Sudah Menikah (*)
Gaji	a. 1.000.000 - 2.000.000 b. 2.000.000 - 3.000.000 c. 3.000.000 - 4.000.000 d. 4.000.000 - 5.000.000 e. Diatas 5.000.000 (*)
Tempat Tinggal	a. Rumah Dinas                        b. Tidak Rumah Dinas (*)
Daerah Asal	a. Tegal                                b. Luar Tegal (*)

### III. Data Pendidikan Militer yang Pernah Diikuti

No.	Nama Pendidikan Militer	Tahun Pelaksanaan Pendidikan
1.		
2.		
3.		
4.		
5.		
6.		

### KUESIONER HARGA DIRI

No.	Pernyataan	STS	TS	S	SS
1.	Saya dan keluarga melakukan hal yang menyenangkan bersama				
2.	Keluarga saya terlalu berharap pada saya				
3.	Keluarga saya mengerti saya.				
4.	Keluarga saya selalu mempertimbangkan perasaan saya				
5.	Saya mudah marah saat berada di rumah				
6.	Saya lebih menyukai bergaul dengan orang yang lebih muda				
7.	Saya selalu tahu apa yang harus saya bicarakan dengan orang lain				
8.	Saya tidak suka saat bersama dengan orang lain				
9.	Tidak ada yang memperhatikan saya saat di rumah				
10.	Saya merasa keluarga memaksakan kehendak terhadap saya.				
11.	Saya kesulitan untuk berbicara di depan umum.				
12.	Seseorang selalu memberitahu saya apa yang harus saya lakukan				
13.	Saya melakukan pekerjaan terbaik yang dapat saya lakukan				
14.	Saya dapat mengambil keputusan dan menaatinya				
15.	Saya tidak pernah khawatir akan apapun.				
16.	Saya selalu melakukan hal yang benar.				
17.	Saya adalah orang yang menyenangkan				
18.	Rekan kerja mengikuti saran yang saya berikan				
19.	Sepanjang waktu, saya ingin meninggalkan rumah				
20.	Saya orang yang populer di kalangan orang seumuran saya				
21.	Rekan saya sering memarahi saya.				



22.	Saya tidak melakukan pekerjaan dengan baik seperti yang saya inginkan				
23.	Saya menyukai orang yang saya kenal.				
24.	Saya yakin pada diri saya				
25.	Saya orang yang mudah disukai.				
26.	Saya adalah orang yang gagal				
27.	Saya tidak pernah bahagia.				
28.	Saya selalu berkata jujur				
29.	Saya sering merasa kesal				
30.	Atasan saya membuat saya merasa tidak cukup baik				
31.	Saat ada kesempatan, ada banyak hal tentang diri saya yang akan saya ubah				
32.	Saya mudah menyerah				
33.	Saya mampu mengurus diri saya sendiri.				
34.	Saya bahagia dengan hidup saya				
35.	Saya mengerti diri saya				
36.	Saya tidak dapat diandalkan				
37.	Lebih banyak orang yang pantas untuk disukai dibanding diri saya				
38.	Saya dapat memutuskan sesuatu tanpa banyak masalah				
39.	Saya menghabiskan banyak waktu untuk berkhayal				
40.	Saya tidak peduli dengan apa yang terjadi pada saya				
41.	saya ingin dianggap , ketika berada di dalam kelompok				
42.	Saya tidak pernah malu.				
43.	Membutuhkan waktu yang lama bagi saya untuk mengerjakan hal baru				
44.	Jika ada sesuatu yang ingin saya katakan, saya akan mengatakannya				
45.	Saya bangga dengan pekerjaan saya				
46.	Saya sering minta maaf atas perbuatan yang saya lakukan				
47.	Sangat sulit menjadi diri saya seperti saat ini				
48.	Saya tidak pernah tertekan.				
49.	Saya sering berharap saya menjadi orang lain				
50.	Saya akan marah saat saya tertekan				
51.	Saya berharap saya lebih muda daripada saat ini				
52.	Saya sering merasa malu terhadap diri saya				

53.	Saya tidak seindah yang dilihat kebanyakan orang				
54.	Saya sering berkecil hati				
55.	Saya tidak suka menjadi laki-laki ataupun perempuan				
56.	Saya memandang rendah diri saya sendiri				
57.	Saya tidak terganggu dengan banyak hal				
58.	Banyak hal yang tercampur dalam hidup saya				

### KUESIONER AGRESIVITAS

No.	Pernyataan	Jawaban			
		STS	TS	S	SS
1.	Saya perlu berpikir ulang untuk menggunakan kontak fisik dalam menyelesaikan masalah yang saya hadapi				
2.	Saya lebih mendahulukan negoisasi dibandingkan kontak fisik dalam menyelesaikan suatu masalah				
3.	Saya biasa merendahkan orang lain yang lebih rendah dari saya				
4.	Saya biasa menggunakan kontak fisik dalam menyelesaikan suatu masalah				
5.	Ketika seseorang memukul saya, saya akan kembali memukulnya				
6.	Saya menghindari perbuatan merusak benda sekitar ketika sedang marah				
7.	Saya tidak perlu menghina hanya untuk menunjukkan keberadaan saya				
8.	Membicarakan masalah dengan baik-baik adalah hal yang tepat untuk menyelesaikan suatu permasalahan				
9.	Saat ada teman yang disakiti dan saya tidak terima maka saya akan datang untuk berkelahi				
10.	Saya merasa tidak dapat mengontrol keinginan saya untuk menyerang orang lain				
11.	Tidak jarang saya harus kontak fisik dengan orang lain, untuk mendapatkan apa yang saya inginkan				
12.	Merendahkan orang lain adalah hal yang tidak patut saya lakukan				
13.	Saya akan merusak sesuatu, jika saya sangat marah				
14.	Saya rasa, merendahkan orang lain merupakan tindakan yang tidak bermanfaat				
15.	Saat ada orang yang mengganggu, saya akan mengatakan bahwa dia mengganggu				
16.	Saya berusaha melakukan segala sesuatu dengan baik, agar tidak membahayakan orang lain				
17.	Menyerang orang lain adalah perbuatan yang tidak patut dilakukan				

18.	Saya akan mengumpat saat situasi membuat saya tidak nyaman				
19.	Bertindak kasar dengan orang lain menurut saya, adalah hal yang wajar dilakukan				
20.	Saya tidak perlu memaksakan apa yang saya inginkan dengan kontak fisik				
21.	Saya akan berteriak dan mengumpat saat ada orang yang mengganggu saya				
22.	Saya biasa melakukan hal yang membahayakan orang lain				
23.	Kekuatan fisik merupakan cara terbaik dalam menyelesaikan suatu masalah				
24.	Orang lain yang tidak setara dengan saya, memang pantas untuk direndahkan				
25.	Semua orang itu sama kedudukannya, tidak ada hal yang membedakan				
26.	Saat merendahkan orang lain, saya mendapatkan kepuasan tersendiri dalam diri saya				
27.	Saya biasa menghina orang lain dengan kata-kata kasar, untuk menunjukkan keberadaan saya				
28.	Saya akan bertengkar mulut ketika saya rasa ada seseorang yang tidak setuju dengan saya				
29.	Mengumpat adalah hal yang tidak patut dilakukan				
30.	Saya merasa bangga ketika dapat membuat orang lain merasa lebih rendah dari saya				
31.	Merendahkan orang lain adalah perbuatan yang sangat merugikan				
32.	Saya berusaha untuk, mengontrol rasa kesabaran saya dalam menghadapi permasalahan yang rumit				
33.	Saya pikir tidak ada alasan yang baik dalam memukul seseorang.				
34.	Saya adalah orang yang tidak mudah dihasut				
35.	Saya tidak dapat melihat orang lain lebih baik dari saya				
36.	Saya sering kehilangan kesabaran saat menghadapi permasalahan yang begitu rumit				
37.	Saya akan menjelek-jelekkkan orang yang tidak sependapat dengan saya				
38.	Saat ada masalah, saya melampiaskan amarah saya kepada orang disekitar saya				
39.	Saya sulit untuk mengontrol rasa marah saat menghadapi situasi yang penuh tekanan				
40.	Saat saya kecewa, saya merasa orang yang ada disekitar saya adalah sumber dari kekecewaan yang saya alami				
41.	Saya selalu berusaha tidak menunjukkan amarah saya, kepada orang lain				
42.	Saya rasa saya adalah seseorang yang mudah marah tapi mudah untuk reda (tidak marah lagi)				

43.	Saya tahu orang lain membicarakan saya di belakang saya				
44.	Kekecewaan yang saya alami, merupakan hal yang tidak perlu saya tunjukkan kepada orang lain				
45.	Saya akan memberitahukan kepada teman saya secara terang-terangan ketika saya tidak setuju dengan mereka				
46.	Saya merasa tidak terima, saat orang lain melebihi diri saya				
47.	Saya pikir saya memiliki masalah dengan pengendalian amarah				
48.	Saya biasa merendahkan orang lain yang berusaha untuk mengalahkan diri saya				
49.	Ketika seseorang baik kepada saya, saya tahu bahwa mereka ada maunya.				
50.	Saat saya kecewa, saya biasa melampiaskannya kepada orang lain disekitar saya				
51.	Saya ikut bangga saat ada orang lain yang bisa lebih baik dari saya				
52.	Saya dapat menahan kekecewaan yang saya alami untuk menghormati orang lain disekitar saya				
53.	Saya ikut senang, saat orang lain bisa memiliki hal yang melebihi dari apa yang saya miliki				
54.	Saya akan tetap bekerja sama dengan seseorang meskipun saya tidak menyukainya.				
55.	Saya akan menerima pendapat orang lain meskipun berbeda dengan pendapat saya				
56.	Saya berusaha untuk mengontrol amarah saya, kepada siapa saja yang ada disekitar				
57.	Saya dapat mengambil makna dari setiap kejadian yang saya alami				
58.	Saya akan membalas perlakuan tidak baik yang orang lain lakukan kepada saya				
59.	Saya bergaul dengan siapa saja di lingkungan saya				
60.	Saya bisa terima perlakuan tidak baik dari orang lain kepada saya dengan lapang dada				
61.	Saya tidak suka, saat ada orang lain yang berusaha bersaing dengan saya				
62.	Saya bisa menerima apapun itu, jika ada orang lain yang lebih baik dari diri saya				







2 3 2 3 3 3 3 3 2 2 3 3 2 3 2 3 3 4 3 4 3 3 4 4 4 4 2 3 4 4 3 4 3 3 4 4 4 4 2 3 3 2 3 3 2 2 2 3 3 3  
 3 2 2 3 3 3 3 3 2 2 3 2 2 2 2 3 2 2 2 3 2 3 2 3 3 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 3 2 2 2 2 2 3 2 3 3 3 3 3 3 3 3  
 4 3 2 2 4 3 2 2 3 3 2 3 3 2 2 3 2 2 3 3 2 2 2 3 2 2 3 2 2 4 3 2 2 3 3 3 2 3 3 3 2 4 3 4 3 2 2 3 4 3  
 2 4 2 3 3 3 3 4 2 2 3 3 2 3 2 3 2 2 2 4 1 3 4 4 4 2 3 2 2 3 2 4 3 4 2 4 2 3 3 2 3 2 2 2 2 2 3 4 3 3  
 2 4 4 2 2 2 3 4 3 2 3 2 2 4 3 3 4 2 3 2 3 3 2 2 2 2 2 2 2 3 3 2 2 4 2 2 2 3 3 2 2 2 2 2 2 2 3 3 2 3 3  
 3 2 2 3 3 3 3 3 2 2 3 2 2 2 2 3 2 2 2 3 2 3 3 3 3 2 2 2 2 2 2 2 3 2 2 3 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 3 3 3 3 3 2 2 3  
 3 2 2 3 3 3 3 3 2 2 3 2 2 2 2 3 2 2 2 3 2 3 3 2 3 2 3 3 3 3 3 2 2 3  
 4 3 2 2 4 3 2 2 3 3 2 3 3 2 2 3 2 2 3 3 2 2 2 3 2 2 3 2 2 4 3 2 2 4 4 4 3 3 3 3 3 3 3 3 3 4 3 2 2 3 4 3  
 2 3 2 3 3 3 3 3 2 2 3 3 2 3 2 3 3 4 3 4 3 3 4 4 4 4 2 3 4 4 3 4 3 3 4 4 4 4 2 3 3 2 3 3 3 2 2 3 4 3 3  
 4 3 2 2 4 3 2 2 3 3 2 3 3 2 2 3 2 2 3 3 2 2 2 3 2 2 3 2 2 4 3 2 2 3 3 3 2 3 3 3 2 3 3 3 2 3 3 3 2 2 3 4 3  
 2 4 2 3 3 3 3 4 2 2 3 3 2 3 2 3 2 2 2 4 1 3 4 4 4 2 3 2 2 3 2 4 3 4 4 4 3 2 2 2 2 2 3 4 3 3 2 2 3  
 3 2 2 3 3 3 3 3 2 2 3 2 2 2 2 3 2 2 2 3 2 3 3 3 2 2 2 2 2 2 2 3 3 2 3 3 2 2 2 2 2 2 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3  
 3 4 3 2 2 3 2 4 3 2 3 2 3 2 3 2 3 3 2 2 2 1 3 2 3 2 3 3 2 3 3 2 2 4 2 2 3 3 3 2 3 3 3 3 2 2 2 3 3 3  
 2 4 4 2 2 2 3 4 3 2 3 2 2 4 3 3 4 2 3 2 3 3 2 2 2 2 2 2 2 2 2 3 3 2 2 4 2 2 2 3 3 2 2 2 2 2 2 3 3 3 4 4 3  
 2 4 2 3 3 3 3 4 2 2 3 3 2 3 2 3 2 2 2 4 1 3 4 4 4 2 3 2 2 3 2 4 3 4 4 4 3 3 3 3 2 2 3 3 2 2 3 3 2  
 4 4 3 2 2 2 3 4 2 2 3 2 2 2 3 4 2 3 2 2 3 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 3 3 2 2 4 2 2 2 3 2 2 2 2 2 2 4 4 3 3 2 3  
 4 3 2 2 4 3 2 2 3 3 2 3 3 2 2 3 2 2 3 3 2 2 2 3 2 2 3 3 2 4 3 2 2 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 4 4 4 3 3 3 2 2 3  
 3 2 2 3 3 3 3 3 2 2 3 2 2 2 2 3 2 2 2 3 2 3 3 3 3 2 2 2 2 2 2 2 3 3 2 3 3 2 2 2 2 2 2 3 3 3 3 2 2 3 4 3  
 4 3 2 2 4 3 2 2 3 3 2 3 3 2 2 3 2 2 3 3 2 2 2 3 2 2 3 3 3 4 3  
 3 2 2 3 3 3 3 3 2 2 3 2 2 2 2 3 2 2 2 3 2 3 3 2 3 2 3 2 2 3 4 3 3  
 2 4 2 3 3 3 4 3 2 2 3 3 2 3 4 3 3 2 2 4 3 3 4 4 4 3 2 2 3 3 2 4 3 3 4 4 4 3 3 4 4 3 2 3 2 3 3 2 3 3  
 2 4 4 2 2 2 3 4 3 2 3 2 2 4 3 3 4 2 3 2 3 3 2 2 2 2 2 2 2 2 3 3 2 2 4 2 2 2 3 3 2 2 2 2 2 2 3 2 2 3 4 3  
 3 4 3 2 2 3 2 4 3 2 3 2 3 2 3 2 2 3 2 2 2 1 2 2 2 2 3 2 3 3 3  
 4 3 2 2 4 3 2 2 3 3 2 3 3 2 2 3 2 2 3 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 3 2 2 2 3 2 2 2 3 2 2 3 3 3 2 2 3 3 3 3 3 3 3 3  
 4 3 2 2 4 3 2 2 3 3 2 3 3 2 2 3 2 2 3 3 2 2 2 3 2 2 3 2 2 4 3 2 2 3 3 3 2 3 3 3 2 3 3 3 2 2 3 4 3 3  
 3 2 2 3 3 3 3 3 2 2 3 2 2 2 2 3 2 2 2 3 2 3 3 3 3 2 2 2 2 2 2 2 3 3 2 3 3 2 2 2 2 2 2 3 3 3 3 2 2 3 4 3  
 4 4 3 2 2 2 3 4 1 2 3 2 2 2 2 3 2 1 3 3 3 4 4 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 4 4 4 3 3 4 3 3 3 3 4 3 3 2 2 3 4 3  
 2 3 2 3 3 3 3 3 2 2 3 3 2 3 2 3 3 4 3 4 3 3 4 4 4 4 2 3 4 4 3 4 3 3 4 4 4 4 2 3 3 2 3 3 3 3 3 3 2 2 3  
 2 4 2 3 3 3 3 4 2 2 3 3 2 3 2 3 2 2 2 4 1 3 4 4 4 2 3 2 2 3 2 4 3 4 4 4 3 3 3 2 3 2 2 2 2 3 3 4 3 3



4 3 2 2 4 3 2 2 3 3 2 3 3 2 2 3 2 2 3 3 2 2 2 3 2 2 3 2 2 4 3 2 2 3 3 3 2 3 3 3 2 3 3 3 2 2 3 4 3  
 3 4 3 2 2 3 2 4 3 2 3 2 3 2 3 3 2 2 2 1 3 2 3 2 3 3 2 3 3 2 2 4 2 3 3 3 3 3 3 3 3 4 3 3 3 3 2 2 3  
 3 4 3 2 2 2 2 4 2 2 3 2 2 2 3 2 3 3 2 2 2 2 2 2 2 2 3 3 3 2 2 4 2 2 3 4 1 1 2 3 2 2 2 2 3 4 3 3  
 3 2 3 3 3 3 3 3 2 3 3 3 2 2 2 3 3 3 2 4 3 3 4 4 4 2 2 3 3 3 2 4 3 2 4 4 3 4 3 2 3 3 3 4 2 2 2 3 3 3  
 3 2 2 3 3 3 3 3 2 2 3 2 2 2 2 3 2 2 2 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 4 3 4 4 4 4 3 3 3 3 4 4 4 3 2 2 3 4 3  
 2 4 4 2 2 2 3 4 3 2 3 2 2 4 3 3 4 2 3 2 3 3 2 2 2 2 2 2 2 2 3 3 2 2 4 2 2 2 3 3 2 2 2 2 2 4 3 3 2 2 3  
 4 3 2 2 4 3 2 2 3 3 2 3 3 2 2 3 2 2 3 3 2 2 2 3 2 2 3 2 2 4 3 2 2 4 4 3 3 3 3 3 2 4 3 4 3 2 2 3 4 3  
 2 4 2 3 3 3 3 4 2 2 3 3 2 3 2 3 2 2 2 4 1 3 4 4 4 2 3 2 2 3 2 4 3 4 4 3 4 3 3 3 3 2 2 3 3 3 3 3 3  
 3 2 2 3 3 3 3 3 2 2 3 2 2 2 2 3 2 2 2 3 2 3 3 3 3 2 2 2 2 2 2 3 3 2 3 3 2 2 2 2 2 3 3 3 2 3 2 3 2 3  
 4 3 2 2 4 3 2 2 3 3 2 3 3 2 2 3 2 2 3 3 2 2 2 3 2 2 3 2 2 4 3 2 2 3 3 3 2 3 3 3 2 3 3 3 2 3 3 2 3 3  
 3 2 3 3 3 3 3 3 2 2 3 2 2 2 2 3 2 2 2 3 2 3 3 3 3 2 2 3 3 3 3 4 3 3 3 3 3 3 3 3 2 4 3 4 2 3 2 3 2 3  
 2 4 2 3 3 3 3 4 2 2 3 3 2 3 2 3 2 2 2 4 1 3 4 4 4 2 3 2 2 3 2 4 3 4 4 4 4 3 3 4 3 2 2 3 3 2 2 3 3 4  
 3 2 2 3 3 3 3 3 2 2 3 2 2 2 2 3 2 2 2 3 2 3 3 3 3 2 2 2 2 2 3 3 3 3 4 4 3 4 3 3 3 4 3 4 4 3 3 2 2 3  
 3 2 3 3 3 3 3 3 2 2 3 2 2 2 2 3 2 2 2 3 2 3 3 3 3 2 2 2 2 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 4 4 2 2 3 4 3 3  
 4 3 2 2 4 3 2 2 3 3 2 3 3 2 2 3 2 2 3 3 2 2 2 3 2 2 3 2 2 4 3 2 2 3 3 3 2 3 3 3 2 3 3 3 3 3 3 3 3  
 2 4 2 3 3 3 3 4 2 2 3 3 2 3 2 3 2 2 2 4 1 3 4 4 4 2 3 2 2 3 2 4 3 4 4 4 2 3 3 3 3 2 2 3 2 2 2 3 3 3  
 3 2 2 3 3 3 3 3 2 2 3 2 2 2 2 3 2 2 2 3 2 3 3 3 3 3 2 3 3 3 2 3 3 3 4 4 3 4 3 3 3 4 4 4 3 2 3 3 4 4  
 4 3 2 3 3 3 3 3 2 3 3 3 2 3 2 3 4 3 2 3 2 2 3  
 4 3 2 2 4 3 2 2 3 3 2 3 3 2 2 3 2 2 3 3 2 2 2 3 2 2 3 2 2 4 3 2 2 3 3 3 2 3 3 3 2 3 3 3 2 3 2 2 3 3  
 3 2 3 3 3 3 3 3 2 2 3 2 2 2 2 3 2 2 2 3 2 3 3 3 3 2 3 3 3 4 4 3 2 2 3 4 3  
 3 4 3 2 2 3 2 4 3 2 3 2 3 2 3 2 3 3 2 2 2 1 3 2 3 2 3 3 2 3 3 2 3 4 2 3 3 3 3 2 3 3 4 3 3 2 2 3 4 3  
 3 4 3 2 2 2 2 4 2 1 3 2 2 2 2 2 3 2 2 2 2 3 2 2 2 2 3 2 1 2 3 3 2 2 4 2 2 3 3 2 2 2 3 2 3 3 2 3 2 4 3  
 2 3 2 3 3 3 3 3 2 2 3 3 2 3 2 3 3 4 3 4 3 3 4 4 4 4 2 3 4 4 3 4 3 3 4 4 4 4 2 3 3 2 3 3 2 3 3 2 3 3  
 3 4 3 2 2 3 2 4 3 2 3 2 3 2 3 2 3 3 2 2 2 1 3 2 3 2 3 3 2 3 3 2 2 4 2 3 3 3 3 3 3 3 4 3 2 3 3 3 3 3  
 2 4 4 2 2 2 3 4 3 2 3 2 2 4 3 3 4 2 3 2 3 3 2 3 3 2 3 3  
 2 4 2 3 3 3 3 4 2 2 3 3 2 3 2 3 2 2 2 4 1 3 4 4 4 2 3 2 2 3 2 4 3 4 4 4 4 3 3 4 3 2 2 3 2 3 3 3 2 3  
 3 4 4 3 2 3 2 4 3 2 3 2 3 2 3 2 3 3 2 2 2 1 3 2 3 2 3 3 2 3 3 2 2 4 2 2 3 2 3 2 2 2 2 2 2 2 2 2 3 3 3 2 2 3  
 4 4 3 2 2 2 3 4 4 2 3 2 2 2 4 3 4 4 2 2 3 2 2 3 3 2 2 3 3 3 2 2 4 2 2 3 2 2 2 3 2 2 2 2 2 3 3 2 3 3  
 4 3 2 2 4 3 2 2 3 3 2 3 3 2 2 3 2 2 3 3 2 2 2 3 2 2 3 2 2 4 3 2 2 3 3 3 2 3 3 3 2 3 3 3 3 3 3 2 2 3  
 3 4 3 3 2 3 2 4 3 2 3 2 3 2 3 2 3 3 2 2 2 1 3 2 3 2 3 3 2 3 3 2 2 4 2 2 3 2 3 2 2 2 2 2 2 2 2 3 2 2 3 4 3







3 2 3 3 3 2 2 2 2 2 3 2 2 2 3 2 2 2 2 3 3 2 2 3 3 3 3 3 3 2 2 3 3 2 2 2 3 3 2 2 2 3 3 3 3 2 2 3 3 2 #  
2 3 2 2 2 2 2 2 2 3 2 3 2 2 3 2 2 2 2 2 3 3 3 3 2 2 3 2 2 2 3 2 #  
1 2 2 2 2 2 2 3 2 2 3 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 3 2 3 2 2 3 2 #  
2 3 2 3 2 3 2 2 2 2 2 #  
2 3 1 2 1 3 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 3 3 2 3 3 2 3 #  
2 3 2 3 2 2 #  
2 3 2 2 2 3 2 2 2 3 2 2 3 2 2 3 2 2 2 3 2 2 2 3 2 3 3 #  
2 4 2 1 1 2 2 2 3 3 2 2 3 3 2 2 1 1 1 2 1 2 2 4 1 1 3 1 1 3 1 2 1 3 2 1 2 3 3 3 3 2 2 2 2 2 2 2 3 2 2 3 2 #  
2 3 2 2 2 3 2 2 2 3 2 2 3 2 2 3 2 2 2 3 2 3 3 #  
2 3 2 2 2 3 2 2 2 3 2 2 3 2 2 3 2 2 2 3 2 3 3 #  
3 2 3 3 3 2 2 2 2 3 2 2 2 3 2 2 2 2 3 3 2 2 3 3 3 3 3 3 3 3 2 2 3 3 2 2 2 3 3 3 3 3 2 2 3 3 2 2 #  
2 3 1 2 1 3 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 3 3 2 3 3 2 3 #  
1 4 3 2 2 2 1 4 1 2 3 2 2 2 1 1 1 1 2 2 1 1 2 2 2 2 2 2 2 2 3 3 2 2 4 2 2 1 1 1 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 1 2 4 2 #  
3 2 2 3 3 3 3 2 2 3 2 2 2 2 3 2 2 2 3 2 3 3 3 3 2 2 2 2 2 2 3 3 2 3 3 2 2 2 2 2 3 3 3 3 2 2 3 2 2 2 2 #  
2 1 2 1 1 2 2 2 3 3 2 2 3 3 2 2 1 1 1 2 1 2 2 4 1 1 3 1 1 3 1 2 1 3 3 4 2 3 3 3 3 2 2 2 2 3 3 3 2 3 3 2 3 #  
1 3 1 1 2 2 2 1 2 3 2 2 1 2 1 1 1 2 2 3 1 3 3 2 2 2 2 2 1 2 2 2 3 2 2 2 2 2 1 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 1 2 3 2 #  
3 2 3 3 3 2 2 2 2 3 2 2 2 3 2 2 2 2 3 3 2 2 3 3 3 3 3 3 3 3 2 2 3 3 2 2 2 3 3 2 2 2 3 3 3 3 2 2 3 3 3 #  
1 4 3 2 2 2 1 4 1 2 3 2 2 2 1 1 1 1 2 2 1 1 2 2 2 2 2 2 2 3 3 2 2 4 2 2 1 1 1 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 1 2 4 2 #  
2 3 2 2 2 2 2 2 2 3 2 3 3 3 2 2 3 2 #  
4 4 2 2 2 2 1 4 1 2 3 2 2 2 1 1 1 1 2 2 1 1 2 2 2 3 2 2 2 3 3 2 2 1 2 2 1 1 1 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 3 1 2 4 3 #  
2 3 2 2 2 3 2 2 2 3 2 2 3 2 2 3 2 2 2 3 2 2 2 3 2 3 3 3 2 2 2 3 3 #  
1 3 1 1 2 2 2 1 2 3 2 2 1 2 1 1 1 2 2 3 1 3 3 2 2 2 2 2 1 2 2 2 3 2 2 2 2 2 1 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 1 2 3 #  
2 1 2 3 3 3 3 2 2 3 1 2 1 2 3 1 1 2 4 1 3 4 4 4 1 2 1 1 1 2 4 3 1 4 4 1 1 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 #  
2 4 2 1 1 2 2 2 3 3 2 2 3 3 2 2 1 1 1 2 1 2 2 4 1 1 3 1 1 3 1 2 1 3 2 1 2 3 3 3 3 2 2 2 2 2 2 2 3 2 2 3 2 #  
4 4 2 2 2 2 1 4 1 2 3 2 2 2 1 1 1 1 2 2 1 1 2 2 2 3 2 2 2 3 3 2 2 1 2 2 1 1 1 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 3 1 2 4 3 #  
1 3 2 1 2 2 2 1 2 3 2 2 1 2 1 1 1 2 2 3 1 3 3 2 2 2 2 2 1 2 2 2 3 2 2 2 2 2 1 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 #  
2 1 2 3 3 3 3 2 2 3 1 2 1 2 3 1 1 2 4 1 3 4 4 4 1 2 1 1 1 2 4 3 1 4 4 1 1 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 3 3 2 #  
3 2 3 3 3 2 2 2 2 3 2 2 2 3 2 2 2 2 3 3 2 2 3 3 3 3 3 3 3 3 2 2 3 3 2 2 2 3 3 2 2 2 3 3 3 3 3 2 2 3 3 2 #  
1 4 3 2 2 2 1 4 1 2 3 2 2 2 1 1 1 1 2 2 1 1 2 2 2 2 2 2 2 3 3 2 2 4 2 2 1 1 1 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 1 2 4 2 #  
4 4 2 2 2 2 1 4 1 2 3 2 2 2 1 1 1 1 2 2 1 1 2 2 2 3 2 2 2 3 3 2 2 1 2 2 1 1 1 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 3 1 2 4 3 #

1 2 2 2 2 2 2 3 2 2 3 2 3 3 3 3 3 3 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 3 2 #  
2 3 2 2 2 2 2 2 2 2 3 2 3 2 2 3 2 2 2 2 2 2 3 3 3 3 2 2 3 2 2 2 3 2 #  
2 3 1 2 1 3 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 3 3 2 3 3 2 3 #  
3 2 3 3 3 2 2 2 2 2 3 2 2 2 3 2 2 2 2 3 3 2 2 3 3 3 3 3 3 3 2 2 3 3 2 2 2 3 3 2 2 2 3 3 3 3 3 2 2 3 3 2 #  
2 3 2 2 2 3 2 2 2 3 2 2 3 2 2 3 2 2 2 3 2 2 2 3 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 3 3 3 2 2 2 3 2 3 3 2 3 3 2 2 2 2 2 3 3 #  
2 3 2 2 2 2 2 2 2 3 2 3 2 2 3 2 2 2 2 2 3 3 3 3 2 2 3 2 2 2 3 2 #  
3 2 3 3 3 2 2 2 2 2 3 2 2 2 3 2 2 2 2 3 3 2 2 3 3 3 3 3 3 3 3 2 2 3 3 2 2 2 3 3 2 2 2 3 3 3 3 3 2 2 3 3 2 #  
2 3 2 2 2 3 2 2 2 3 2 2 3 2 2 3 2 2 2 3 2 2 2 3 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 3 3 3 2 2 2 3 2 3 3 2 3 3 2 2 2 2 2 3 3 #  
4 4 2 2 2 2 1 4 1 2 3 2 2 2 1 1 1 1 2 2 1 1 2 2 2 3 2 2 2 3 3 2 2 1 2 2 1 1 1 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 3 1 2 4 3 #  
3 2 2 3 3 3 3 3 2 2 3 2 2 2 2 3 2 2 2 3 2 3 3 3 3 2 2 2 2 2 2 2 3 3 2 3 3 2 2 2 2 2 2 2 2 3 3 3 3 2 2 3 2 2 2 2 2 #  
2 1 2 1 1 2 2 2 3 3 2 2 3 3 2 2 1 1 1 2 1 2 2 4 1 1 3 1 1 3 1 2 1 3 3 4 2 3 3 3 3 2 2 2 2 2 3 3 3 2 3 3 2 3 #

## 2.4 Data Mentah Final Harga Diri

																				J	U	M	A	L																							
A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	L							
1	2	3	4	5	6	7	8	9	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	0	1	2	3	4	H													
4	3	2	2	4	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	4	3	2	2	3	3	3	4	4	3	3	2	4	3	4	#			
2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	1	2	3	2	1	2	4	1	3	4	4	4	1	2	1	2	1	2	4	3	4	4	2	2	2	2	2	2	3	2	1	#			
2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	2	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	2	3	3	2	3	3	#			
3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	#	
4	3	2	2	4	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	4	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	4	3	4	#		
2	4	2	3	3	3	3	4	2	2	3	3	2	3	2	3	2	2	4	1	3	4	4	4	2	3	2	2	3	2	4	3	4	2	4	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	#		
2	4	4	2	2	2	3	4	3	2	3	2	2	4	3	3	4	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	4	2	2	2	3	3	2	2	2	2	#
3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	#
3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	#
4	3	2	2	4	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	4	3	2	2	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	#		
2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	2	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	2	3	3	2	3	3	#			

2 3 2 3 3 3 3 2 2 3 3 2 3 2 3 3 4 3 4 3 3 4 4 4 4 2 3 4 4 3 4 3 3 4 4 4 4 2 3 3 2 3 3 #  
 4 3 2 2 4 3 2 2 3 3 2 3 3 2 2 3 2 2 3 3 2 2 2 3 2 2 3 2 2 4 3 2 2 3 3 3 2 3 3 3 2 3 3 3 #  
 2 4 2 3 3 3 3 4 2 2 3 3 2 3 2 3 2 2 2 4 1 3 4 4 4 2 3 2 2 3 2 4 3 4 4 4 4 3 2 2 2 2 2 3 #  
 3 2 2 3 3 3 3 3 2 2 3 2 2 2 2 3 2 2 2 3 2 3 3 3 3 2 2 2 2 2 2 3 3 2 3 3 2 2 2 2 2 3 3 3 #  
 3 4 3 2 2 3 2 4 3 2 3 2 3 2 3 2 3 3 2 2 2 1 3 2 3 2 3 3 2 3 3 2 2 4 2 2 3 3 3 2 3 3 3 3 #  
 2 4 4 2 2 2 3 4 3 2 3 2 2 4 3 3 4 2 3 2 3 3 2 2 2 2 2 2 2 2 3 3 2 2 4 2 2 2 3 3 2 2 2 2 #  
 2 4 2 3 3 3 3 4 2 2 3 3 2 3 2 3 2 2 2 4 1 3 4 4 4 2 3 2 2 3 2 4 3 4 4 4 3 3 3 3 3 2 2 3 #  
 4 4 3 2 2 2 3 4 2 2 3 2 2 2 3 4 2 3 2 2 3 2 2 2 2 2 2 2 2 2 3 3 2 2 4 2 2 2 2 3 2 2 2 2 #  
 4 3 2 2 4 3 2 2 3 3 2 3 3 2 2 3 2 2 3 3 2 2 2 3 2 2 3 3 2 2 3 2 2 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 4 #  
 3 2 2 3 3 3 3 3 2 2 3 2 2 2 2 3 2 2 2 3 2 3 3 3 3 2 2 2 2 2 2 3 3 2 3 3 2 2 2 2 2 3 3 3 #  
 4 3 2 2 4 3 2 2 3 3 2 3 3 2 2 3 2 2 3 3 2 2 2 3 2 2 3 3 3 4 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 4 #  
 3 2 2 3 3 3 3 3 2 2 3 2 2 2 2 3 2 2 2 3 2 3 3 3 3 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 3 #  
 2 4 2 3 3 3 4 3 2 2 3 3 2 3 4 3 3 2 2 4 3 3 4 4 4 3 2 2 3 3 2 4 3 3 4 4 4 3 3 4 4 3 2 3 #  
 2 4 4 2 2 2 3 4 3 2 3 2 2 4 3 3 4 2 3 2 3 3 2 2 2 2 2 2 2 2 3 3 2 2 4 2 2 2 3 3 2 2 2 2 #  
 3 4 3 2 2 3 2 4 3 2 3 2 3 2 3 2 2 3 2 2 2 1 2 2 2 2 3 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 #  
 4 3 2 2 4 3 2 2 3 3 2 3 3 2 2 3 2 2 3 2 2 2 2 2 2 2 2 2 3 2 2 2 3 2 2 2 3 2 2 3 3 2 2 3 3 #  
 4 3 2 2 4 3 2 2 3 3 2 3 3 2 2 3 2 2 3 3 2 2 2 3 2 2 3 2 2 3 2 2 4 3 2 2 3 3 3 2 3 3 3 3 #  
 3 2 2 3 3 3 3 3 2 2 3 2 2 2 2 3 2 2 2 3 2 3 3 3 3 2 2 2 2 2 2 3 3 2 3 3 2 2 2 2 2 3 3 3 #  
 4 4 3 2 2 2 3 4 1 2 3 2 2 2 2 3 2 1 3 3 3 4 4 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 4 4 4 3 3 4 3 3 3 3 4 3 #  
 2 3 2 3 3 3 3 3 2 2 3 3 2 3 2 3 3 4 3 4 3 3 4 4 4 4 2 3 4 4 3 4 3 3 4 4 4 4 2 3 3 2 3 3 #  
 2 4 2 3 3 3 3 4 2 2 3 3 2 3 2 3 2 2 2 4 1 3 4 4 4 2 3 2 2 3 2 4 3 4 4 4 3 3 3 2 3 2 2 2 #  
 4 3 2 2 4 3 2 2 3 3 2 3 3 2 2 3 2 2 3 3 2 2 2 3 2 2 3 2 2 4 3 2 2 3 3 3 2 3 3 3 2 3 3 3 #  
 3 4 3 2 2 3 2 4 3 2 3 2 3 2 3 2 3 3 2 2 2 1 3 2 3 2 3 3 2 3 3 2 2 4 2 3 3 3 3 3 3 3 3 4 3 #  
 3 4 3 2 2 2 2 4 2 2 3 2 2 2 3 2 3 3 2 2 3 3 2 2 2 2 2 2 2 3 3 3 2 2 4 2 2 3 4 1 1 2 3 2 2 #  
 3 2 3 3 3 3 3 3 2 3 3 3 2 2 2 3 3 3 2 4 3 3 4 4 4 2 2 3 3 3 2 4 3 2 4 4 3 4 3 2 3 3 3 4 #  
 3 2 2 3 3 3 3 3 2 2 3 2 2 2 2 3 2 2 2 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 4 3 4 4 4 4 3 3 3 4 4 #  
 2 4 4 2 2 2 3 4 3 2 3 2 2 4 3 3 4 2 3 2 3 3 2 2 2 2 2 2 2 2 3 3 2 2 4 2 2 2 3 3 2 2 2 2 #  
 4 3 2 2 4 3 2 2 3 3 2 3 3 2 2 3 2 2 3 3 2 2 2 3 2 2 3 2 2 4 3 2 2 4 4 3 3 3 3 3 2 4 3 4 #  
 2 4 2 3 3 3 3 4 2 2 3 3 2 3 2 3 2 2 2 4 1 3 4 4 4 2 3 2 2 3 2 4 3 4 4 3 4 3 3 3 3 2 2 3 #  
 3 2 2 3 3 3 3 3 2 2 3 2 2 2 2 3 2 2 2 3 2 2 2 3 2 3 3 3 3 2 2 2 2 2 2 3 3 2 3 3 2 2 2 3 3 #

4 3 2 2 4 3 2 2 3 3 2 3 3 2 2 3 2 2 3 3 2 2 2 3 2 2 3 2 2 4 3 2 2 3 3 3 2 3 3 3 2 3 3 3 #  
 3 2 3 3 3 3 3 3 2 2 3 2 2 2 2 3 2 2 2 3 2 3 3 3 3 2 2 3 3 3 3 4 3 3 3 3 3 3 3 3 2 4 3 4 #  
 2 4 2 3 3 3 3 4 2 2 3 3 2 3 2 3 2 2 2 4 1 3 4 4 4 2 3 2 2 3 2 4 3 4 4 4 4 3 3 4 3 2 2 3 #  
 3 2 2 3 3 3 3 3 2 2 3 2 2 2 2 3 2 2 2 3 2 3 3 3 3 2 2 2 2 2 3 3 3 3 4 4 3 4 3 3 3 4 3 4 #  
 3 2 3 3 3 3 3 3 2 2 3 2 2 2 2 3 2 2 2 3 2 3 3 3 3 2 2 2 2 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 4 4 #  
 4 3 2 2 4 3 2 2 3 3 2 3 3 2 2 3 2 2 3 3 2 2 2 3 2 2 3 2 2 4 3 2 2 3 3 3 2 3 3 3 2 3 3 3 #  
 2 4 2 3 3 3 3 4 2 2 3 3 2 3 2 3 2 2 2 4 1 3 4 4 4 2 3 2 2 3 2 4 3 4 4 4 2 3 3 3 3 2 2 3 #  
 3 2 2 3 3 3 3 3 2 2 3 2 2 2 2 3 2 2 2 3 2 3 3 3 3 3 2 3 3 3 2 3 3 3 4 4 3 4 3 3 3 4 4 4 #  
 4 3 2 3 3 3 3 3 2 3 3 3 2 3 2 3 4 3 2 3 2 2 3 3 #  
 4 3 2 2 4 3 2 2 3 3 2 3 3 2 2 3 2 2 3 3 2 2 2 3 2 2 3 2 2 4 3 2 2 3 3 3 2 3 3 3 2 3 3 3 #  
 3 2 3 3 3 3 3 3 2 2 3 2 2 2 2 3 2 2 2 3 2 3 3 3 3 2 2 2 2 2 2 2 2 2 3 3 4 3 3 3 3 2 3 3 3 4 4 #  
 3 4 3 2 2 3 2 4 3 2 3 2 3 2 3 2 3 3 2 2 2 1 3 2 3 2 3 3 2 3 3 2 3 4 2 3 3 3 3 2 3 3 4 3 #  
 3 4 3 2 2 2 2 4 2 1 3 2 2 2 2 2 3 2 2 2 2 3 2 2 2 2 3 2 1 2 3 3 2 2 4 2 2 3 3 2 2 2 3 2 3 #  
 2 3 2 3 3 3 3 3 2 2 3 3 2 3 2 3 3 4 3 4 3 3 4 4 4 4 2 3 4 4 3 4 3 3 4 4 4 4 2 3 3 2 3 3 #  
 3 4 3 2 2 3 2 4 3 2 3 2 3 2 3 2 3 3 2 2 2 1 3 2 3 2 3 3 2 3 3 2 2 4 2 3 3 3 3 3 3 3 4 3 #  
 2 4 4 2 2 2 3 4 3 2 3 2 2 4 3 3 4 2 3 2 3 3 2 2 2 2 2 2 2 2 3 3 2 2 4 2 2 2 3 3 2 2 2 2 #  
 2 4 2 3 3 3 3 4 2 2 3 3 2 3 2 3 2 2 2 4 1 3 4 4 4 2 3 2 2 3 2 4 3 4 4 4 4 3 3 4 3 2 2 3 #  
 3 4 4 3 2 3 2 4 3 2 3 2 3 2 3 2 3 3 2 2 2 1 3 2 3 2 3 3 2 3 3 2 2 4 2 2 3 2 3 2 2 2 2 2 #  
 4 4 3 2 2 2 3 4 4 2 3 2 2 2 4 3 4 4 2 2 3 2 2 3 3 2 2 3 3 3 3 2 2 4 2 2 3 2 2 2 3 2 2 2 #  
 4 3 2 2 4 3 2 2 3 3 2 3 3 2 2 3 2 2 3 3 2 2 2 3 2 2 3 2 2 4 3 2 2 3 3 3 2 3 3 3 2 3 3 3 #  
 3 4 3 3 2 3 2 4 3 2 3 2 3 2 3 2 3 3 2 2 2 1 3 2 3 2 3 3 2 3 3 2 2 4 2 2 3 2 3 2 2 2 2 2 #  
 3 2 2 3 3 3 3 3 2 2 3 2 2 2 2 3 2 2 2 3 2 3 3 3 3 2 2 2 2 2 2 3 3 2 3 3 2 2 2 2 2 3 3 3 #  
 4 3 2 2 2 3 2 2 3 3 2 3 3 2 2 3 2 2 3 3 2 2 2 3 2 2 3 2 2 4 3 2 2 3 3 3 2 3 3 3 2 3 3 3 #  
 2 4 2 3 3 3 3 4 2 2 3 3 2 3 2 3 2 2 2 4 1 3 4 4 4 2 3 2 2 3 2 4 3 4 4 4 4 3 3 4 3 2 2 3 #  
 4 4 3 2 2 2 3 4 4 2 3 2 2 2 4 3 4 4 2 2 3 2 2 3 3 2 2 3 3 3 3 2 2 4 2 2 3 2 2 2 3 2 2 2 #  
 4 3 2 2 4 3 2 2 3 3 2 3 3 2 2 3 2 2 3 3 2 2 2 3 2 2 3 2 2 4 3 2 2 3 3 3 2 3 3 3 2 3 3 3 #  
 4 4 3 3 2 2 3 4 3 2 3 2 3 2 4 3 2 2 2 2 3 3 2 2 2 2 2 2 2 2 3 3 2 2 4 2 2 3 4 2 2 2 2 3 2 #  
 4 4 3 2 2 2 3 4 4 2 3 2 2 2 4 3 4 4 2 2 3 2 2 3 3 2 2 3 3 3 3 2 2 4 2 2 3 2 2 2 3 2 2 2 #  
 2 3 2 3 3 3 3 3 2 2 3 3 2 3 2 3 3 4 3 4 3 3 4 4 4 4 2 3 4 4 3 4 3 3 4 4 4 4 2 3 3 2 3 3 #  
 3 2 2 3 3 3 3 3 2 2 3 2 2 2 2 3 2 2 2 3 2 2 2 3 2 3 3 3 3 2 2 2 2 2 4 3 3 3 3 3 3 3 2 4 4 4 #



3 4 3 2 2 3 2 4 3 2 3 2 3 2 3 3 2 2 2 1 3 2 3 2 3 3 2 3 3 2 2 4 2 2 3 3 4 3 3 3 3 3 #  
 3 2 3 3 3 3 3 3 2 3 3 2 3 2 3 3 3 2 4 4 3 4 4 4 3 2 2 3 3 3 4 3 4 4 4 3 3 2 2 3 3 2 3 #  
 3 4 3 2 2 3 2 4 3 2 3 2 3 2 3 2 3 3 2 2 2 1 3 2 3 2 3 3 2 3 3 2 2 4 2 3 3 3 3 3 3 4 3 #  
 3 2 2 3 3 3 3 3 2 2 3 2 2 2 2 3 2 2 2 3 2 3 3 3 3 2 2 2 2 2 2 3 3 4 3 3 2 3 2 3 3 3 4 4 #  
 3 4 3 2 2 3 2 4 3 2 3 2 3 2 3 2 3 3 2 2 2 1 3 2 3 2 3 3 2 3 3 3 3 4 3 3 4 3 4 3 3 3 3 3 #  
 4 3 2 2 4 3 2 2 3 3 2 3 3 2 2 3 2 2 3 3 2 2 2 3 2 2 3 2 2 4 3 2 2 3 3 3 2 3 3 3 2 3 3 3 #  
 3 4 3 2 2 3 2 4 3 2 3 2 3 2 3 2 3 3 2 2 2 1 3 2 3 2 3 3 2 3 3 2 3 4 3 3 3 3 3 2 3 2 2 4 #  
 3 4 3 3 3 3 4 4 2 3 3 3 3 3 2 3 2 2 2 4 1 3 4 4 4 2 3 2 2 3 2 4 3 4 4 4 4 3 3 4 3 2 2 3 #  
 2 3 2 3 3 3 3 3 2 2 3 3 2 3 2 3 3 4 3 4 3 3 4 4 4 4 2 3 4 4 3 4 3 3 4 4 4 4 2 3 3 2 3 3 #  
 2 4 2 3 3 3 3 4 2 2 3 3 2 3 2 3 2 2 2 4 1 3 4 4 4 2 2 2 2 2 2 2 2 4 2 2 2 2 2 3 2 2 2 3 #  
 3 2 2 3 3 3 3 3 2 2 3 2 2 2 2 3 2 2 2 3 2 3 3 3 3 2 2 3 2 2 2 3 3 3 4 3 3 3 3 3 3 3 4 4 #  
 3 2 2 3 3 3 3 3 2 2 3 2 2 2 2 3 2 2 2 3 2 3 3 3 3 2 2 2 2 3 3 4 4 3 3 3 3 3 3 3 3 4 4 4 #  
 4 3 2 2 4 3 2 2 3 3 2 3 3 2 2 3 2 2 3 3 2 2 2 3 2 2 3 2 2 4 3 2 2 3 3 3 2 3 3 3 2 3 3 3 #  
 2 3 2 3 3 3 3 3 2 2 3 3 2 3 2 3 3 4 3 4 3 3 4 4 4 4 2 3 4 4 3 4 3 3 4 4 4 4 2 3 3 2 3 3 #  
 2 4 2 3 3 3 3 4 2 2 3 3 2 3 2 3 2 2 2 4 1 3 4 4 4 2 2 2 2 2 2 2 2 3 3 3 2 2 2 2 2 2 2 3 3 #  
 3 2 2 3 3 3 3 3 2 2 3 2 2 2 2 3 2 2 2 3 2 3 3 3 3 2 2 2 3 2 3 4 4 3 3 3 3 3 3 3 3 4 4 4 #  
 4 3 2 2 4 3 2 2 3 3 2 3 3 2 2 3 2 2 3 3 2 2 2 3 2 2 3 2 2 4 3 2 2 3 3 3 2 3 3 3 2 3 3 3 #  
 3 2 2 3 3 3 3 3 2 2 3 2 2 2 2 3 2 2 2 3 2 3 3 3 3 2 2 2 2 2 2 2 3 3 2 3 3 2 2 3 3 2 3 4 4 #  
 3 2 2 3 3 3 3 3 2 2 3 2 2 2 2 3 2 2 2 3 2 3 3 3 3 2 2 4 3 3 4 3 4 3 3 3 3 3 3 3 2 4 4 4 #  
 3 2 3 3 3 3 3 3 2 2 3 4 2 3 4 3 3 2 2 4 2 3 4 4 4 1 2 2 2 3 2 4 3 2 4 4 2 3 3 4 3 2 3 3 #  
 3 4 3 4 2 2 3 4 3 2 3 3 2 2 3 4 2 2 3 2 2 3 2 3 2 2 2 2 2 3 3 2 3 4 2 4 4 3 3 3 2 2 2 3 #  
 2 4 2 3 3 3 3 4 2 2 3 3 2 3 2 3 2 2 2 4 1 3 4 4 4 2 3 2 2 3 2 2 3 3 3 3 3 3 3 3 3 2 2 3 #  
 3 2 2 3 3 3 3 3 2 2 3 2 2 2 2 3 2 2 2 3 2 3 3 3 3 2 2 2 2 2 2 2 3 3 2 3 3 2 2 2 2 2 3 3 3 #  
 3 4 3 3 3 3 4 4 2 3 3 3 3 3 2 3 2 2 2 4 1 3 4 4 4 2 3 2 2 3 2 4 3 4 4 4 4 3 3 4 3 2 2 3 #  
 3 2 2 3 3 3 3 3 2 2 3 2 2 2 2 3 2 2 2 3 2 3 3 3 3 2 2 2 3 3 2 4 3 3 3 4 4 3 3 3 3 3 4 4 #  
 4 3 2 2 4 3 2 2 3 3 2 3 3 2 2 3 2 2 3 3 2 2 2 3 2 2 3 2 2 4 3 2 2 3 3 3 2 3 3 3 2 3 3 3 #  
 3 4 4 2 3 2 3 4 4 3 3 2 2 4 3 3 4 2 3 2 3 3 2 2 2 2 2 2 2 2 3 3 2 2 4 2 2 2 3 3 3 2 2 3 3 #  
 4 4 3 2 2 2 3 4 4 2 3 2 2 2 4 3 4 4 2 2 3 2 2 3 3 2 2 3 3 3 3 2 2 4 2 2 3 2 2 2 3 2 2 2 #  
 3 2 2 3 3 3 3 3 2 2 3 2 2 2 2 3 2 2 2 3 2 2 2 3 2 3 3 3 3 2 2 3 3 3 3 4 3 4 3 3 3 3 3 4 4 #  
 4 3 2 2 4 3 2 2 3 3 2 3 3 2 2 3 2 2 3 3 2 2 2 3 2 2 3 2 2 3 2 3 4 4 3 3 3 3 3 3 3 3 4 4 #

3 2 2 3 3 3 3 3 2 2 3 2 2 2 2 3 2 2 2 3 2 3 3 3 3 2 2 2 2 2 2 2 2 2 3 2 2 2 2 2 2 2 2 3 #  
4 3 2 2 4 3 2 2 2 2 2 2 2 2 2 3 2 2 3 3 2 3 3 #  
3 2 2 3 3 3 3 3 2 2 3 2 2 2 2 2 3 2 2 2 3 2 3 3 3 3 2 2 3 2 3 3 3 4 3 3 3 3 2 3 2 3 3 4 3 #  
2 4 4 3 2 2 3 3 3 2 3 2 2 4 3 3 4 2 3 2 3 3 2 2 2 2 2 2 2 2 3 3 2 2 4 2 2 2 3 3 2 2 2 2 2 #  
4 3 2 2 3 3 3 3 2 3 3 2 2 3 4 3 1 2 3 4 3 3 4 4 2 2 2 2 2 2 3 2 3 2 2 3 2 2 2 2 2 2 2 2 2 #  
2 4 2 3 3 3 3 4 2 2 3 3 2 3 2 3 2 2 2 4 1 3 4 4 4 2 3 2 2 3 2 4 3 4 4 4 4 3 3 4 3 3 3 3 #  
4 3 2 2 4 3 2 2 3 3 2 3 3 2 2 3 2 2 3 3 2 2 2 3 2 2 3 2 2 4 3 2 2 3 3 3 2 3 3 3 2 3 3 3 #  
3 4 3 3 2 3 2 4 3 2 3 2 3 2 3 2 3 3 2 2 2 1 3 2 3 2 3 3 2 3 3 2 2 4 2 2 3 2 3 2 2 2 2 2 #  
4 4 3 2 2 3 3 4 3 2 3 2 3 3 4 3 3 3 2 3 3 4 2 2 3 2 4 2 2 3 3 4 4 4 3 2 3 3 2 2 2 2 2 2 #

## Lampiran 3 Analisis Data Statistik

### Lampiran 3.1 Uji validitas skala agresivitas

INPUT: 75 Person 62 Item REPORTED: 75 Person 62 Item 4 CATS  
WINSTEPS 3.73

-----  
-----  
Person: REAL SEP.: 1.28 REL.: .62 ... Item: REAL SEP.: 2.63  
REL.: .87

Item STATISTICS: MISFIT ORDER

-----  
-----

ENTRY	TOTAL	TOTAL		MODEL	INFIT	OUTFIT	PT-		
MEASURE	EXACT	MATCH		S.E.	MNSQ	ZSTD	MNSQ	ZSTD	CORR.
NUMBER	SCORE	COUNT	MEASURE						
EXP.	OBS%	EXP%	Item						
8	155	75	.31	.23	1.98	3.5	2.12	3.9	A-.02
.23	78.7	75.5	I0008						
9	163	75	-.08	.22	1.97	3.7	2.02	3.7	B .37
.25	65.3	71.1	I0009						
2	166	75	-.22	.21	1.81	3.3	2.01	3.8	C-.05
.26	66.7	69.9	I0002						
1	191	75	-1.13	.18	1.83	4.5	1.90	4.7	D .42
.30	37.3	52.0	I0001						
13	166	75	-.22	.21	1.70	2.9	1.80	3.1	E .11
.26	54.7	69.9	I0013						
6	170	75	-.39	.20	1.59	2.6	1.75	3.1	F .32
.27	58.7	67.7	I0006						
11	157	75	.21	.23	1.62	2.4	1.68	2.6	G-.01
.24	78.7	74.9	I0011						
4	129	75	1.72	.23	1.65	3.8	1.63	3.6	H .20
.22	58.7	65.6	I0004						
7	151	75	.53	.23	1.58	2.3	1.58	2.3	I .41
.22	68.0	76.1	I0007						
30	152	75	.47	.23	1.49	2.0	1.48	1.9	J .30
.23	60.0	76.0	I0030						
17	172	75	-.47	.20	1.28	1.4	1.40	1.9	K-.04
.27	62.7	66.6	I0017						
3	139	75	1.18	.23	1.39	1.9	1.36	1.7	L .49
.21	62.7	72.9	I0003						
5	199	75	-1.37	.17	1.36	2.4	1.39	2.5	M-.10
.31	40.0	47.3	I0005						

	42	174	75	-.55	.20	1.23	1.2	1.25	1.3	N	-.10
.27		50.7	65.5		I0042						
	34	160	75	.06	.22	1.20	.9	1.19	.9	O	.40
.24		76.0	73.6		I0034						
	32	171	75	-.43	.20	1.14	.8	1.20	1.0	P	-.10
.27		69.3	67.2		I0032						
	25	163	75	-.08	.22	1.19	.9	1.19	.9	Q	.52
.25		61.3	71.1		I0025						
	45	189	75	-1.07	.18	1.15	1.0	1.16	1.0	R	.17
.30		52.0	53.2		I0045						
	41	167	75	-.26	.21	1.10	.6	1.16	.8	S	-.04
.26		70.7	69.4		I0041						
	40	158	75	.16	.22	1.14	.7	1.14	.7	T	.12
.24		76.0	74.6		I0040						
	33	185	75	-.94	.18	1.05	.3	1.09	.6	U	.39
.29		81.3	57.6		I0033						
	14	155	75	.31	.23	1.08	.4	1.05	.3	V	.45
.23		70.7	75.5		I0014						
	43	193	75	-1.19	.17	1.04	.3	1.06	.5	W	.19
.30		58.7	51.2		I0043						
	46	149	75	.63	.23	1.00	.1	1.02	.2	X	.19
.22		74.7	76.1		I0046						
	12	153	75	.42	.23	.98	.0	.95	-.1	Y	.36
.23		72.0	75.9		I0012						
	31	157	75	.21	.23	.91	-.3	.97	-.1	Z	-.05
.24		77.3	74.9		I0031						
	BETTER FITTING OMITTED				+-----+-----+						
	35	151	75	.53	.23	.83	-.7	.82	-.8	z	.31
.22		77.3	76.1		I0035						
	29	184	75	-.90	.18	.75	-1.7	.81	-1.1	y	.41
.29		76.0	58.1		I0029						
	58	162	75	-.03	.22	.79	-1.0	.80	-.9	x	.06
.25		80.0	72.7		I0058						
	57	162	75	-.03	.22	.75	-1.2	.79	-1.0	w	.34
.25		76.0	72.7		I0057						
	24	149	75	.63	.23	.78	-1.0	.71	-1.4	v	.66
.22		78.7	76.1		I0024						
	22	165	75	-.17	.21	.78	-1.1	.72	-1.4	u	.28
.25		65.3	70.3		I0022						
	19	170	75	-.39	.20	.76	-1.3	.75	-1.3	t	.22
.27		58.7	67.7		I0019						
	37	149	75	.63	.23	.76	-1.1	.70	-1.5	s	.48
.22		81.3	76.1		I0037						
	16	156	75	.26	.23	.74	-1.2	.76	-1.1	r	.28
.23		78.7	75.3		I0016						
	51	165	75	-.17	.21	.75	-1.2	.74	-1.3	q	.30
.25		64.0	70.3		I0051						
	38	145	75	.85	.24	.72	-1.4	.68	-1.6	p	.36
.22		80.0	75.4		I0038						

	20	180	75	-.77	.19	.69	-2.0	.71	-1.8	o	.33		
.29	56.0	60.0	I0020										
	23	154	75	.37	.23	.68	-1.5	.70	-1.4	n	.00		
.23	84.0	75.7	I0023										
	59	150	75	.58	.23	.68	-1.5	.69	-1.5	m	.35		
.22	81.3	76.1	I0059										
	50	161	75	.01	.22	.69	-1.5	.65	-1.7	l	.27		
.25	81.3	73.1	I0050										
	21	155	75	.31	.23	.68	-1.5	.69	-1.5	k	.09		
.23	86.7	75.5	I0021										
	52	167	75	-.26	.21	.68	-1.7	.62	-2.0	j	.49		
.26	66.7	69.4	I0052										
	15	181	75	-.80	.19	.66	-2.2	.66	-2.2	i	.26		
.29	70.7	59.6	I0015										
	10	154	75	.37	.23	.65	-1.7	.65	-1.7	h	.53		
.23	78.7	75.7	I0010										
	56	163	75	-.08	.22	.63	-2.0	.62	-1.9	g	.43		
.25	85.3	71.1	I0056										
	27	136	75	1.35	.23	.61	-2.5	.60	-2.5	f	.17		
.22	81.3	71.1	I0027										
	55	166	75	-.22	.21	.60	-2.2	.58	-2.3	e	.61		
.26	76.0	69.9	I0055										
	49	174	75	-.55	.20	.55	-2.9	.54	-2.8	d	.66		
.27	66.7	65.5	I0049										
	53	162	75	-.03	.22	.50	-2.8	.50	-2.8	c	.53		
.25	80.0	72.7	I0053										
	28	144	75	.91	.24	.47	-3.1	.48	-3.0	b	-.02		
.22	89.3	75.2	I0028										
	36	162	75	-.03	.22	.35	-4.0	.33	-4.1	a	.50		
.25	85.3	72.7	I0036										
	-----+-----+-----+-----												
-----+-----+-----+-----													
	MEAN	162.6	75.0	.00	.21	.99	-.1	1.01	-.1				
	71.1	69.5											
	S.D.	14.5	.0	.65	.02	.39	1.9	.42	1.9				
	10.9	7.4											
-----													
-----													

### Lampiran 3.2 Uji Validitas skala harga diri

INPUT: 75 Person 50 Item REPORTED: 75 Person 50 Item 4 CATS  
WINSTEPS 3.73

-----  
-----  
Person: REAL SEP.: 1.68 REL.: .74 ... Item: REAL SEP.: 3.48  
REL.: .92

Item STATISTICS: MISFIT ORDER

```

-----
|ENTRY   TOTAL   TOTAL           MODEL|   INFIT   |   OUTFIT   |PT-
MEASURE |EXACT MATCH|           |
|NUMBER  SCORE  COUNT  MEASURE  S.E. |MNSQ  ZSTD|MNSQ  ZSTD|CORR.
EXP. | OBS%  EXP%| Item |
|-----+-----+-----+-----+-----+-----+-----+-----+-----+
|   21   164   75   1.53   .24|1.82   3.2|1.74   2.9|A .15
.23| 56.0  74.7| I0021|
|    1    226   75   -.84   .18|1.76   4.7|1.79   4.8|B-.33
.30| 40.0  54.1| I0001|
|    2    237   75  -1.19   .18|1.62   3.9|1.62   3.9|C .11
.29| 24.0  53.8| I0002|
|    8    240   75  -1.29   .18|1.55   3.6|1.53   3.4|D-.02
.29| 28.0  53.7| I0008|
|   17   187   75   .47   .20|1.45   2.7|1.52   2.9|E .06
.28| 48.0  56.7| I0017|
|    3    183   75   .63   .20|1.45   2.6|1.51   2.8|F-.21
.27| 44.0  59.4| I0003|
|   18   180   75   .75   .21|1.50   2.7|1.43   2.3|G .34
.26| 58.7  61.5| I0018|
|   22   186   75   .51   .20|1.38   2.3|1.48   2.7|H .26
.27| 53.3  57.0| I0022|
|   32   206   75  -.20   .18|1.39   2.6|1.37   2.4|I .65
.29| 24.0  52.6| I0032|
|   15   176   75   .92   .21|1.38   2.0|1.39   2.0|J-.14
.26| 58.7  64.6| I0015|
|   34   249   75  -1.59   .19|1.32   2.2|1.30   2.1|K .30
.28| 29.3  52.8| I0034|
|   42   202   75  -.07   .18|1.30   2.0|1.26   1.8|L .02
.29| 38.7  52.4| I0042|
|    9    187   75   .47   .20|1.25   1.6|1.21   1.3|M-.19
.28| 30.7  56.7| I0009|
|   14   177   75   .88   .21|1.15   .9|1.23   1.3|N .35
.26| 76.0  63.9| I0014|
|   49   228   75  -.90   .18|1.21   1.5|1.21   1.5|O .08
.30| 50.7  54.0| I0049|
|   23   214   75  -.46   .18|1.21   1.5|1.20   1.4|P .59
.30| 32.0  53.3| I0023|
|   43   210   75  -.33   .18|1.20   1.4|1.17   1.2|Q .19
.30| 48.0  53.0| I0043|
|    5    217   75  -.55   .18|1.16   1.2|1.15   1.1|R .17
.30| 50.7  53.6| I0005|
|   48   212   75  -.39   .18|1.14   1.0|1.16   1.1|S .02
.30| 53.3  53.0| I0048|
|   45   201   75  -.03   .18|1.12   .9|1.13   1.0|T-.11
.29| 49.3  52.2| I0045|
|   35   224   75  -.77   .18|1.12   .9|1.12   .9|U .67
.30| 34.7  54.1| I0035|

```

	25	217	75	-.55	.18	1.10	.8	1.10	.8 V	.57
.30	40.0	53.6	I0025							
	26	167	75	1.36	.23	1.08	.4	.87	-.6 W	.66
.24	82.7	72.0	I0026							
	30	228	75	-.90	.18	1.00	.1	1.00	.0 X	.55
.30	49.3	54.0	I0030							
	44	222	75	-.71	.18	.98	-.1	.97	-.2 Y	.33
.30	57.3	54.0	I0044							
	20	221	75	-.68	.18	.98	-.1	.98	-.1 y	.61
.30	44.0	53.9	I0020							
	29	174	75	1.01	.22	.95	-.2	.80	-1.1 x	.66
.25	81.3	66.1	I0029							
	13	176	75	.92	.21	.93	-.4	.92	-.4 w-	.16
.26	50.7	64.6	I0013							
	10	167	75	1.36	.23	.88	-.5	.91	-.4 v	.00
.24	70.7	72.0	I0010							
	24	222	75	-.71	.18	.91	-.7	.91	-.6 u	.68
.30	45.3	54.0	I0024							
	36	224	75	-.77	.18	.90	-.7	.91	-.7 t	.75
.30	42.7	54.1	I0036							
	46	189	75	.39	.19	.87	-.8	.91	-.6 s-	.03
.28	44.0	54.9	I0046							
	37	207	75	-.23	.18	.90	-.7	.89	-.8 r	.77
.30	45.3	52.5	I0037							
	28	172	75	1.11	.22	.76	-1.3	.79	-1.1 q	.49
.25	72.0	67.9	I0028							
	27	186	75	.51	.20	.78	-1.5	.76	-1.6 p	.11
.27	56.0	57.0	I0027							
	39	198	75	.07	.19	.77	-1.7	.77	-1.7 o	.14
.29	74.7	52.1	I0039							
	47	196	75	.14	.19	.73	-2.1	.74	-1.9 n-	.03
.29	48.0	52.4	I0047							
	40	196	75	.14	.19	.74	-2.0	.73	-2.0 m	.57
.29	72.0	52.4	I0040							
	19	178	75	.83	.21	.72	-1.8	.72	-1.7 l	.24
.26	61.3	62.9	I0019							
	4	190	75	.36	.19	.64	-2.7	.69	-2.2 k	.24
.28	60.0	54.2	I0004							
	31	200	75	.00	.18	.65	-2.8	.64	-2.8 j	.18
.29	74.7	52.5	I0031							
	38	220	75	-.65	.18	.63	-3.1	.64	-3.0 i	.71
.30	60.0	54.0	I0038							
	7	199	75	.04	.19	.61	-3.2	.63	-2.9 h	.25
.29	52.0	52.3	I0007							
	33	186	75	.51	.20	.59	-3.1	.60	-2.9 g	.56
.27	80.0	57.0	I0033							
	12	185	75	.55	.20	.56	-3.4	.56	-3.3 f	.53
.27	78.7	57.7	I0012							
	41	187	75	.47	.20	.51	-3.9	.50	-3.9 e	.73
.28	78.7	56.7	I0041							

	11	209	75	-.30	.18		.48	-4.7		.49	-4.6		d	.05
.30		70.7	52.8		I0011									
	6	212	75	-.39	.18		.37	-6.2		.38	-6.0		c	.20
.30		78.7	53.0		I0006									
	16	215	75	-.49	.18		.37	-6.2		.37	-6.1		b	.20
.30		84.0	53.4		I0016									
	50	228	75	-.90	.18		.24	-8.4		.24	-8.3		a	.05
.30		93.3	54.0		I0050									
-----+-----+-----+-----														
-----+-----+-----+-----														
	MEAN	201.5	75.0	.00	.19		1.00	-.3		1.00	-.3			
	55.5	56.7												
	S.D.	21.1	.0	.75	.02		.37	2.7		.37	2.7			
	17.3	5.7												
-----														
-----														

### Lampiran 3.3 uji reliabilitas try out skala harga diri

#### SUMMARY OF 75 MEASURED Person

OUTFIT		TOTAL SCORE	COUNT	MEASURE	MODEL ERROR	INFIT	
MNSQ	ZSTD					MNSQ	ZSTD
-----							
	MEAN	40.7	50.0	-3.32	.45	1.01	.1
.90	-.1						
	S.D.	5.0	.0	1.03	.09	.28	1.2
.80	1.0						
	MAX.	52.0	50.0	1.51	.73	2.07	4.6
4.91	4.5						
	MIN.	27.0	50.0	-5.36	.35	.62	-1.8
.20	-1.3						
-----							
-----							
	REAL RMSE	.49	TRUE SD	.91	SEPARATION	1.85	Person
RELIABILITY	.77						
	MODEL RMSE	.46	TRUE SD	.92	SEPARATION	1.99	Person
RELIABILITY	.80						
	S.E. OF Person MEAN = .12						
-----							
-----							

Person RAW SCORE-TO-MEASURE CORRELATION = .93

CRONBACH ALPHA (KR-20) Person RAW SCORE "TEST" RELIABILITY = .78

#### SUMMARY OF 50 MEASURED Item



```

-----
|          TOTAL          MODEL          INFIT
OUTFIT  |
|          SCORE        COUNT        MEASURE  ERROR        MNSQ        ZSTD
MNSQ    ZSTD |
|-----|
| MEAN      61.1        75.0          .00         .45         .92         .1
.90        .0 |
| S.D.      13.3          .0          1.58        .22         .28         1.5
.57       1.5 |
| MAX.      75.0        75.0          4.08        1.00        1.51        5.3
2.96      6.8 |
| MIN.      13.0        75.0         -3.06        .25         .08        -3.5
.01      -1.9 |
|-----|
| REAL RMSE   .51 TRUE SD   1.50 SEPARATION  2.94 Item
RELIABILITY  .90 |
| MODEL RMSE  .50 TRUE SD   1.50 SEPARATION  2.99 Item
RELIABILITY  .90 |
| S.E. OF Item MEAN = .23
|
-----

```

```

-----
LACKING RESPONSES:      8 Item
UMEAN=.0000 USCALE=1.0000
Item RAW SCORE-TO-MEASURE CORRELATION = -.94
3750 DATA POINTS. LOG-LIKELIHOOD CHI-SQUARE: 2585.40 with 3625
d.f. p=1.0000
Global Root-Mean-Square Residual (excluding extreme scores):
.3303
-----

```

### Lampiran 3.4 Uji Reliabilitas Try Out Skala Agresivitas

SUMMARY OF 75 MEASURED Person

```

-----
|          TOTAL          MODEL          INFIT
OUTFIT  |
|          SCORE        COUNT        MEASURE  ERROR        MNSQ        ZSTD
MNSQ    ZSTD |
|-----|
| MEAN      134.5        62.0         -.53         .23         1.02        -1.0
1.01      -1.1 |
| S.D.      8.9          .0          .45         .02         1.05        3.7
1.07      3.8 |
| MAX.      159.0        62.0          .60         .26         5.10        9.2
5.02      9.0 |
-----

```

```

| MIN.      118.0      62.0      -1.51      .19      .22      -5.0
|.20      -5.1 |
-----|
-----|
| REAL RMSE   .28 TRUE SD   .36 SEPARATION  1.28 Person
RELIABILITY  .62 |
|MODEL RMSE   .23 TRUE SD   .39 SEPARATION  1.65 Person
RELIABILITY  .73 |
| S.E. OF Person MEAN = .05
|
-----|
-----|
Person RAW SCORE-TO-MEASURE CORRELATION = 1.00
CRONBACH ALPHA (KR-20) Person RAW SCORE "TEST" RELIABILITY = .76

      SUMMARY OF 62 MEASURED Item
-----|
-----|
|              TOTAL              MODEL              INFIT
OUTFIT      |              SCORE      COUNT      MEASURE      ERROR      MNSQ      ZSTD
MNSQ      ZSTD |
-----|
-----|
| MEAN      162.6      75.0      .00      .21      .99      -.1
1.01      -.1 |
| S.D.      14.5      .0      .65      .02      .39      1.9
.42      1.9 |
| MAX.      199.0      75.0      1.72      .24      1.98      4.5
2.12      4.7 |
| MIN.      129.0      75.0      -1.37      .17      .35      -4.0
.33      -4.1 |
-----|
-----|
| REAL RMSE   .23 TRUE SD   .61 SEPARATION  2.63 Item
RELIABILITY  .87 |
|MODEL RMSE   .21 TRUE SD   .61 SEPARATION  2.85 Item
RELIABILITY  .89 |
| S.E. OF Item MEAN = .08
|
-----|
-----|
UMEAN=.0000 USCALE=1.0000
Item RAW SCORE-TO-MEASURE CORRELATION = -.99
4650 DATA POINTS. LOG-LIKELIHOOD CHI-SQUARE: 7299.47 with 4512
d.f. p=.0000
Global Root-Mean-Square Residual (excluding extreme scores):
.5476

```

### Lampiran 3.5 Uji Reliabilitas final skala harga diri

#### SUMMARY OF 110 MEASURED Person

OUTFIT		TOTAL	COUNT	MEASURE	MODEL	INFIT	
MNSQ	ZSTD	SCORE		ERROR		MNSQ	ZSTD
1.02	.1	35.7	44.0	2.32	.53	1.00	.0
1.19	1.0	5.3	.0	1.18	.15	.33	1.3
9.68	6.7	43.0	44.0	5.18	1.13	2.49	5.5
.05	-1.2	23.0	44.0	-.01	.38	.45	-2.4
-----							
-----							
REAL RMSE .59 TRUE SD 1.02 SEPARATION 1.73 Person							
RELIABILITY .75							
MODEL RMSE .55 TRUE SD 1.05 SEPARATION 1.89 Person							
RELIABILITY .78							
S.E. OF Person MEAN = .11							

Person RAW SCORE-TO-MEASURE CORRELATION = .97  
 CRONBACH ALPHA (KR-20) Person RAW SCORE "TEST" RELIABILITY = .83

#### SUMMARY OF 42 MEASURED Item

OUTFIT		TOTAL	COUNT	MEASURE	MODEL	INFIT	
MNSQ	ZSTD	SCORE		ERROR		MNSQ	ZSTD
1.02	.0	96.4	120.0	.00	.38	.98	-.1
.71	1.8	23.0	.0	1.75	.22	.26	2.0
3.52	5.9	119.0	120.0	4.91	1.01	1.67	6.5
.24	-3.7	13.0	120.0	-3.13	.21	.58	-4.4
-----							
-----							

```

| REAL RMSE      .45 TRUE SD      1.69 SEPARATION  3.72 Item
RELIABILITY     .93 |
| MODEL RMSE     .44 TRUE SD      1.69 SEPARATION  3.82 Item
RELIABILITY     .94 |
| S.E. OF Item MEAN = .27
|

```

```

-----
MINIMUM EXTREME SCORE:      2 Item
UMEAN=.0000 USCALE=1.0000

```

SUMMARY OF 44 MEASURED (EXTREME AND NON-EXTREME) Item

```

-----
|              TOTAL              MODEL              INFIT
OUTFIT        |              SCORE      COUNT      MEASURE  ERROR      MNSQ      ZSTD
|              SCORE      COUNT      MEASURE  ERROR      MNSQ      ZSTD |
|-----|-----|-----|-----|-----|-----|
| MEAN        97.5      120.0      -0.20     0.45
|
| S.D.        23.0        .0        1.93     0.37
|
| MAX.        120.0     120.0     4.91     1.83
|
| MIN.        13.0     120.0    -4.35     0.21     0.58    -4.4
.24   -3.7 |
|-----|-----|-----|-----|-----|-----|

```

```

| REAL RMSE     .59 TRUE SD      1.84 SEPARATION  3.11 Item
RELIABILITY     .91 |
| MODEL RMSE     .58 TRUE SD      1.84 SEPARATION  3.16 Item
RELIABILITY     .91 |
| S.E. OF Item MEAN = .29
|

```

```

-----
Item RAW SCORE-TO-MEASURE CORRELATION = -.91
5040 DATA POINTS. LOG-LIKELIHOOD CHI-SQUARE: 3218.30 with 4879
d.f. p=1.0000
Global Root-Mean-Square Residual (excluding extreme scores):
.3143
Capped Binomial Deviance = .1328 for 5280.0 dichotomous
observations

```

### Lampiran 3.6 uji reliabilitas final skala agresivitas

SUMMARY OF 110 MEASURED Person

OUTFIT		TOTAL	COUNT	MEASURE	MODEL	INFIT	
MNSQ	ZSTD	SCORE			ERROR	MNSQ	ZSTD
1.01	-0.8	115.4	53.0	-0.70	.26	1.03	-0.7
.88	3.3	8.5	.0	.56	.01	.88	3.3
4.65	8.9	139.0	53.0	.70	.28	4.62	9.0
.21	-5.0	100.0	53.0	-1.82	.23	.23	-4.9
-----							
-----							
REAL RMSE		.31	TRUE SD	.47	SEPARATION	1.54	Person
RELIABILITY		.70					
MODEL RMSE		.26	TRUE SD	.50	SEPARATION	1.91	Person
RELIABILITY		.78					
S.E. OF Person MEAN = .05							

Person RAW SCORE-TO-MEASURE CORRELATION = 1.00  
 CRONBACH ALPHA (KR-20) Person RAW SCORE "TEST" RELIABILITY = .79

SUMMARY OF 53 MEASURED Item

OUTFIT		TOTAL	COUNT	MEASURE	MODEL	INFIT	
MNSQ	ZSTD	SCORE			ERROR	MNSQ	ZSTD
1.01	-0.2	261.4	120.0	.00	.17	.99	-0.3
.43	2.8	26.8	.0	.80	.01	.40	2.7
2.31	8.1	327.0	120.0	1.78	.19	2.20	7.7
.43	-4.5	207.0	120.0	-1.70	.14	.44	-4.5
-----							
-----							

```

| REAL RMSE      .19 TRUE SD      .78 SEPARATION  4.15 Item
RELIABILITY     .95 |
| MODEL RMSE     .17 TRUE SD      .78 SEPARATION  4.45 Item
RELIABILITY     .95 |
| S.E. OF Item MEAN = .11
|

```

```

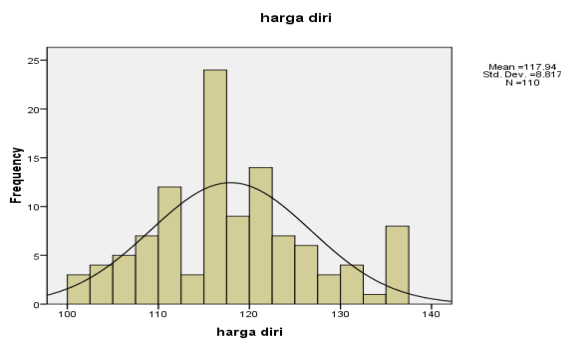
-----
-----
UMEAN=.0000 USCALE=1.0000
Item RAW SCORE-TO-MEASURE CORRELATION = -1.00
6360 DATA POINTS. LOG-LIKELIHOOD CHI-SQUARE: 9748.87 with 6186
d.f. p=.0000
Global Root-Mean-Square Residual (excluding extreme scores):
.5311

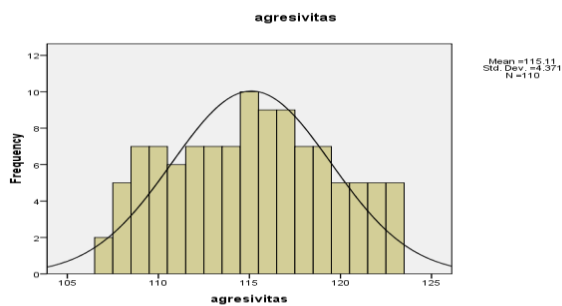
```

**Lampiran 3.7 Distribusi deskriptif variabel**

**Statistics**

		harga diri	agresivitas
N	Valid	110	110
	Missing	0	0
Mean		117.94	115.11
Median		117.00	115.00
Std. Deviation		8.817	4.371
Variance		77.748	19.107
Minimum		100	107
Maximum		136	123





### Lampiran 3.8 Kategorisasi skor variabel

**hd1**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	10	8.3	8.3	8.3
rendah	19	15.8	15.8	24.2
sedang	72	60.0	60.0	84.2
tinggi	19	15.8	15.8	100.0
Total	110	100.0	100.0	

**agr**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	10	8.3	8.3	8.3
rendah	58	48.3	48.3	56.7
Tinggi	52	43.3	43.3	100.0
Total	120	100.0	100.0	

### Lampiran 3.9 Uji Linearitas

#### Model Summary and Parameter Estimates

Dependent Variable: agresivitas

Equation	Model Summary					Parameter Estimates	
	R Square	F	df1	df2	Sig.	Constant	b1
Linear	.111	13.421	1	108	.000	95.671	.165

The independent variable is harga diri.

### Lampiran 3.10 Uji Regresi

#### Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.332 <sup>a</sup>	.111	.102	4.142

a. Predictors: (Constant), harga diri

#### ANOVA<sup>b</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	230.213	1	230.213	13.421	.000 <sup>a</sup>
	Residual	1852.478	108	17.153		
	Total	2082.691	109			

a. Predictors: (Constant), harga diri

b. Dependent Variable: agresivitas



**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	95.671	5.321		17.982	.000
	harga diri	.165	.045	.332	3.664	.000

a. Dependent Variable: agresivitas



*Building  
Future  
Leaders*

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA  
FAKULTAS PENDIDIKAN PSIKOLOGI

KAMPUS D Jalan Halimun No. 2 Kel. Guntur Kec. Setiabudi Jakarta Selatan  
Telepon : +62 21 8297829 email : psikologi@unj.ac.id

Nomor : 909/KJ-P/FPPsi/IV/2018  
Hal. : Permohonan Izin Penelitian Skripsi

10 Mei 2018

**Kepada Yth**  
**Komandan Batalyon Infanteri 407/Padmakusuma**  
**Jalan Raya Ujungrusi, Slawi**  
**Tegal 52194**

Kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk dapat menerima Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta:

**Nama** : Tri Putri Febriyani  
**Nomor Registrasi** : 1125142168  
**Program Studi** : Psikologi  
**Fakultas** : Pendidikan Psikologi  
**No. Telp/HP** : 085742281455

Untuk dapat melakukan pengambilan data penelitian yang diperlukan dalam rangka memenuhi kelengkapan penyusunan skripsi dengan judul **“Pengaruh Harga Diri Terhadap Kecenderungan Agresivitas Pada Anggota TNI-AD”**.

Atas perhatian dan kerjasama Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

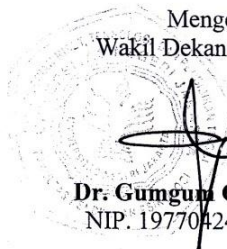
Koordinator Program Studi Psikologi  
Fakultas Pendidikan Psikologi UNJ

**Mira Ariyani, Ph.D**  
NIP. 197512012006042001

Dosen Pembimbing I

**Deasyanti, Ph. D**  
NIP. 199612072005012001

Mengetahui  
Wakil Dekan I FPPsi UNJ



**Dr. Gungun Gumelar, M.Si**  
NIP. 19770424 2006041001

**BRIGADE INFANTERI-4/DEWA RATNA  
BATALYON INFANTERI 407/PADMAKUSUMA**

**SURAT KETERANGAN PENELITIAN**

**No.01/VI/2018**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Suprpto  
Jabatan : Pasipers  
Institusi : Yonif 407/PK  
Alamat : Jl. Ujungrusi, Adiwerna Tegal Jawa Tengah

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa yang beridentitas :

Nama : Tri Putri Febriyani  
NIM : 1125142168  
Jurusan : Psikologi  
Fakultas : Fakultas Pendidikan Psikologi  
Universitas : Universitas Negeri Jakarta

Telah melaksanakan penelitian pada anggota TNI AD di Batalyon Infanteri 407/Padmakusuma pada tanggal 5 Juni 2018 untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "Pengaruh Harga Diri Terhadap Kecenderungan Agresivitas Pada Anggota TNI-AD".

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Tegal, Juni 2018  
Komandan Yonif 407/Padmakusuma  
Pasipers,  
  
Suprpto  
NRP 21970284710778



## Lampiran 6 Inform Consent

### SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN (*INFORMED CONSENT*)

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : .....

Jenis kelamin : .....

Usia : .....

Menyatakan **SETUJU** dan **BERSEDIA** untuk menjadi subjek penelitian. Dalam hal ini, saya telah menyadari, memahami, dan menerima bahwa :

1. Saya bersedia untuk mengisi dua jenis kuesioner dengan benar dan sejujur-jujurnya demi kepentingan penelitian.
2. Identitas dan informasi yang diberikan akan **DIRAHASIAKAN** hanya untuk kepentingan penelitian.

Saya dalam keadaan **SADAR** dan **TIDAK ADA PAKSAAN** dari pihak manapun dalam menandatangani surat persetujuan ini.

Tegal,.....2018

Responden

(.....)

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



**Tri Putri Febriyani** lahir di Tegal, 06 Februari 1997. Peneliti merupakan anak ketiga dari tiga bersaudara. Saat ini peneliti bertempat tinggal di Gunung Putri, Bogor. Peneliti menempuh pendidikan awalnya di SD Negeri Balapulung Wetan 03 dan lulus pada tahun 2008. Setelah lulus dari pendidikan dasar, Peneliti melanjutkan jenjang pendidikan di SMP Negeri 01 Balapulung. Pendidikan menengah pertama ditempuh selama 3 tahun dan lulus pada tahun 2011. Selanjutnya, Peneliti melanjutkan jenjang pendidikan menengah atas di SMA Negeri 3 Slawi dan lulus pada tahun 2014. Sejak tahun 2014. Peneliti menempuh jenjang pendidikan tinggi di Universitas Negeri Jakarta. Peneliti menyelesaikan jejnjang pendidikan tinggi pada tahun 2018.